

Laporan Keuangan

Bagian Anggaran 015 (BA015)
Tahun Anggaran 2023
Audited



KEMENTERIAN KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA



Lembaga Pengelola
Dana Pendidikan

Kementerian Keuangan
Republik Indonesia

Lembaga Pengelola Dana Pendidikan
untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023

Berdasarkan Standar Akutansi Pemerintahan (SAP)

- Laporan Realisasi Anggaran (LRA)
- Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LPSAL)
- Neraca
- Laporan Operasional (LO)
- Laporan Arus Kas (LAK)
- Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)
- Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK)



DAFTAR ISI

Daftar Isi	1
Laporan Realisasi Anggaran	2
Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih	3
Neraca	4
Laporan Operasional	6
Laporan Arus Kas	7
Laporan Perubahan Ekuitas	8
Gambaran Umum Entitas	12
Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	33
Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (SAL)	43
Penjelasan Atas Pos-Pos Neraca	45
Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Operasional	58
Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Arus Kas	65
Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	71
Pengungkapan Penting Lainnya	73



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

SEKRETARIAT JENDERAL

LEMBAGA PENGELOLA DANA PENDIDIKAN

GEDUNG DANADYAKSA, JALAN CIKINI RAYA NO 91, JAKARTA 10330
TELEPON (021) 23951607, FAX (021) 21232519, LAMAN: lpdp.kemenkeu.go.id
PUSAT KONTAK LAYANAN KEMENTERIAN KEUANGAN TELEPON:134 dan SUREL: kemenkeu.prime@kemenkeu.go.id

Surat Pernyataan Direksi
Badan Layanan Umum
Lembaga Pengelola Dana Pendidikan
Tentang Tanggung Jawab Atas
Laporan Keuangan
Per 31 Desember 2023

Kami yang bertanda-tangan dibawah ini:

Nama : Andin Hadiyanto
Alamat Kantor : Gedung JB. Sumarlin, Komplek Kementerian Keuangan Jakarta Pusat
Alamat Domisili : Jakarta
Telepon : (021) 23951607
Jabatan : Plt. Direktur Utama

Nama : Emmanuel Agust Hartono
Alamat Kantor : Gedung JB. Sumarlin, Komplek Kementerian Keuangan Jakarta Pusat
Alamat Domisili : Jakarta
Telepon : (021) 23951607
Jabatan : Direktur Keuangan dan Umum

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan
2. Laporan keuangan Badan Layanan Umum Lembaga Pengelola Dana Pendidikan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) Indonesia:
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar
 - b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
3. Bertanggungjawab atas sistem pengendalian internal dalam Badan Layanan Umum Lembaga Pengelola Dana Pendidikan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 17 Mei 2024

Andin Hadiyanto
Plt. Direktur Utama



Emmanuel Agust Hartono
Direktur Keuangan dan Umum

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Ref.: 00206/2.0752/AU.5/11/1014-2/1/V/2024

Dewan Pengawas, dan Direksi
BLU Lembaga Pengelola Dana Pendidikan

Laporan Audit atas Laporan Keuangan**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan BLU Lembaga Pengelola Dana Pendidikan ("LPDP"), yang terdiri dari Neraca tanggal 31 Desember 2023, serta Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta Catatan Atas Laporan Keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan (neraca) BLU LPDP tanggal 31 Desember 2023, serta realisasi anggaran, perubahan saldo anggaran lebih, operasional, arus kas dan perubahan ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang diterbitkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas laporan keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap BLU LPDP berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan BLU LPDP dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi BLU LPDP atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan BLU LPDP.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal BLU LPDP.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan BLU LPDP untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan BLU LPDP tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Laporan atas Ketentuan Peraturan Perundang-undangan Lain

Laporan audit kami atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan sistem pengendalian intern BLU LPDP untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 disampaikan secara terpisah kepada Dewan Pengawas dan Direksi dalam laporan nomor: 032/KPS/2.0752/RO-1/BLU-LPDP/1014-2/V/2024 dan 033/KPS/2.0752/RO-1/BLU-LPDP/1014-2/V/2024



Aris Suryanta, CPA
NRAP: AP.1014
Jakarta, 17 Mei 2024

Ref.: 00206/2.0752/AU.5/11/1014-2/1/V/2024



LEMBAGA PENGELOLA DANA PENDIDIKAN
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
PER 31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2023			2022
		Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
Pendapatan Negara dan Hibah					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.1	8.014.759.998.000	9.333.252.912.056	116,45%	6.385.259.417.491
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah		8.014.759.998.000	9.333.252.912.056	116,45%	6.385.259.417.491
Belanja					
Belanja Barang	B.2.1	9.971.160.476.000	9.837.383.554.259	98,66%	4.930.209.479.541
Belanja Modal	B.2.2	9.783.274.000	7.880.116.868	80,55%	3.943.571.959
Jumlah Belanja		9.980.943.750.000	9.845.263.671.127	98,64%	4.934.153.051.500
Surplus (Defisit) Anggaran	B.3	(1.966.183.752.000)	(512.010.759.071)	26,04%	1.451.106.365.991
Pembiayaan	B.4	-	-	0,00%	-
Jumlah Pembiayaan		-	-	0,00%	-
Selisih Lebih/(Kurang) Pembiayaan Anggaran	B.5	(1.966.183.752.000)	(512.010.759.071)	26,04%	1.451.106.365.991



LEMBAGA PENGELOLA DANA PENDIDIKAN
LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH
PER 31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2023	31 Desember 2022	Kenaikan (Penurunan)	
				Jumlah	%
Saldo Anggaran Lebih (SAL) Awal	C.1	6.461.440.172.948	5.010.333.806.957	1.451.106.365.991	28,96%
Penggunaan SAL	C.2	-	-	-	0,00%
Sub Total		6.461.440.172.948	5.010.333.806.957	1.451.106.365.991	28,96%
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)	C.3	(512.010.759.071)	1.451.106.365.991	(1.963.117.125.062)	-135,28%
Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN	C.4	-	-	-	0,00%
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) setelah Penyesuaian	C.5	(512.010.759.071)	1.451.106.365.991	(1.963.117.125.062)	-135,28%
Sub Total		5.949.429.413.877	6.461.440.172.948	(512.010.759.071)	-7,92%
Koreksi	C.6	-	-	-	0,00%
Saldo Anggaran Lebih (SAL) Akhir	C.7	5.949.429.413.877	6.461.440.172.948	(512.010.759.071)	-7,92%

Jakarta, 07 Mei 2024
 Kuasa Pengguna Anggaran



Emmanuel Agust Harlono

LEMBAGA PENGELOLA DANA PENDIDIKAN
NERACA
PER 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2023	31 Desember 2022	Kenaikan (Penurunan)	
				Jumlah	%
ASET					
ASET LANCAR					
Kas pada Badan Layanan Umum	D.1.1.1	3.022.889.508.177	1.834.885.595.496	1.188.003.912.681	64,75%
Investasi Jangka Pendek- Badan Layanan Umum	D.1.1.2	2.891.155.823.369	4.625.554.577.452	(1.734.398.754.083)	-37,50%
Belanja Dibayar di Muka (<i>Prepaid</i>)	D.1.1.3	1.357.410.725.985	819.479.415.595	537.931.310.390	65,64%
Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	D.1.1.4	803.731.693.873	795.987.148.126	7.744.545.747	0,97%
Piutang dari Kegiatan Non Operasional Badan Layanan Umum	D.1.1.5	6.349.402.986	5.462.493.489	886.909.497	16,24%
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU	D.1.1.6	(4.782.633.685)	(3.924.579.484)	(858.054.201)	21,86%
Persediaan	D.1.1.7	101.237.700	113.974.250	(12.736.550)	-11,17%
Jumlah Aset Lancar		8.076.855.758.405	8.077.558.624.924	(702.866.519)	-0,01%
INVESTASI JANGKA PANJANG					
Investasi Jangka Panjang Non Permanen Lainnya	D.1.2.1	140.037.133.951.947	119.844.502.324.242	20.192.631.627.705	16,85%
Investasi Jangka Panjang Non Permanen Lainnya	D.1.2.2	(896.074.228.316)	(726.513.235.359)	(169.560.992.957)	23,34%
Diragukan Realisasinya					
Investasi Jangka Panjang Non Permanen Lainnya (Netto)		139.141.059.723.631	119.117.989.088.883	20.023.070.634.748	16,81%
Jumlah Investasi Jangka Panjang		139.141.059.723.631	119.117.989.088.883	20.023.070.634.748	16,81%
ASET TETAP					
Tanah	D.1.3.1	-	103.873.814.000	(103.873.814.000)	-100,00%
Peralatan dan Mesin	D.1.3.2	18.193.453.869	13.487.183.361	4.706.270.508	34,89%
Gedung dan Bangunan	D.1.3.3	-	1.929.044.000	(1.929.044.000)	-100,00%
Aset Tetap Lainnya	D.1.3.4	25.696.500	25.696.500	-	0,00%
Konstruksi Dalam Pengerjaan	D.1.3.5	-	120.990.000	(120.990.000)	-100,00%
Akumulasi Penyusutan	D.1.3.6	(10.717.081.417)	(9.265.357.153)	(1.451.724.264)	15,67%
Jumlah Aset Tetap		7.502.068.952	110.171.370.708	(102.669.301.756)	-93,19%
ASET LAINNYA					
Aset Tak Berwujud	D.1.4.1	5.758.094.401	5.758.094.401	-	0,00%
Aset Lain-Lain pada Badan Layanan Umum	D.1.4.2	35.355.980.391	1.000.000.000	34.355.980.391	3435,60%
Akumulasi Amortisasi Aset Lainnya	D.1.4.3	(3.962.008.776)	(3.243.574.526)	(718.434.250)	22,15%
Jumlah Aset Lainnya		37.152.066.016	2.514.519.875	33.637.546.141	0,00%
JUMLAH ASET		147.262.569.617.004	127.309.233.604.390	19.953.336.012.614	15,67%

Jakarta, 07 Mei 2024
Kuasa Pengguna Anggaran



Emmanuel Agust Harlono

LEMBAGA PENGELOLA DANA PENDIDIKAN
NERACA
PER 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2023	31 Desember 2022	Kenaikan (Penurunan)	
				Jumlah	%
KEWAJIBAN					
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK					
Utang kepada Pihak Ketiga	D.2.1.1	181.208.626.318	80.563.029.523	100.645.596.795	124,93%
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		181.208.626.318	80.563.029.523	100.645.596.795	124,93%
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG					
Utang Jangka Panjang BLU kepada BUN	D.2.2.1	139.107.700.000.000	119.107.700.000.000	20.000.000.000.000	16,79%
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang		139.107.700.000.000	119.107.700.000.000	20.000.000.000.000	16,79%
JUMLAH KEWAJIBAN		139.288.908.626.318	119.188.263.029.523	20.100.645.596.795	16,86%
EKUITAS DANA					
EKUITAS					
Ekuitas	D.3.1.1	7.973.660.990.686	8.120.970.574.867	(147.309.584.181)	-1,81%
Jumlah Ekuitas Dana		7.973.660.990.686	8.120.970.574.867	(147.309.584.181)	-1,81%
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS DANA		147.262.569.617.004	127.309.233.604.390	19.953.336.012.614	15,67%



LEMBAGA PENGELOLA DANA PENDIDIKAN
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2023	31 Desember 2022	Kenaikan (Penurunan)	
				Jumlah	%
KEGIATAN OPERASIONAL					
Pendapatan Operasional	E.1.1				
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	E.1.1.1	9.257.840.738.768	6.582.281.065.119	2.675.559.673.649	40,65%
Pendapatan BLU Lainnya	E.1.1.2	38.673.645.594	3.150.097.332	35.523.548.262	1127,70%
Jumlah Pendapatan Operasional		9.296.514.384.362	6.585.431.162.451	2.711.083.221.911	41,17%
Beban Operasional	E.1.2				
Beban Pegawai	E.1.2.1	73.711.308.072	63.375.788.790	10.335.519.282	16,31%
Beban Persediaan	E.1.2.2	61.853.306	144.812.036	(82.958.730)	-57,29%
Beban Barang dan Jasa	E.1.2.3	9.081.920.010.812	4.455.308.560.872	4.626.611.449.940	103,84%
Beban Pemeliharaan	E.1.2.4	619.408.398	527.992.500	91.415.898	17,31%
Beban Perjalanan Dinas	E.1.2.5	71.526.012.748	27.611.469.853	43.914.542.895	159,04%
Beban Penyusutan dan Amortisasi	E.1.2.6	2.904.997.544	1.906.253.943	998.743.601	52,39%
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	E.1.2.7	858.054.201	(101.089.745)	959.143.946	-948,80%
Beban Lain-lain	E.1.2.8	-	-	-	0,00%
Jumlah Beban		9.231.601.645.081	4.548.773.788.249	4.682.827.856.832	102,95%
Surplus/(Defisit) Dari Kegiatan Operasional		64.912.739.281	2.036.657.374.202	(1.971.744.634.921)	-96,81%
KEGIATAN NON OPERASIONAL					
Surplus/ (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar					
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	E.2.1	-	68.365.700	(68.365.700)	-100,00%
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	E.2.1	-	-	-	0,00%
Surplus/ (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar	E.2.1	-	68.365.700	(68.365.700)	-100,00%
Surplus/ (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya					
Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya	E.2.2	74.234.531.007	30.011.392.647	44.223.138.360	147,35%
Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya	E.2.2	5.819.116.261	-	5.819.116.261	100,00%
Surplus/ (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lain	E.2.2	68.415.414.746	30.011.392.647	38.404.022.099	127,96%
Surplus/(Defisit) Dari Kegiatan Non Operasional	E.2	68.415.414.746	30.079.758.347	38.335.656.399	127,45%
SURPLUS / (DEFISIT) SEBELUM POS LUAR BIASA		133.328.154.027	2.066.737.132.549	(1.933.408.978.522)	-93,55%
POS LUAR BIASA	E.3	-	-	-	0,00%
SURPLUS/ DEFISIT- LO	E.4	133.328.154.027	2.066.737.132.549	(1.933.408.978.522)	-93,55%



LEMBAGA PENGELOLA DANA PENDIDIKAN
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2023	31 Desember 2022	Kenaikan (Penurunan)	
				Jumlah	%
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					
Arus Masuk Kas					
Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat	F.1.1.1	9.250.096.193.021	6.360.547.911.586	2.889.548.281.435	45,43%
Pendapatan Lainnya	F.1.1.2	48.201.031.611	24.343.140.205	23.857.891.406	98,01%
Pendapatan Hibah	F.1.1.3	34.955.687.424	300.000.000	34.655.687.424	11551,90%
Jumlah Arus Masuk Kas		9.333.252.912.056	6.385.191.051.791	2.948.061.860.265	46,17%
Arus Keluar Kas					
Pembayaran Pegawai	F.1.2.1	73.711.308.072	63.375.788.790	10.335.519.282	16,31%
Pembayaran Barang	F.1.2.2	30.719.352.868	17.540.259.835	13.179.093.033	75,14%
Pembayaran Jasa	F.1.2.3	89.438.396.897	51.826.620.618	37.611.776.279	72,57%
Pembayaran Pemeliharaan	F.1.2.4	619.408.398	527.992.500	91.415.898	17,31%
Pembayaran Perjalanan Dinas	F.1.2.5	71.931.710.647	27.664.905.853	44.266.804.794	160,01%
Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU	F.1.2.6	9.570.914.260.621	4.769.171.413.857	4.801.742.846.764	100,68%
Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan	F.1.2.7	49.116.756	102.498.088	(53.381.332)	-52,08%
Jumlah Arus Keluar Kas		9.837.383.554.259	4.930.209.479.541	4.907.174.074.718	99,53%
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi		(504.130.642.203)	1.454.981.572.250	(1.959.112.214.453)	-134,65%
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					
Arus Masuk Kas					
Penjualan atas Peralatan dan Mesin	F.2.1	-	68.365.700	(68.365.700)	-100,00%
Jumlah Arus Masuk Kas		-	68.365.700	(68.365.700)	-100,00%
Arus Keluar Kas					
Perolehan atas Peralatan dan Mesin	F.2.2.1	4.332.081.128	3.688.982.359	643.098.769	17,43%
Perolehan atas Gedung dan Bangunan	F.2.2.2	3.548.035.740	254.589.600	3.293.446.140	1293,63%
Pengeluaran Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)	F.2.2.3	20.000.000.000.000	20.000.000.000.000	-	0,00%
Jumlah Arus Keluar Kas		20.007.880.116.868	20.003.943.571.959	3.936.544.909	0,02%
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi		(20.007.880.116.868)	(20.003.875.206.259)	(4.004.910.609)	0,02%
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					
Arus Masuk Kas					
Penerimaan Pembiayaan Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)	F.3.1.1	20.000.000.000.000	20.000.000.000.000	-	0,00%
Jumlah Arus Masuk Kas		20.000.000.000.000	20.000.000.000.000	-	0,00%
Arus Keluar Kas					
Jumlah Arus Keluar Kas	F.3.2	-	-	-	0,00%
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan		20.000.000.000.000	20.000.000.000.000	-	0,00%
KENAIKAN/ (PENURUNAN) PENYESUAIAN ATAS SELISIH KURS					
	F.4	(512.010.759.071)	1.451.106.365.991	(1.963.117.125.062)	-135,28%
		(28.101.940)	-	(28.101.940)	-100,00%
SALDO AWAL KAS		6.461.440.172.948	5.010.333.806.957	1.451.106.365.991	28,96%
SALDO AKHIR KAS	F.6	5.949.401.311.937	6.461.440.172.948	(512.038.861.011)	-7,92%
Rincian Saldo Akhir Kas:					
Saldo Akhir Kas pada BLU		3.022.889.508.177	1.834.885.595.496	1.188.003.912.681	64,75%
Investasi Jangka Pendek BLU		2.891.155.823.369	4.625.554.577.452	(1.734.398.754.083)	-37,50%
Saldo Akhir Kas BLU yang Dibalasi Penggunaannya		35.355.980.391	1.000.000.000	34.355.980.391	3435,60%
Jumlah Rincian Saldo		5.949.401.311.937	6.461.440.172.948	(512.038.861.011)	-7,92%



Emmanuel Agust Harlono

LEMBAGA PENGELOLA DANA PENDIDIKAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2023	31 Desember 2022	Kenaikan (Penurunan)	
				Jumlah	%
EKUITAS AWAL	G.1	8.120.970.574.867	6.061.540.057.465	2.059.430.517.402	33,98%
SURPLUS/DEFISIT - LO	G.2	133.328.154.027	2.066.737.132.549	(1.933.408.978.522)	-93,55%
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS					
Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi	G.3	-	(117.726.700)	117.726.700	100,00%
Koreksi Lain-lain	G.3	(172.323.483.393)	(7.188.888.447)	(165.134.594.946)	2297,08%
Jumlah Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas	G.3	(172.323.483.393)	(7.306.615.147)	(165.016.868.246)	2258,46%
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	G.4	(108.314.254.815)	-	(108.314.254.815)	100,00%
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	G.5	(147.309.584.181)	2.059.430.517.402	(2.206.740.101.583)	-107,15%
EKUITAS AKHIR	G.6	7.973.660.990.686	8.120.970.574.867	(147.309.584.181)	-1,81%



Emmanuel Agust Hartono

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Keuangan Lembaga Pengelola Dana Pendidikan Tahun Anggaran 2023 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 220/PMK.05/2016 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Badan Layanan Umum serta berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan dan belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2023. Realisasi pendapatan secara nominal sebesar Rp9.333.252.912.056 melebihi target DIPA sebesar Rp8.014.759.998.000 (116,45%). Capaian ini jauh lebih tinggi sebesar Rp2.947.993.494.565 (46,17%) dari tahun sebelumnya karena diantaranya: tambahan Dana Abadi di Bidang Pendidikan sebesar Rp20.000.000.000.000; dampak strategi *shifting* deposito ke obligasi negara; kenaikan suku bunga deposito seiring membaiknya kondisi ekonomi pasca pandemi.

Realisasi belanja mencatatkan capaian yang cukup baik yaitu sebesar Rp9.845.263.671.127 atau 98,64% dari target DIPA Rp9.980.943.750.000. Capaian ini lebih tinggi sebesar Rp4.911.110.619.625 (99,53%) dari tahun sebelumnya. Penyerapan yang optimal pada tahun 2023 disebabkan diantaranya: bertambahnya jumlah awardee beasiswa *native* yang berangkat studi, bertambahnya jenis program kolaborasi Kementerian/Lembaga Teknis, dan penyusunan Perjanjian Kerja Sama program kolaborasi sejak awal tahun sehingga pelaksanaan program dan pencairannya dapat dioptimalkan sepanjang tahun.

2. LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih menyajikan informasi kenaikan atau penurunan Saldo Anggaran Lebih per 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Nilai Saldo Anggaran Lebih awal tahun per 1 Januari 2023 adalah Rp6.461.440.172.948. Sisa Kurang Anggaran tahun berjalan akibat Belanja Negara yang lebih besar dari Pendapatan Negara adalah sebesar -Rp512.010.759.071, sehingga Saldo Anggaran Lebih per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp5.949.429.413.877.

Saldo Anggaran Lebih akhir terdiri dari Saldo Anggaran Lebih atas pengelolaan Dana Abadi Pendidikan sebesar Rp3.793.424.491.195; Dana Abadi Penelitian sebesar Rp1.311.302.371.254; Dana Abadi Perguruan Tinggi sebesar Rp428.968.628.482; Dana Abadi Kebudayaan sebesar Rp380.777.111.589; dan Non-Dana Abadi sebesar Rp34.956.811.359.

3. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana per 31 Desember 2023. Nilai Aset per 31 Desember 2023 disajikan sebesar Rp147.262.569.617.004 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp8.076.855.758.405; Investasi Jangka Panjang sebesar Rp139.141.059.723.631; Aset Tetap (Bruto) sebesar Rp7.502.068.952; dan Aset Tetap Lainnya (Bruto) sebesar Rp37.152.066.016. Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp139.288.908.626.318 dan Rp 7.973.660.990.686.

Aset mengalami kenaikan sebesar Rp19.953.336.012.614 (15,67%) dari periode 31 Desember 2022 disebabkan diantaranya:

- 1) Kenaikan Investasi Jangka Panjang Non Permanen yang bersumber dari pencairan alokasi Dana Abadi Pendidikan Rp20.000.000.000.000 tahun 2023 yang di sisi lain menambah saldo Kewajiban Jangka Panjang kepada BUN;
- 2) Defisit LRA tahun berjalan yang sudah digunakan untuk belanja sehingga menurunkan saldo Ekuitas Dana.

4. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban-LO, surplus/defisit dari kegiatan operasional, dan surplus/defisit dari kegiatan non operasional yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan Operasional untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp9.296.514.384.362, yang terdiri dari Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat sebesar Rp.9.257.840.738.768; dan Pendapatan BLU Lainnya sebesar Rp.38.673.645.594

Beban Operasional sebesar Rp9.231.601.645.081 yang merupakan seluruh beban akrual dan kas atas: beban layanan Dana Abadi di Bidang Pendidikan Rp9.221.560.155.525; beban operasional Rp265.024.287.855; beban penyusutan dan amortisasi Rp2.904.997.544; beban persediaan Rp61.853.306; beban penyisihan piutang Rp858.054.201; dan beban aset ekstrakomptabel Rp52.149.415.

Surplus/(Defisit) – LO untuk 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp133.328.154.027, lebih rendah sebesar -Rp1.933.408.978.522 atau -93,55% dari periode yang sama tahun sebelumnya. Secara umum, LO pada tahun ini mengalami surplus disebabkan secara akrual, pendapatan tahun berjalan melebihi beban tahun berjalan.

5. LAPORAN ARUS KAS

Laporan Arus Kas pada BLU menyajikan informasi mengenai sumber, penggunaan, perubahan kas dan setara kas dalam 3 (tiga) jenis aktivitas yaitu aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan selama satu periode akuntansi dan saldo kas dan setara kas entitas pada periode pelaporan.

Untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023, Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi adalah sebesar -Rp504.130.642.203. Arus Kas dari Aktivitas Operasi berasal dari arus kas masuk berupa pendapatan Rp9.333.252.912.056 dan arus kas keluar berupa belanja non-modal Rp9.837.383.554.259. Arus Kas dari Aktivitas Investasi sebesar -Rp20.007.880.116.868 yang berasal dari arus kas masuk berupa pendapatan arus

kas sebesar nihil dan arus kas keluar berupa belanja modal Rp7.880.116.868 dan penempatan investasi dana abadi Rp20.000.000.000.000. Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan sebesar Rp20.000.000.000.000 yang merupakan transaksi penerimaan Dana Abadi di Bidang Pendidikan dari APBN berupa Dana Abadi Pendidikan. Saldo Awal Kas per 1 Januari 2023 adalah sebesar Rp6.461.440.172.948. Kenaikan/Penurunan Kas sebesar -Rp512.010.759.071, dan selisih kurs sebesar -Rp28.101.940 sehingga Saldo Akhir Kas adalah sebesar Rp5.949.401.311.937.

6. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Ekuitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp7.973.660.990.686, lebih rendah sebesar -Rp147.191.857.481 atau -1,81% dari periode yang sama tahun sebelumnya diantaranya karena defisit anggaran yang terjadi pada tahun 2023.

7. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) meliputi penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam Catatan atas Laporan Keuangan adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

A. GAMBARAN UMUM ENTITAS

A.1. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
6. Peraturan Presiden Nomor 111 Tahun 2021 tentang Dana Abadi di Bidang Pendidikan.
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 231/PMK.05/2022 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat.
8. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 232/PMK.05/2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Instansi.
9. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 104/PMK.05/2017 tentang Pedoman Rekonsiliasi dalam Penyusunan Laporan Keuangan Lingkup Bendahara Umum Negara dan Kementerian Negara/Lembaga.
10. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 215/PMK.05/2013 tentang Jurnal Akuntansi Pemerintah pada Pemerintah Pusat.
11. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 217/PMK.05/2015 tentang Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua Nomor 13 tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum.
12. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 65/PMK.06/2017 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
13. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 217/PMK.05/2022 Tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat.
14. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.05/2013 tentang Bagan Akun Standar.
15. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 207/PMK.06/2019 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 69/PMK.06/2014 tentang Penentuan Kualitas Piutang dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih pada Kementerian Negara/Lembaga dan Bendahara Umum Negara.
16. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara.
17. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 220/PMK.05/2016 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum.
18. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 169/PMK.05/2018 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Investasi Pemerintah.
19. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 47/PMK.01/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Pengelola Dana Pendidikan.

20. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 82/PMK.05/2018 tentang Pengelolaan Kas dan Investasi Badan Layanan Umum.
21. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 202/PMK.05/2022 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum.
22. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 114/PMK.05/2021 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Keuangan Nomor 43/PMK.05/2020 tentang Mekanisme Pelaksanaan Anggaran Belanja atas Beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dalam Penanganan Pandemi *Coronavirus Disease* 2019.
23. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 240/KM.6/2022 tentang Perubahan Kedua atas Keputusan Menteri Keuangan Nomor 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara Berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat.
24. Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor KEP-331/PB/2021 tentang Kodefikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar.
25. Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor KEP-291/PB/2022 tentang Pemutakhiran Kodefikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar.

A.2. Informasi Umum dan Kebijakan LPDP

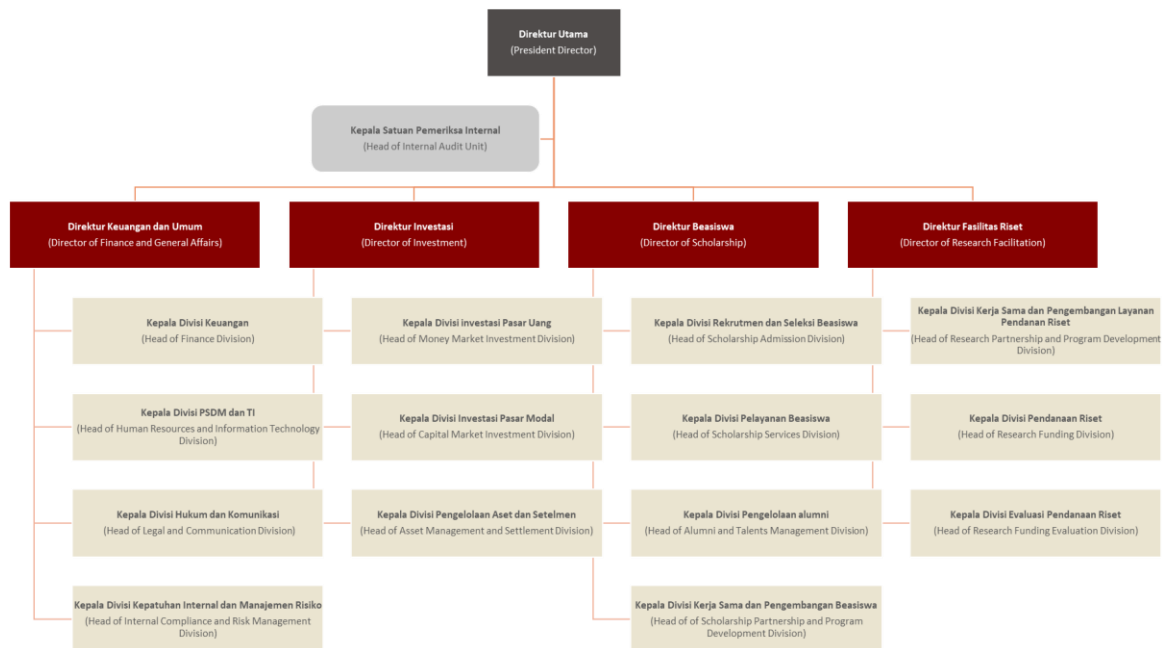
A.2.1. Informasi Umum

Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) adalah satuan kerja non-eselon yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Keuangan yang menerapkan pola pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum dan mengelola Dana Abadi di Bidang Pendidikan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. LPDP dibentuk berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 252/PMK.01/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Pengelola Dana Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 47/PMK.01/2020. LPDP beroperasi di Gedung Danadyaksa, Jalan Cikini Raya No. 91 A-D, RT 01/RW 02, Cikini, Menteng, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10330.

A.2.2. Struktur Organisasi

LPDP terdiri dari 5 (lima) unit yaitu 4 (empat) Direktorat dan 1 (satu) unit Satuan Pemeriksaan Intern. Struktur Organisasi LPDP berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 47/PMK.01/2020 adalah sebagai berikut.

Struktur Organisasi LPDP



Susunan Dewan Pengawas dan Pejabat Pengelola per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut.

1. Dewan Pengawas:

- Ketua Merangkap Anggota : Heru Pambudi.
- Anggota : *Ex-officio* Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi sebagai Anggota
- Anggota : *Ex-officio* Sekretaris Utama Badan Riset dan Inovasi Nasional
- Anggota : Prof. Dr. H. Nizar, M.Ag.
- Anggota : Prof. Dr. Lincoln Arsyad, M. Sc.

2. Pejabat Pengelola:

- Plt. Direktur Utama : Andin Hadiyanto
- Direktur Keuangan dan Umum : Emmanuel Agust Hartono
- Direktur Investasi : Muhammad Oriza
- Direktur Beasiswa : Dwi Larso
- Direktur Fasilitas Riset : Wisnu Sardjono Soenarso

A.2.3. Kebijakan Teknis LPDP

LPDP sebagai BLU mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Badan Layanan Umum. Kebijakan teknis LPDP tahun 2022 diatur dalam Keputusan Dewan Penyalur Nomor KEP-1/DP-DAP/2021 tentang Kebijakan Dewan Penyalur Dana Abadi Pendidikan sebagaimana telah diperbaharui dengan Keputusan Dewan Penyalur Nomor KEP-1/DP-DABP/2022 tentang Kebijakan Dewan Penyalur Dana Abadi di Bidang Pendidikan.

A.2.3.1. Visi dan Misi LPDP

Visi dan Misi LPDP berdasarkan Rencana Strategis Bisnis 2020-2024 Revisi Kedua adalah sebagai berikut.

1. Visi

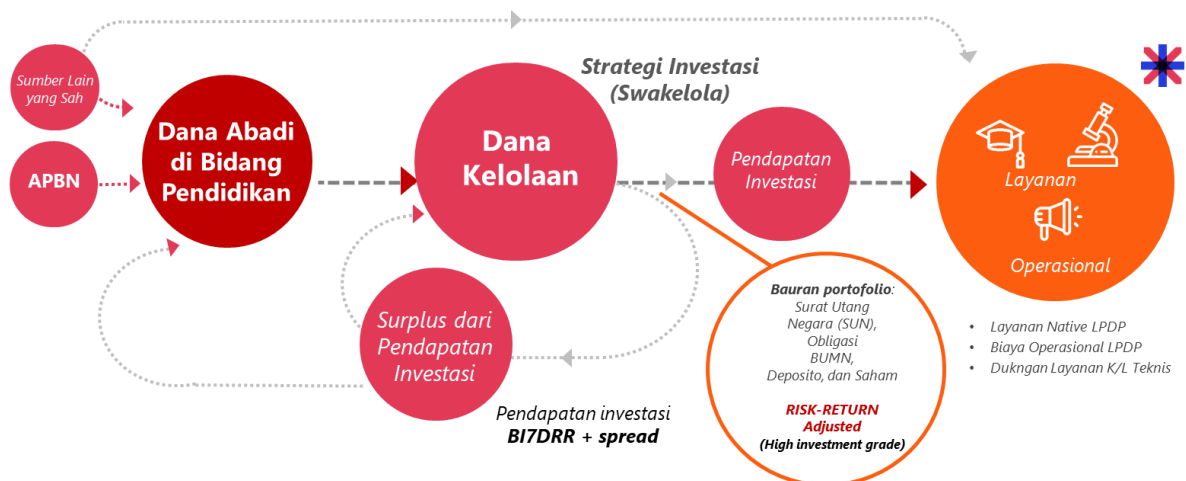
Menjadi lembaga pengelola dana bertaraf internasional guna menyiapkan SDM Indonesia yang berdaya saing global serta turut mendorong inovasi bagi terwujudnya Indonesia yang sejahtera, demokratis, dan berkeadilan.

2. Misi

- Mempersiapkan pemimpin dan profesional masa depan Indonesia melalui pembiayaan pendidikan;
- Mendorong riset strategis dan/atau inovatif yang implementatif dan menciptakan nilai tambah melalui pendanaan riset; dan
- Menjamin keberlangsungan pendanaan pendidikan bagi generasi berikutnya melalui pengelolaan dana abadi pendidikan yang optimal.

A.2.3.2. Jenis Layanan

Layanan LPDP adalah melaksanakan pengembangan Dana Abadi di Bidang Pendidikan dan penyaluran hasil pengembangan dana untuk layanan berdasarkan masing-masing jenis dana abadinya. LPDP mengembangkan Dana Abadi di Bidang Pendidikan tersebut dengan melaksanakan investasi dalam berbagai instrumen investasi. PNPB dari hasil pengembangan dana tersebut digunakan untuk pelaksanaan layanan dan biaya operasional.



*) Skema Proses Bisnis Program Layanan LPDP

A.2.3.2.1. Pengembangan Dana Abadi di Bidang Pendidikan

Layanan pengembangan dana dilaksanakan melalui pengelolaan Dana Abadi di Bidang Pendidikan dan pengelolaan sumber pendanaan lain di luar APBN, antara lain sebagai berikut:

1. Pengelolaan Dana Abadi di Bidang Pendidikan dilakukan melalui pengembangan dana (investasi) dengan bentuk penempatan pokok dana abadi maupun reinvestasi hasil pengembangannya pada berbagai instrumen keuangan untuk mendapatkan nilai tambah yang diharapkan (*expected return*). Bentuk investasinya berupa investasi jangka pendek dan/atau jangka panjang pada surat berharga maupun non surat berharga di dalam dan/atau luar negeri;
2. Sumber pendanaan lain di luar APBN dapat berbentuk hibah, hasil kerjasama dengan masyarakat, perusahaan, optimalisasi hasil komersialisasi hasil riset, atau hasil usaha lainnya.

Layanan pengembangan dana dilakukan berdasarkan praktik bisnis yang sehat dan risiko yang terkelola, dengan memperhatikan prinsip-prinsip tata kelola yang baik dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

A.2.3.2.2. Layanan Beasiswa

Berdasarkan arahan Dewan Penyantun tahun 2023, kebijakan program beasiswa LPDP secara umum adalah sebagai berikut.

1. Jenis layanan beasiswa terdiri dari program gelar dan non-gelar;
2. LPDP ditugaskan untuk mendukung pendanaan dan pelaksanaan program kolaborasi di lingkungan Kementerian teknis.

Pendanaan beasiswa *native* LPDP terdiri dari:

1. Beasiswa *degree* antara lain beasiswa umum, beasiswa *targeted*, dan beasiswa afirmasi;
2. Penguatan komponen program termasuk ke dalam layanan beasiswa antara lain persiapan keberangkatan, pengayaan bahasa/akademik khusus untuk program afirmasi, dan pengelolaan alumni.
3. Program/beasiswa lainnya sesuai arahan Ketua Dewan Penyantun.

LPDP juga mendanai dan mendukung pelaksanaan program layanan bidang pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi untuk membentuk SDM Unggul meliputi program beasiswa *degree* dan *non degree* dan kelanjutan pendanaan beasiswa yang sudah berjalan (*ongoing*), antara lain:

1. Beasiswa Indonesia Maju (S1 dan S2);
2. Pelaku Budaya (S1, S2, dan S3);

3. Calon Dosen dan Dosen Perguruan Tinggi Akademik (S2 dan S3);
4. Calon Dosen dan Dosen Perguruan Tinggi Vokasi (S2 dan S3);
5. Calon Guru dan Guru (S2 dan S3);
6. Calon Guru dan Guru Vokasi (S1 dan S2);
7. Beasiswa PPG (S3);
8. Beasiswa Oxford (S3);
9. Beasiswa Penguatan Pelatih Guru dan Dosen.

LPDP mendanai dan mendukung pelaksanaan Program Layanan bidang pendidikan Kemenag untuk membentuk SDM Unggul meliputi program beasiswa *degree* dan *non degree* dan kelanjutan pendanaan beasiswa yang sudah berjalan (*ongoing*) Luar Negeri, termasuk pendidikan pondok pesantren dan beasiswa keagamaan lainnya, dengan tetap memperhatikan proporsionalitas jumlahnya.

A.2.3.2.3. Program Pendanaan Riset

Program Pendanaan Riset pada LPDP dibagi menjadi beberapa program sebagai berikut.

1. Riset Kompetisi: Riset terapan dengan arah komersialisasi produk atau implementasi kebijakan, bekerja sama dengan mitra dari berbagai bentuk institusi;
2. Riset Mandatori/Penugasan: merupakan Riset dengan tema strategis tertentu sesuai dengan arahan Dewan Penyantun;
3. Riset Invitasi: Riset berbasis kebutuhan industri dengan tema khusus sesuai RIRN;
4. Riset Kolaborasi Internasional: Riset yang diselenggarakan melalui kerja sama dengan pihak lain dengan bentuk *joint-call*, *matching fund*, atau *co-funding*.

Layanan riset LPDP pada tahun 2022 berfokus ke penyelenggaraan Riset Invitasi dan melanjutkan program riset RISPRO tahun-tahun sebelumnya yang sifatnya *multi-years* antara lain untuk Riset Kompetisi dan Riset Kolaborasi Internasional. Ketiga layanan riset LPDP didanai dari hasil pengembangan Dana Abadi Pendidikan.

Riset Mandatori LPDP berkolaborasi dengan Kemendikbudristek dan BRIN, dengan jenis program sebagai berikut.

1. Riset Mandatori BRIN yaitu RIIM
 Pada tahun 2023, LPDP dan BRIN berkolaborasi dalam pendanaan Riset Inovasi untuk Indonesia Maju (RIIM) yang merupakan pendanaan riset yang diberikan kepada institusi/lembaga riset untuk melaksanakan kegiatan pencarian *novelty*/kebaruan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berpotensi dikembangkan lebih lanjut oleh pemangku kepentingan dengan tujuan mengimplementasikan hasil riset tersebut. Riset Mandatori BRIN didanai dari hasil pengembangan Dana Abadi Penelitian.

2. Riset Mandatori Kemendikbudristek

LPDP dan Kemendikbudristek berkolaborasi dalam pendanaan riset:

- a. *Partnership in Research Indonesia – University of Melbourne (PRIME)*, merupakan kolaborasi riset antara *Melbourne University* dengan Konsorsium Universitas di Indonesia dengan *lead* Universitas Indonesia (UI) dan melibatkan peneliti dari UGM, ITB dan UNAIR. Fokus riset PRIME adalah untuk bidang Kesehatan.
- b. *UK-Indonesia Consortia Interdisciplinary Science (UKICIS)*, merupakan kolaborasi riset antara konsorsium Universitas di UK (Nottingham, Warwick, dan Coventry) dengan konsorsium Universitas di Indonesia dengan *lead* IPB dan melibatkan peneliti dari ITB, UGM, dan UI. Bidang riset UKICIS: Ekonomi Hijau; Ekonomi Biru; *Digital Technology*; Pariwisata; dan Kesehatan.
- c. Riset Keilmuan Perguruan Tinggi Akademik (DIKTI), merupakan merupakan hibah riset yang bertujuan mengakselerasi pelaksanaan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Bidang riset DIKTI meliputi: *STEM Engineering, Multidisciplinary, Health and Medicine, Green Economy, Blue Economy, Tourism Development and Creative Economy*.
- d. Riset Keilmuan Terapan – Dalam Negeri (DIKSI), merupakan pendanaan riset yang berorientasi kepada pemenuhan kebutuhan *demand driven* dimana tim periset dari Perguruan Tinggi Penyelenggara Pendidikan Vokasi (PTPPV) harus mampu berkontribusi dalam menyelesaikan masalah nyata di Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) khususnya sektor UMKM serta masyarakat. Bidang riset DIKSI meliputi: *Agriculture, Tourism Development and Creative Economy, Maritime Affairs, Health and Medicine*.

Program pendanaan riset LPDP dan Kemendikbudristek didanai dari hasil pengelolaan Dana Abadi Pendidikan.

A.2.3.2.4. Program Layanan Dana Abadi Perguruan Tinggi

Pemanfaatan hasil pengembangan Dana Abadi Perguruan Tinggi adalah untuk mendukung perguruan tinggi di Indonesia agar menjadi berkelas dunia yang dilakukan melalui:

1. Insentif kepada Perguruan Tinggi PTNBH atas pengelolaan Dana Abadi masing- masing Perguruan Tinggi baik yang sudah memiliki Dana Abadi maupun tidak, dan Insentif untuk dana pengembangan *World Class University*,
2. Dana kontribusi dari masing-masing PTNBH yang digunakan untuk kepentingan bersama,
3. Dana cadangan pendidikan untuk Perguruan Tinggi dalam kelolaan Dana Abadi Perguruan Tinggi.

A.2.3.2.5. Program Layanan Dana Abadi Kebudayaan

Pemanfaatan hasil pengembangan Dana Abadi Kebudayaan adalah untuk mendukung kegiatan terkait pemajuan kebudayaan yang dilakukan melalui:

1. Fasilitasi Bidang Kebudayaan Bagi Komunitas dan Pelaku Budaya: *International Supports for Sustainable Cultural Organizations*,
2. Produksi Kegiatan Kebudayaan: Pendayagunaan Ruang Publik, *Strategic Initiatives/Events*, *Micro Incentives for Performing Arts*, dan
3. Produksi Kegiatan Media: Dokumentasi Karya/Pengetahuan Maestro, Penciptaan Karya Kreatif Inovatif. Program-program tersebut untuk memperkuat berbagai program pemajuan kebudayaan yang selama ini telah dilaksanakan oleh Kemendikbudristek.

A.3. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini merupakan laporan keuangan bertujuan umum (*general purpose financial statement*) yang menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, saldo anggaran lebih, arus kas, hasil operasi, dan perubahan ekuitas BLU sebagai entitas pelaporan yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya. Laporan keuangan ini telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Nomor 13 tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum yang diterbitkan oleh Komite Standar Akuntansi Pemerintahan. Laporan keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI), yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan, dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian/Lembaga.

SAI dikelola menggunakan Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Neraca, Laporan Operasional (LO), Laporan Perubahan Ekuitas (LPE), Laporan Arus Kas (LAK), dan Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LPSAL) dan mengolah data yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan Neraca dan Laporan Barang Milik Negara serta laporan manajerial lainnya. Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain.

A.4. Basis Akuntansi

Lembaga Pengelola Dana Pendidikan menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, dan Laporan Arus Kas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau

dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan yang terakhir kali direvisi dengan Standar Akuntansi Pemerintahan Tahun 2020.

A.5. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Lembaga Pengelola Dana Pendidikan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang Rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi yang didenominasikan atau dinyatakan dalam mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang Rupiah.

A.6. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Lembaga Pengelola Dana Pendidikan adalah sebagai berikut.

(1) Pendapatan-LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Badan Layanan Umum yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak Badan Layanan Umum dan tidak perlu dibayar kembali oleh Badan Layanan Umum.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat terbitnya Surat Pengesahan Pendapatan dan Belanja (SP2B) BLU dari KPPN.
- Akuntansi Pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan asas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pengakuan pendapatan yang bersumber dari investasi non permanen lainnya dalam bentuk aset keuangan yang memenuhi karakteristik *held to maturity* yang diperoleh secara premium dan diskonto mengikuti ketentuan dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor PMK-169/PMK.05/2018 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Investasi Pemerintah.

- Untuk pengakuan Pendapatan-LRA atas investasi non permanen lainnya dalam bentuk aset keuangan yang memenuhi karakteristik *held to maturity* yang diperoleh secara premium, pada saat menerima kas berupa bunga premium pada periode jatuh temponya, BLU sebagai entitas pelaporan selaku penerima penugasan pengelola dana BUN memperhitungkan:
 - bagian pendapatan yang harus disahkan sebagai Pendapatan BLU dan menambah Kas dan Bank BLU;
 - bagian amortisasi premium yang menjadi pokok dana BUN sebagai Dana Kelolaan BLU yang Belum Digulirkan/Diinvestasikan, dan menambah saldo nilai Investasi Jangka Panjang Non Permanen Lainnya Diragukan Realisasinya di Neraca.
- Untuk pengakuan Pendapatan-LRA atas investasi non permanen lainnya dalam bentuk aset keuangan yang memenuhi karakteristik *held to maturity* yang diperoleh secara diskonto, pada saat menerima kas berupa bunga diskonto pada periode jatuh temponya, BLU sebagai entitas pelaporan selaku penerima penugasan pengelola dana BUN mengesahkan kas berupa bunga sebagai Pendapatan-LRA, dan menambah kas dan bank BLU.
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak Badan Layanan Umum yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Pendapatan-LO yang diperoleh berdasarkan peraturan perundang-undangan diakui pada saat timbulnya hak untuk menagih pendapatan.
- Secara khusus pengakuan Pendapatan-LO pada LPDP adalah sebagai berikut.
 - Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat dan Pendapatan Jasa Layanan Perbankan diakui pada saat kas diterima oleh entitas, kecuali pada tanggal pelaporan di mana LPDP mengakui porsi Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat dan Pendapatan Jasa Layanan Perbankan yang telah menjadi hak LPDP hingga tanggal pelaporan.
 - Pendapatan-LO atas investasi non permanen lainnya dalam bentuk aset keuangan yang memenuhi karakteristik *held to maturity* yang diperoleh secara diskonto, berpedoman kepada Peraturan Menteri Keuangan Nomor PMK-169/PMK.05/2018. Pada saat menerima kas berupa bunga diskonto pada periode jatuh temponya, BLU sebagai entitas pelaporan selaku penerima penugasan pengelola dana BUN memperhitungkan bagian amortisasi diskonto yang menjadi pendapatan belum terealisasi yang disajikan sebagai Pendapatan Penyesuaian Nilai Investasi dalam pos Kegiatan Operasional di LO, dan mengurangi nilai Investasi Jangka Panjang Non Permanen Lainnya Diragukan Realisasinya di Neraca.

- Pendapatan-LO atas investasi non permanen lainnya dalam bentuk aset keuangan yang memenuhi karakteristik *available for sale* (AFS) berpedoman kepada Peraturan Menteri Keuangan Nomor PMK-169/PMK.05/2018. Dalam hal hasil penilaian atas nilai wajar investasi AFS menyebabkan kenaikan nilai aset pada tanggal Neraca, entitas mencatat Pendapatan Penyesuaian Nilai Investasi di LO sebesar selisih kenaikan nilai investasi.
- Akuntansi Pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan asas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LO disajikan pada Laporan Operasional sesuai klasifikasi sumber pendapatan. Rincian lebih lanjut sumber pendapatan disajikan pada Catatan atas Laporan Keuangan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Badan Layanan Umum yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali.
- Belanja yang dilakukan melalui Bendahara Pengeluaran diakui pada saat terjadinya pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) sesuai dengan SP3B-BLU.
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.
- Belanja disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran (LRA).

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa; dalam proses pembayaran pada internal LPDP; telah terjadi pembayaran dari Bendahara Pengeluaran namun belum disahkan oleh KPPN.
- Pengakuan beban karena penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa terjadi pada saat terdapat penurunan nilai aset sehubungan dengan penggunaan aset bersangkutan/berlalu waktu.
- Pengakuan beban karena konsumsi aset adalah saat terjadinya pengeluaran kas kepada pihak lain yang tidak didahului timbulnya kewajiban dan/atau konsumsi aset non kas dalam kegiatan operasional.
- Pengakuan beban karena timbulnya kewajiban BLU berupa tagihan atas perjanjian/kontrak/dokumen lain belanja yang dipersamakan dari pihak lain kepada BLU tanpa diikuti keluarnya kas dari BLU.
- Pengakuan beban karena terjadinya pembayaran dari Bendahara Pengeluaran namun belum disahkan oleh KPPN adalah saat terjadinya pengeluaran kas BLU oleh Bendahara Pengeluaran namun atas pengeluaran kas tersebut belum atau sedang dalam proses pengesahan oleh KPPN dan belum terbit

Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D) dari KPPN.

- Beban-LO atas investasi non permanen lainnya dalam bentuk aset keuangan yang memenuhi karakteristik *available for sale* (AFS) berpedoman kepada Peraturan Menteri Keuangan Nomor PMK-169/PMK.05/2018. Dalam hal hasil penilaian atas nilai wajar investasi AFS menyebabkan penurunan nilai aset pada tanggal Neraca, entitas mencatat Beban Penyesuaian Nilai Investasi di LO sebesar selisih penurunan nilai investasi.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Surplus/(Defisit) Penjualan Aset Non Lancar

- Surplus/(Defisit) Penjualan Aset Non Lancar berasal dari Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar maupun Beban Pelepasan Aset Non Lancar.
- Dalam laporan keuangan ini, antara lain keuntungan/(kerugian) pelepasan aset non lancar yang tidak digunakan lagi dalam aktivitas pemerintahan.

(6) Surplus/(Defisit) Kegiatan Non-Operasional

- Selain pendapatan atau beban dari aktivitas operasional, terdapat pula pendapatan/beban yang diakui sebagai komponen aktivitas non-operasional.
- Dalam laporan keuangan ini antara lain pendapatan yang terkait dengan piutang dari kegiatan non operasional, pengembalian belanja tahun anggaran yang lalu, dan pendapatan/beban terkait penyesuaian nilai persediaan.

(7) Aset

Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun oleh masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non-keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya. Aset diakui pada saat diterima atau pada saat hak kepemilikan dan/atau ke penguasaannya berpindah.

Aset dalam laporan keuangan ini diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Investasi Jangka Panjang, Aset Tetap, dan Aset Lainnya.

a) Aset Lancar

- Suatu aset diklasifikasikan sebagai Aset Lancar jika berupa kas dan setara kas serta diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.

- Aset Lancar mencakup Kas dan Setara Kas, Investasi Jangka Pendek, Belanja Dibayar di Muka, Pendapatan yang Masih Harus Diterima, Piutang, dan Persediaan.
- Kas dan Setara Kas meliputi kas dan bank BLU belum disahkan, kas dan bank BLU pada bendaharawan entitas dan rekening operasional, dan setara kas BLU dalam instrumen investasi jangka waktu sampai dengan 3 bulan. Kas dan Setara Kas disajikan dengan menggunakan nilai nominal. Penggunaan kurs mata uang untuk pelaporan keuangan per tanggal 31 Desember 2023 menggunakan kurs JISDOR tanggal 29 Desember 2023 (kurs transaksi tanggal 2 Januari 2024) sebesar 1USD = Rp15.439,00.
- Investasi Jangka Pendek BLU adalah investasi jangka pendek yang dimaksudkan dalam rangka pengelolaan kelebihan kas yang belum digunakan dalam kegiatan operasional BLU dengan tujuan memperoleh manfaat ekonomi berupa bunga maupun bagi hasil.
- Investasi Jangka Pendek BLU memenuhi karakteristik investasi sebagai berikut:
 - a) investasi yang dimaksudkan untuk dimiliki dan/ atau dapat segera dicairkan/dikonversi ke dalam bentuk uang dalam jangka waktu 3 (tiga) sampai 12 (dua belas) bulan;
 - b) investasi memiliki tingkat risiko rendah; dan
 - c) investasi ditujukan dalam rangka manajemen kas.
- Investasi Jangka Pendek BLU diukur sebesar nilai biaya perolehan investasi yaitu sebesar nominal yang tercantum dalam dokumen perolehan. Penggunaan kurs mata uang untuk pelaporan keuangan per tanggal 31 Desember 2023 menggunakan kurs JISDOR tanggal 29 Desember 2023 (kurs transaksi tanggal 2 Januari 2024) sebesar 1USD = Rp15.439,00.
- Belanja Dibayar di Muka merupakan piutang yang timbul akibat BLU telah melakukan pembayaran terlebih dahulu atas transaksi pembelian barang/jasa dari mitra kerja atau pihak lain tetapi sampai dengan akhir periode pelaporan keuangan barang/jasa dimaksud belum diterima atau belum habis dikonsumsi atau belum habis batas pemakaian. Transaksi Belanja Dibayar di Muka dalam laporan keuangan ini adalah:
 - pembayaran di muka dana layanan beasiswa yang periode peruntukannya melebihi tanggal pelaporan keuangan yang disesuaikan secara proporsional berdasarkan periode peruntukan pembayaran komponen dana beasiswa yang masa manfaatnya melebihi tanggal pelaporan keuangan;
 - pembayaran di muka layanan riset, perguruan tinggi, dan kebudayaan *ongoing* yang disesuaikan sebesar dana yang belum digunakan pada tanggal pelaporan keuangan berdasarkan laporan penggunaan dana dalam aplikasi pengelolaan layanannya masing-masing;
 - dan pembayaran di muka biaya sewa yang disesuaikan secara proporsional berdasarkan periode sewa yang masa manfaatnya melebihi tanggal pelaporan keuangan.
- Belanja Dibayar di Muka atas perhitungan akuntansi diakui pada saat akhir periode pelaporan keuangan berdasarkan masing-masing buku pembantu.

- Belanja Dibayar di Muka atas perhitungan akuntansi diukur sebesar nilai piutang sesuai dengan perhitungan ringkasan berdasarkan masing-masing buku pembantunya dalam rangka penyusunan laporan keuangan secara periodik.
- Pendapatan yang Masih Harus Diterima merupakan piutang yang berdasarkan perhitungan akuntansi dapat diakui sebagai hak pendapatan akrual BLU meskipun belum ada penagihan karena belum jatuh tempo. Transaksi Pendapatan yang Masih Harus Diterima dalam laporan keuangan ini berasal dari pendapatan jasa layanan dari masyarakat sebagai hasil dari aktivitas investasi yang belum terealisasi secara kas namun telah menjadi hak entitas hingga tanggal pelaporan keuangan.
- Pendapatan yang Masih Harus Diterima diakui ketika timbul hak pendapatan yang belum diterima berdasarkan perjanjian atau dokumen yang dipersamakan sesuai masing-masing buku pembantu piutangnya.
- Pendapatan yang Masih Harus Diterima diukur sebesar nilai piutang sesuai dengan hak pendapatan yang belum diterima berdasarkan dokumen investasi sesuai masing-masing buku pembantu piutangnya.
- Aset Lancar juga mencakup Piutang, yang terdiri dari Piutang dari Kegiatan Operasional dan Piutang dari Kegiatan Non Operasional. Piutang adalah hak Badan Layanan Umum untuk menerima pembayaran dari entitas lain atas kegiatan yang dilaksanakan oleh Badan Layanan Umum.
- Piutang diakui saat timbul klaim/hak untuk menagih uang atau manfaat ekonomi lainnya kepada entitas lain.
- Untuk dapat diakui sebagai piutang yang berasal dari peraturan perundang-undangan, harus dipenuhi kriteria: 1) telah diterbitkan surat ketetapan; dan/atau 2) telah diterbitkan surat penagihan dan telah dilaksanakan penagihan.
- Piutang dinyatakan dalam neraca menurut nilai yang timbul berdasarkan hak yang telah dikeluarkan surat keputusan penagihannya.
- Penyisihan Piutang Tidak Tertagih adalah cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari piutang berdasarkan penggolongan kualitas piutang. Penilaian kualitas piutang dilakukan dengan mempertimbangkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan Badan Layanan Umum.
- Kualitas piutang didasarkan pada kondisi masing-masing piutang pada tanggal pelaporan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 207/PMK.06/2019 sebagai pengganti PMK Nomor 69/PMK.06/2014 tentang Penentuan Kualitas Piutang dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih pada Kementerian Negara/Lembaga dan Bendahara Umum Negara. Kriteria kualitas piutang diatur sebagai berikut.

Kebijakan Penyisihan Piutang

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.
- Nilai persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian. Selisih harga pembelian terakhir dengan nilai pembelian sebelumnya disajikan sebagai pendapatan/beban penyesuaian nilai persediaan.

b) Investasi Jangka Panjang

- Investasi Jangka Panjang BLU merupakan investasi yang dimaksudkan untuk dimiliki dalam rangka penugasan sesuai karakteristik BLU.
- Investasi Jangka Panjang BLU LPDP mencakup Investasi Non Permanen Jangka Panjang.
- Investasi Non Permanen Jangka Panjang BLU merupakan investasi jangka panjang yang dimaksudkan untuk dimiliki secara tidak berkelanjutan. Investasi Non Permanen Jangka Panjang BLU diharapkan akan berakhir dalam jangka waktu tertentu, dapat berupa investasi pemberian pinjaman, investasi dalam bentuk dana bergulir, dan investasi non permanen lainnya.
- Investasi Non Permanen Lainnya yang termasuk ke dalam klasifikasi Investasi Non Permanen Jangka Panjang berasal dari saldo akhir Investasi Non Permanen Lainnya pada buku besar akrual yang merupakan transaksi perolehan investasi non permanen lainnya yang sumber dananya dari APBN (BA BUN Investasi).
- Investasi Jangka Panjang BLU diakui pada saat BLU mengeluarkan sejumlah sumber daya ekonomi BLU dalam rangka perolehan instrumen investasi jangka panjang dan dapat diukur dengan andal.
- Investasi non permanen jangka panjang dan investasi yang dimaksudkan tidak untuk dimiliki berkelanjutan diukur berdasarkan ketentuan pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor PMK-

169/PMK.05/2018 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Investasi Pemerintah.

- Penilaian atas nilai wajar Investasi non permanen dalam bentuk aset keuangan yang memenuhi karakteristik *available for sale* oleh Satker BLU (entitas pelaporan selaku penerima penugasan pengelolaan dana BUN) dilakukan melalui penilaian atas nilai wajarnya di pasar aktif. Satker BLU kemudian membentuk nilai alokasi sebagai penyesuaian kenaikan atau penurunan nilai wajar aset pada periode pelaporan keuangan. Nilai alokasi yang menampung hasil penilaian investasi non permanen dalam bentuk aset keuangan tersebut merupakan kontra akun nilai perolehan investasi dan disajikan sebagai Investasi Jangka Panjang Non Permanen Lainnya Diragukan Realisasinya di Neraca.
- Investasi non permanen dalam bentuk aset keuangan yang memenuhi karakteristik *held to maturity* yang diperoleh sebesar nilai nominal tidak dilakukan penilaian. Bunga yang diperoleh diakui, dicatat dan disajikan oleh Satker BLU (entitas pelaporan selaku penerima penugasan pengelolaan dana BUN). Pada saat jatuh temponya, kas yang diterima dari *investee* atas pokok Investasi sebesar nilai nominal tersebut diakui, dicatat dan disajikan sebagai Dana Kelolaan BLU yang Belum Digulirkan/Diinvestasikan dan menghapus nilai investasinya sebesar nilai nominal di Neraca.
- Penilaian atas nilai Investasi non permanen dalam bentuk aset keuangan yang memenuhi karakteristik *held to maturity* dilakukan oleh Satker BLU (entitas pelaporan selaku penerima penugasan pengelolaan dana BUN) dilakukan terhadap perolehan investasinya secara premium dan/atau secara diskonto dimana pada periode pelaporan keuangan dilakukan perhitungan penyesuaian amortisasi tahun berjalan.
- Hasil penilaian Investasi *held to maturity* secara premium dan/atau secara diskonto disajikan dengan membentuk nilai alokasi sebagai penyesuaian kenaikan atau penurunan nilai tercatat aset (*carrying amount*) pada periode pelaporan keuangan. Penyajian nilai alokasi yang menampung hasil penilaian Investasi non permanen dalam bentuk aset keuangan tersebut merupakan kontra akun nilai perolehan investasi dan disajikan sebagai Investasi Jangka Panjang Non Permanen Lainnya Diragukan Realisasinya di Neraca. Penggunaan kurs mata uang untuk pelaporan keuangan per tanggal 31 Desember 2023 menggunakan kurs JISDOR tanggal 29 Desember 2023 (kurs transaksi tanggal 2 Januari 2024) sebesar 1USD = Rp15.439,00.

c) Aset Tetap

- Aset Tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh Badan Layanan Umum untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset Tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada satuan minimum kapitalisasi yaitu minimal Rp1.000.000/satuan untuk peralatan dan mesin dan minimal Rp25.000.000 untuk gedung dan bangunan. Kriteria yang sama berlaku untuk aset tetap renovasi. Pengeluaran dengan nilai lebih

kecil dari satuan minimum kapitalisasi tersebut diperlakukan sebagai biaya dan dibebankan sekaligus pada tahun anggaran dilaporkan.

- Penyusutan Aset Tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu Aset Tetap. Kebijakan penyusutan Aset Tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 65/PMK.06/2017 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor 295/KMK.06/2019 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum penggolongan masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut.

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Alat Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

- Aset Tetap BLU dapat dihentikan penggunaannya karena kondisi tertentu. Aset Tetap BLU yang dihentikan dari penggunaan aktif BLU tidak memenuhi definisi aset tetap dan dipindahkan ke pos Aset Lainnya sesuai dengan nilai tercatatnya.

d) Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset Badan Layanan Umum selain Aset Lancar, Aset Tetap, dan Piutang Jangka Panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya dalam Laporan Keuangan ini adalah Aset Tak Berwujud, Dana Kelolaan Badan Layanan Umum, dan Dana Yang Dibatasi Penggunaannya.

i. Aset Tak Berwujud (ATB)

- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.

- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor 81/KM.6/2018 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Keuangan Nomor 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum penggolongan masa manfaat aset tak berwujud adalah sebagai berikut.

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
<i>Software</i> Komputer	4
<i>Franchise</i>	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merek, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.
- Kas BLU yang Dibatasi Penggunaannya merupakan dana operasional BLU atau Kas dan Bank BLU yang disisihkan atau dana pihak ketiga atau trust fund yang dibentuk dengan tujuan tertentu untuk membiayai dan mendanai kegiatan yang sudah ditentukan, dan sampai dengan periode pelaporan semesteran dan tahunan belum dilakukan penyerahan dan pembayaran dalam rangka membiayai dan mendanai kegiatan yang sudah ditentukan. Kas BLU yang Dibatasi Penggunaannya pada LPDP yang digunakan untuk riset BMGF dan juga juga riset SMI. Penggunaan kurs mata uang untuk pelaporan keuangan per tanggal 31 Desember 2023 menggunakan kurs JISDOR tanggal 29 Desember 2023 (kurs transaksi tanggal 2 Januari 2024) sebesar 1USD = Rp15.439,00.

ii. Dana Kelolaan Badan Layanan Umum

- Dana Kelolaan BLU yang Belum Digulirkan atau Diinvestasikan merupakan dana yang berasal dari Bendahara Umum Negara yang dikelola dan digunakan BLU dalam rangka penugasan khusus perguliran atau investasi sesuai dengan tujuan utama pembentukan BLU, dan sampai dengan periode pelaporan semesteran dan tahunan belum dilakukan perguliran dana atau kegiatan investasi yang diamanatkan pada BLU.
- Dana Kelolaan BLU berasal dari saldo akhir Dana Kelolaan BLU pada buku besar akrual yang merupakan transaksi dana yang diterima oleh BLU dari Bagian Anggaran BUN, penggunaan SAL BLU untuk pembiayaan, dan/atau pengembalian pokok investasi dari masyarakat.
- Dana Kelolaan BLU yang Belum Digulirkan atau Diinvestasikan diakui pada saat dana yang berasal dari Bendahara Umum Negara yang dikelola dan digunakan BLU dalam rangka penugasan khusus perguliran atau investasi sesuai dengan tujuan utama pembentukan BLU diterima oleh BLU dalam rekening bank dana kelolaan BLU atau yang dipersamakan, dan belum dilakukan perguliran dana atau kegiatan investasi yang diamanatkan pada BLU.
- Nilai Dana Kelolaan BLU yang Belum Digulirkan atau Diinvestasikan diukur sebesar nilai nominal kas yang diterima oleh BLU dalam rekening bank dana kelolaan BLU atau yang dipersamakan, dan dilakukan penyesuaian terhadap pengeluaran kas atas transaksi perguliran dana atau kegiatan investasi yang diamanatkan pada BLU.

(8) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi Badan Layanan Umum.
- Kewajiban diakui jika besar kemungkinan bahwa pengeluaran sumber daya ekonomi akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban yang ada sampai saat pelaporan, dan perubahan atas kewajiban tersebut mempunyai nilai penyelesaian yang dapat diukur dengan andal.
- Kewajiban diakui pada saat dana pinjaman diterima atau pada saat kewajiban timbul.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal. Kewajiban dalam mata uang asing dijabarkan dan dinyatakan dalam mata uang rupiah. Penjabaran mata uang asing menggunakan kurs JISDOR tanggal 29 Desember 2023 (kurs transaksi tanggal 2 Januari 2024) sebesar 1USD = Rp15.439,00.
- Kewajiban diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a) Kewajiban Jangka Pendek

- Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga BLU.
- Utang Kepada Pihak Ketiga BLU adalah utang BLU yang timbul dari transaksi yang

berhubungan dengan kegiatan operasional (pelayanan) yang dibebankan pada alokasi DIPA PNBP, serta dana pihak ketiga yang sampai dengan tanggal pelaporan dikuasai oleh BLU.

- Utang Pihak Ketiga diakui pada saat:
 - 1) timbulnya kewajiban BLU berupa tagihan atas perjanjian/kontrak/dokumen lain belanja yang dipersamakan terhadap barang dan jasa yang telah diterima; dan/atau
 - 2) diterima dana pihak ketiga berupa dana titipan pihak ketiga seperti honor pegawai yang belum dibayarkan kepada pegawai yang berhak, atau uang jaminan atau uang muka dari pengguna jasa BLU.
- Utang Pihak Ketiga BLU diukur sebesar:
 - 1) nilai tagihan terverifikasi yang belum dibayarkan BLU kepada pihak ketiga berdasarkan kontrak, dokumen belanja, daftar honorarium, atau dokumen lain yang dipersamakan, dan/atau
 - 2) nilai dana yang diterima dari pihak ketiga yang belum diserahkan dan dikembalikan kepada pihak ketiga yang berhak.
- Utang Pihak Ketiga BLU dalam mata uang asing ditranslasikan ke mata uang lokal menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Utang Pihak Ketiga BLU dalam laporan keuangan ini berasal dari tagihan yang telah diterima dan telah memenuhi substansi pembayaran (terverifikasi) namun belum dilakukan pembayaran secara kas sampai dengan tanggal pelaporan keuangan. Utang Pihak Ketiga BLU yang berasal dari layanan beasiswa disesuaikan secara proporsional berdasarkan periode peruntukan pembayaran komponen dana beasiswa sampai dengan *cut off* tanggal pelaporan keuangan.

b) Kewajiban Jangka Panjang

- Kewajiban diklasifikasikan sebagai Kewajiban Jangka Panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban jangka panjang meliputi Utang Jangka Panjang BLU kepada BUN yang merupakan perguliran dana investasi dari BA BUN Investasi 999.03 kepada Satker BLU Pengelola Dana.
- Utang Jangka Panjang BLU adalah pinjaman jangka panjang BLU (jatuh tempo lebih dari 12 bulan) yang timbul dari aktivitas pembiayaan jangka panjang yang sampai dengan tanggal pelaporan belum dilakukan pembayaran atau penyelesaian, dan/atau dana yang diterima oleh BLU dari satuan kerja (Satker) Bagian Anggaran BUN untuk kegiatan investasi atau penugasan BUN kepada BLU.
- Utang Jangka Panjang BLU diakui pada saat BLU menerima dana dan/atau fasilitas pembiayaan jangka panjang dan dilakukan pengesahan penerimaan pembiayaan sesuai dengan SP3B/SP2B-BLU, dan/atau pada saat BLU menerima dana sesuai dengan SPM/SP2D pengeluaran pembiayaan Bagian Anggaran BUN.
- Utang Jangka Panjang BLU diukur sebesar pengesahan penerimaan pembiayaan sesuai dengan SP3B/SP2B-BLU, dan/atau penerimaan dana sesuai dengan SPM/SP2D pengeluaran

pembiayaan Bagian Anggaran BUN, dan selanjutnya dilakukan penyesuaian atas nilai saldo utang jangka panjang yang belum jatuh tempo sesuai dengan umur utang.

(9) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.
- Saldo ekuitas di Neraca berasal dari saldo akhir ekuitas pada Laporan Perubahan Ekuitas.
- Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.
- Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan sekurang-kurangnya pos-pos: Ekuitas awal; Surplus/defisit-LO pada periode bersangkutan; Koreksi-koreksi yang langsung menambah/mengurangi ekuitas, yang antara lain berasal dari dampak kumulatif yang disebabkan oleh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan mendasar; ekuitas akhir.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

B.1. Pendapatan Negara dan Hibah

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sampai dengan 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp9.333.252.912.056 dan Rp6.385.259.417.491 atau lebih tinggi Rp2.947.993.494.565 (46,17%).

B.1.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak

Pendapatan yang telah diterima pada rekening LPDP secara riil sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 9.333.252.912.056 atau 116,45 % dari target DIPA tahun 2023 sebesar Rp8.014.759.998.000. Seluruh pendapatan telah disahkan ke KPPN Jakarta II selaku mitra kerja LPDP. Rincian PNBP hingga 31 Desember 2023 sebagaimana disajikan pada tabel berikut.

Rincian PNBP s.d. 31 Desember 2023

No.	Uraian	Realisasi Pendapatan 31 Desember 2023	% Realisasi dari Total	Sudah Disahkan per 31 Desember 2023 (LRA)	Belum Disahkan
1.	Dana Abadi Pendidikan	7.542.112.514.043	80,81%	7.542.112.514.043	-
	<i>Deposito</i>	2.424.855.895.284	25,98%	2.424.855.895.284	-
	<i>Obligasi Negara</i>	4.935.576.138.631	52,88%	4.935.576.138.631	-
	<i>Obligasi Korporasi</i>	143.986.532.000	1,54%	143.986.532.000	-
	<i>Giro</i>	3.532.300.834	0,04%	3.532.300.834	-
	<i>Lain-lain</i>	34.161.647.293	0,37%	34.161.647.293	-
2.	Dana Abadi Penelitian	811.581.323.142	8,70%	811.581.323.142	-
	<i>Deposito</i>	226.557.769.797	2,43%	226.557.769.797	-
	<i>Obligasi Negara</i>	576.647.670.698	6,18%	576.647.670.698	-
	<i>Obligasi Korporasi</i>	8.300.162.667	0,09%	8.300.162.667	-
	<i>Lain-lain</i>	75.719.980	0,00%	75.719.980	-
3.	Dana Abadi Perguruan Tinggi	641.497.878.280	6,87%	641.497.878.280	-
	<i>Deposito</i>	130.021.611.777	1,39%	130.021.611.777	-
	<i>Obligasi Negara</i>	493.601.285.951	5,29%	493.601.285.951	-
	<i>Obligasi Korporasi</i>	8.083.106.667	0,09%	8.083.106.667	-
	<i>Lain-lain</i>	9.791.873.886	0,10%	9.791.873.886	-
4.	Dana Abadi Kebudayaan	303.104.678.200	3,25%	303.104.678.200	-
	<i>Deposito</i>	81.311.168.267	0,87%	81.311.168.267	-
	<i>Obligasi Negara</i>	213.184.352.615	2,28%	213.184.352.615	-
	<i>Obligasi Korporasi</i>	7.970.498.667	0,09%	7.970.498.667	-
	<i>Lain-lain</i>	638.658.651	0,01%	638.658.651	-
5.	Non-Dana Abadi	34.956.518.392	0,37%	34.956.518.392	-
	<i>Hibah</i>	34.955.687.424	0,37%	34.955.687.424	-
	Total	9.333.252.912.056			-
	Target DIPA	8.014.759.998.000			
	Pencapaian dari DIPA (%)	116,45%			

Pendapatan-LRA sebesar Rp9.333.252.912.056 merupakan kalkulasi atas pendapatan yang menjadi hak LPDP sampai dengan periode *cut off* pengesahan pada periode pelaporan keuangan ini. Secara riil, terdapat perbedaan antara jumlah realisasi yang diterima melalui rekening operasional/bank dengan jumlah Pendapatan-LRA yang disahkan yang bersumber dari pengakuan Pendapatan-LRA instrumen keuangan berupa obligasi negara. Rincian perbedaan realisasi bank dengan Pendapatan-LRA adalah sebagai berikut.

Perbedaan Jumlah Realisasi Bank dengan Jumlah Pendapatan-LRA s.d. 31 Desember 2023

No.	Uraian	Jumlah Realisasi Bank	Jumlah Pendapatan-LRA	Selisih
1.	Dana Abadi Pendidikan	7.661.405.094.332	7.542.112.514.043	119.292.580.290
	<i>Deposito</i>	2.424.855.895.284	2.424.855.895.284	-
	<i>Obligasi Negara</i>	5.054.868.718.921	4.935.576.138.631	119.292.580.290
	<i>Obligasi Korporasi</i>	143.986.532.000	143.986.532.000	-
	<i>Giro</i>	3.532.300.834	3.532.300.834	-
	<i>Lain-lain</i>	34.161.647.293	34.161.647.293	-
2.	Dana Abadi Penelitian	839.729.769.151	811.581.323.142	28.148.446.009
	<i>Deposito</i>	226.557.769.797	226.557.769.797	-
	<i>Obligasi Negara</i>	604.796.116.707	576.647.670.698	28.148.446.009
	<i>Obligasi Korporasi</i>	8.300.162.667	8.300.162.667	-
	<i>Pengembalian Belanja TAYL</i>	75.719.980	75.719.980	-
3.	Dana Abadi Perguruan Tinggi	656.459.634.061	641.497.878.280	14.961.755.781
	<i>Deposito</i>	130.021.611.777	130.021.611.777	-
	<i>Obligasi Negara</i>	508.563.041.732	493.601.285.951	14.961.755.781
	<i>Obligasi Korporasi</i>	8.083.106.667	8.083.106.667	-
	<i>Pengembalian Belanja TAYL</i>	9.791.873.886	9.791.873.886	-
4.	Dana Abadi Kebudayaan	314.590.220.108	303.104.678.200	11.485.541.908
	<i>Deposito</i>	81.311.168.267	81.311.168.267	-
	<i>Obligasi Negara</i>	224.669.894.523	213.184.352.615	11.485.541.908
	<i>Obligasi Korporasi</i>	7.970.498.667	7.970.498.667	-
	<i>Pengembalian Belanja TAYL</i>	638.658.651	638.658.651	-
5.	Non-Dana Abadi	34.956.518.392	34.956.518.392	-
	<i>Hibah</i>	34.955.687.424	34.955.687.424	-
	<i>Giro</i>	830.968	830.968	-
	Total	9.507.141.236.044	9.333.252.912.056	173.888.323.988

Pada realisasi pendapatan LPDP tahun 2023 sebesar Rp9.333.252.912.056 terdapat pendapatan pembayaran kupon dari SBN sebesar Rp5.261.144.387.500,00 yang tidak dicatat dan disajikan secara bruto sesuai PSAP namun dicatat dan disajikan secara netto sesuai PMK nomor 174 tahun 2023 sebesar Rp5.068.512.759.798,00 setelah dikurangi biaya amortisasi premium SBN/obligasi sebesar Rp192.631.627.705,10. Pencatatan dan penyajian nilai pendapatan tersebut merupakan perlakuan akuntansi secara khusus atas pencatatan pendapatan kupon dari obligasi negara yang dibeli menggunakan Dana Abadi secara premium yang terdapat amortisasi. Perlakuan akuntansi tersebut dilakukan agar nilai dari Dana Abadi tidak turun akibat adanya penyisihan untuk amortisasi premium. Hal tersebut dilakukan dalam rangka mematuhi amanat dalam Perpres Nomor 111 Tahun 2021 Tentang Dana Abadi di Bidang Pendidikan yang diantaranya menyebutkan bahwa Dana Abadi tidak boleh turun nilai-nya.

Berdasarkan ketentuan dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 169/PMK.05/2018 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Investasi Pemerintah yang ditegaskan melalui Nota Dinas Direktur Akuntansi dan Pelaporan Keuangan nomor ND-551/PB.6/2022 tanggal 14 Juni 2022 tentang Perkembangan Tindak Lanjut Rekomendasi BPK atas Pendapatan Bunga SBN Premium yang Berasal dari DPPN yang Bersifat Endowment Fund (Dana Abadi), diatur bahwa Pendapatan-LRA obligasi LPDP diakui sebesar hak LPDP yang menambah saldo BLU dan tidak perlu dibayarkan kembali oleh LPDP. Bagian yang bukan merupakan hak LPDP yaitu amortisasi kas atas obligasi yang

diperoleh secara premium dan bunga berjalan yang menjadi bagian dari perolehan investasi dengan sumber pokok Dana Abadi. Kalkulasi atas perbedaan realisasi pendapatan obligasi negara pada rekening operasional/bank dengan pendapatan obligasi negara yang disahkan adalah sebagai berikut.

Kalkulasi Pengesahan Penerimaan Kupon Obligasi Negara s.d. 31 Desember 2023

No.	Uraian	Total Penerimaan Kupon Obligasi Negara	Bagian Kupon yang Tidak Disahkan sebagai Pendapatan-LRA			Total Penerimaan Kupon Obligasi Negara Disahkan
			Amortisasi Kas Bagian Premium	Accrued Interest		
				Obligasi Premium	Obligasi Diskon	
1	Dana Abadi Pendidikan	5.054.868.718.921	(174.587.937.663)	274.678.523.605	19.201.994.348	4.935.576.138.631
2	Dana Abadi Penelitian	604.796.116.707	(8.099.421.767)	34.191.071.726	2.056.796.050	576.647.670.698
3	Dana Abadi Perguruan Tinggi	508.563.041.732	(6.952.217.800)	20.670.519.081	1.243.454.500	493.601.285.951
4	Dana Abadi Kebudayaan	224.669.894.523	(2.992.050.474)	13.656.097.032	821.495.350	213.184.352.615
Total		6.392.897.771.883	(192.631.627.704)	343.196.211.444	23.323.740.248	6.219.009.447.895

Bagian kupon obligasi negara yang tidak disahkan sebesar Rp559.151.579.395,97 terdiri dari amortisasi kas bagian premium atas obligasi yang diperoleh secara premium sebesar (Rp192.631.627.704) dan bunga berjalan atau accrued interest sebesar Rp366.519.951.692 yang terdiri dari obligasi premium sebesar Rp343.196.211.444 dan obligasi diskon sebesar Rp23.323.740.248.

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) riil sampai dengan 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp9.333.252.912.056 dan Rp6.385.259.417.491 atau lebih tinggi Rp2.947.993.494.565 (46,17%). Perbandingan Pendapatan-LRA adalah sebagai berikut.

Perbandingan Pendapatan-LRA Periode 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

No.	Uraian	Akumulasi per 31 Desember 2023	% dari Total Realisasi	Akumulasi per 31 Desember 2022	% dari Total Realisasi	Kenaikan/ Penurunan	% dari Kenaikan/ Penurunan
1.	Dana Abadi Pendidikan	7.542.112.514.043	80,81%	5.269.332.234.099	82,52%	2.272.780.279.943	43,13%
	Deposito	2.424.855.895.284	25,98%	1.463.820.386.136	22,92%	961.035.509.149	65,65%
	Obligasi Negara	4.935.576.138.631	52,88%	3.630.430.842.059	56,86%	1.305.145.296.572	35,95%
	Obligasi Korporasi	143.986.532.000	1,54%	150.669.500.000	2,36%	(6.682.968.000)	-4,44%
	Giro	3.532.300.834	0,04%	2.849.561.556	0,04%	682.739.278	23,96%
	Lain-lain	34.161.647.293	0,37%	21.561.944.349	0,34%	12.599.702.944	58,43%
2.	Dana Abadi Penelitian	811.581.323.142	8,70%	498.466.017.074	7,81%	313.115.306.068	62,82%
	Deposito	226.557.769.797	2,43%	48.586.677.013	0,76%	177.971.092.784	366,30%
	Obligasi Negara	576.647.670.698	6,18%	447.318.648.394	7,01%	129.329.022.304	100,00%
	Obligasi Korporasi	8.300.162.667	0,09%	2.560.691.667	0,04%	5.739.471.000	100,00%
	Lain-Lain	75.719.980	0,00%	-	0,00%	75.719.980	200,00%
3.	Dana Abadi Perguruan Tinggi	641.497.878.280	6,87%	432.766.535.925	6,78%	208.731.342.355	48,23%
	Deposito	130.021.611.777	1,39%	38.952.470.406	0,61%	91.069.141.371	233,80%
	Obligasi Negara	493.601.285.951	5,29%	391.253.373.853	6,13%	102.347.912.098	100,00%
	Obligasi Korporasi	8.083.106.667	0,09%	2.560.691.667	0,04%	5.522.415.000	100,00%

	<i>Lain-Lain</i>	9.791.873.886	0,10%	-	0,00%	9.791.873.886	200,00%
4.	Dana Abadi Kebudayaan	303.104.678.200	3,25%	184.394.630.393	2,89%	118.710.047.807	64,38%
	<i>Deposito</i>	81.311.168.267	0,87%	17.449.350.224	0,27%	63.861.818.044	365,98%
	<i>Obligasi Negara</i>	213.184.352.615	2,28%	164.384.588.502	2,57%	48.799.764.113	100,00%
	<i>Obligasi Korporasi</i>	7.970.498.667	0,09%	2.560.691.667	0,04%	5.409.807.000	100,00%
	<i>Lain-Lain</i>	638.658.651	0,01%	-	0,00%	638.658.651	200,00%
5.	Non-Dana Abadi	34.956.518.392	0,37%	300.000.000	0,00%	34.656.518.392	100,00%
	<i>Hibah</i>	34.955.687.424	0,37%	300.000.000	0,00%	34.655.687.424	100,00%
	<i>Giro</i>	830.968	0,00%	-	0,00%	830.968	200,00%
	Total	9.333.252.912.056	100,00%	6.385.259.417.491	100%	2.947.993.494.565	46,17%
	Target DIPA	8.014.759.998.000		5.450.923.500.000			
	Pencapaian dari DIPA (%)	116,45%			117,14%		

Penjelasan rinci pendapatan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

- Pendapatan deposito sebesar Rp2.862.746.445.125 terdiri dari pendapatan deposito DAP sebesar Rp2.424.855.895.284, pendapatan DAPL sebesar Rp226.557.769.797, pendapatan DAPT sebesar Rp130.021.611.777, dan pendapatan DAKB sebesar Rp81.311.168.267.
- Pendapatan obligasi negara sebesar Rp6.219.009.447.895 terdiri dari pendapatan SBN DAP sebesar Rp4.935.576.138.631, pendapatan SBN DAPL sebesar Rp576.647.670.698, pendapatan SBN DAPT sebesar Rp493.601.285.951, dan pendapatan SBN DAKB sebesar Rp213.184.352.615.
- Pendapatan obligasi korporasi sebesar Rp168.340.300.000 terdiri dari pendapatan obligasi korporasi DAP sebesar Rp143.986.532.000, pendapatan obligasi korporasi DAPL sebesar Rp8.300.162.667, pendapatan obligasi korporasi DAPT sebesar Rp8.083.106.667, dan pendapatan obligasi korporasi DAKB sebesar Rp7.970.498.667.
- LPDP menerima pendapatan hibah dari Bill Melinda Gates Foundation sebesar sebesar USD2.257.536 atau senilai Rp34.955.687.424. Dana tersebut akan digunakan untuk pelaksanaan Program Pendanaan Riset Pisang.

Dalam rangka optimalisasi pendapatan tahun 2023, dilakukan *shifting* instrumen investasi dari deposito ke obligasi dengan nilai perolehan awal termasuk diskon, premium, dan bunga berjalan sebagai berikut:

Rincian *Shifting* Deposito ke Obligasi Periode 1 Januari s.d. 31 Desember 2023

No.	Uraian	<i>Shifting</i> Obligasi Negara	<i>Shifting</i> Obligasi Korporasi	Total	Persentase dari Total <i>Shifting</i>
1.	Dana Abadi Pendidikan	16.420.582.402.028	(7.601.787.491)	16.412.980.614.537	76,29%
2.	Dana Abadi Penelitian	2.502.535.567.055	43.633.776.651	2.546.169.343.706	11,83%
3.	Dana Abadi Perguruan Tinggi	1.511.440.633.709	26.390.104.831	1.537.830.738.540	7,15%
4.	Dana Abadi Kebudayaan	999.786.740.356	17.427.906.009	1.017.214.646.365	4,73%
	Total	36.855.843.749.038	21.434.345.343.148	79.850.000.000	21.514.195.343.148

B.2. Belanja

Realisasi Belanja-LRA berdasarkan SP2D dari KPPN Jakarta II sampai dengan 31 Desember 2023 adalah Rp9.845.263.671.127 atau mencapai 98,64% dari pagu anggaran sebesar Rp9.980.943.750.000. Realisasi belanja riil per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp9.845.263.671.127 atau 98,64%. Belanja per Rincian Output (RO) sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut.

Belanja Per Rincian Output s.d. 31 Desember 2023

Klasifikasi Rincian Output	Belanja Riil 31 Desember 2023	Belanja yang Sudah Disahkan (Belanja-LRA)	Belanja yang Belum Disahkan
PNBP / Imbal Hasil Kelolaan Dana	6.451.653.997	6.451.653.997	-
Pendanaan untuk Penyaluran Beasiswa	8.365.075.550.649	8.365.075.550.649	-
Pendanaan untuk Penyaluran Dana Riset	349.698.702.720	349.698.702.720	-
Pendanaan untuk Penyaluran Dana Abadi Kebudayaan	44.755.743.746	44.755.743.746	-
Pendanaan untuk Penyaluran Dana Abadi Perguruan Tinggi	458.311.000.000	458.311.000.000	-
Kerumahtanggaan	11.174.348.510	11.174.348.510	-
Layanan Perkantoran	25.326.598.718	25.326.598.718	-
Layanan Perkantoran Gaji	73.711.308.072	73.711.308.072	-
Pengembangan SDM	3.597.889.357	3.597.889.357	-
Rekomendasi Kepatuhan Internal	714.788.994	714.788.994	-
Layanan Beasiswa Awardee Berangkat	498.565.969.493	498.565.969.493	-
Gedung/Bangunan	3.548.035.740	3.548.035.740	-
Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	3.981.048.529	3.981.048.529	-
Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	351.032.600	351.032.600	-
Jumlah	9.845.263.671.127	9.845.263.671.127	-
DIPA	9.980.943.750.000	9.980.943.750.000	
% Realisasi dari target DIPA	98,64%	98,64%	

Realisasi Belanja-LRA terdiri dari Belanja Barang dan Belanja Modal dengan perbandingan tahun sebelumnya sebagai berikut.

Perbandingan Realisasi Belanja Periode 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

No.	Uraian	31-Des-23	31-Des-22	Kenaikan/Penurunan	
				Rp	%
1.	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2.	Belanja Barang	9.837.383.554.259	4.930.209.479.541	4.907.174.074.719	99,53%
3.	Belanja Modal	7.880.116.868	3.943.571.959	3.936.544.906	99,82%
	Jumlah	9.845.263.671.127	4.934.153.051.500	4.911.110.619.625	99,53%

Penjelasan atas kenaikan belanja yang cukup signifikan dari tahun sebelumnya dapat dilihat dari masing-masing kategori layanan yang dijalankan oleh LPDP sebagaimana tertuang pada tabel di bawah ini.

**Rincian Realisasi Belanja Per Jenis Layanan LPDP
s.d. 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022**

Uraian	Anggaran 2023 (Rp)	Realisasi per 31 Desember 2023	%	Realisasi per 31 Desember 2022	Kenaikan/ Penurunan	%
A. LAYANAN	9.821.090.873.000	9.716.406.966.608	98,93%	4.827.075.745.508	4.889.331.221.100	101,29%
<i>Beasiswa</i>	8.898.855.094.000	8.863.641.520.142	99,60%	4.190.005.000.899	4.673.636.519.243	111,54%
- LPDP	4.386.138.272.000	4.361.244.061.178	99,43%	2.601.523.284.054	1.759.720.777.124	67,64%
- Kemendikbudristek	4.132.045.447.000	4.122.607.356.980	99,77%	1.476.787.243.170	2.645.820.113.810	179,16%
- Kemenag	380.671.375.000	379.790.101.984	99,77%	111.694.473.675	268.095.628.309	240,03%
<i>Pendanaan Riset</i>	416.235.779.000	349.698.702.720	84,01%	247.241.383.909	102.457.318.811	41,44%
- LPDP	115.235.779.000	91.829.375.031	79,69%	148.352.210.105	(56.522.835.074)	-38,10%
- Kemendikbudristek	151.000.000.000	139.461.053.794	92,36%	42.787.277.241	96.673.776.553	225,94%
- BRIN	150.000.000.000	118.408.273.895	78,94%	56.101.896.563	62.306.377.332	111,06%
<i>Layanan Dana Abadi Perguruan Tinggi</i>	459.000.000.000	458.311.000.000	99,85%	292.648.800.000	165.662.200.000	56,61%
<i>Layanan Dana Abadi Kebudayaan</i>	47.000.000.000	44.755.743.746	95,22%	97.180.560.700	(52.424.816.954)	-53,95%
B. OPERASIONAL	159.852.877.000	128.856.704.517	80,61%	107.077.305.992	21.779.398.795	20,34%
<i>Pengelolaan Dana</i>	7.648.528.000	6.451.653.997	84,35%	9.255.668.177	(2.804.014.180)	-30,30%
<i>Layanan Perkantoran</i>	115.397.961.000	99.037.906.790	85,82%	78.899.089.295	20.138.817.495	25,52%
<i>Dukungan Manajemen</i>	27.023.114.000	15.487.026.861	57,31%	14.978.976.557	508.050.304	3,39%
<i>Belanja Modal</i>	9.783.274.000	7.880.116.869	80,55%	3.943.571.693	3.936.545.176	99,82%
TOTAL	9.980.943.750.000	9.845.263.671.127	98,64%	4.934.153.051.500	4.911.110.619.627	99,53%

Catatan atas belanja tersebut adalah sebagai berikut.

- Belanja beasiswa terealisasi sejumlah 99,60% dari total anggaran dengan urutan realisasi berdasarkan alokasi anggaran pada DIPA: LPDP (99,43%); Kemendikbudristek (99,77%), Kemenag (99,77%).
 - Belanja Beasiswa *Native* LPDP terdiri dari Dana Beasiswa sebesar Rp4.361.244.061.178 termasuk biaya operasional beasiswa untuk penyelenggaraan layanan sebesar Rp140.445.888.670. Belanja Beasiswa *Native* mengalami kenaikan Rp1.759.720.777.124 (67,64%) dari tahun sebelumnya karena keberangkatan penerima Beasiswa *Native* yang lebih banyak pada periode ini dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya dan meningkatnya keberangkatan penerima beasiswa ke luar negeri.
 - Program Kemendikbudristek meningkat Rp2.645.820.113.810 (179,16%) dari tahun sebelumnya karena upaya-upaya optimalisasi penyerapan melalui penandatanganan PKS kerjasama program antara LPDP dan Kemendikbudristek yang dilakukan sehingga program dapat segera dijalankan sejak awal tahun serta adanya tambahan program-program baru pada tahun 2023.
 - Program Kemenag telah memulai pencairan dana sejak tahun 2023 untuk MORA (5.000 Doktor), Beasiswa Sarjana (S1) PJJ-PAI IAIN Syekh Nurjati Cirebon, dan Program Persiapan Studi Lanjut (PPSL).
- Belanja riset terealisasi 84,01% dengan urutan realisasi: LPDP (78,69%), Kemendikbudristek (92,36%), BRIN (78,94%).
 - Belanja riset LPDP terdiri dari Layanan Pendanaan Riset sebesar Rp91.829.375.031 dan operasional layanan riset sebesar Rp5.046.817.320. Belanja riset LPDP mengalami penurunan dari tahun

- sebelumnya karena tidak terdapat seleksi baru untuk skema RISPRO Kompetisi. Untuk tahun 2023, program LPDP melanjutkan pembayaran untuk riset on-going yang sudah berkontrak.
- Program Kemendikbudristek melanjutkan pembayaran RISPRO Mandatori PRIME, UKICIS, Keilmuan Akademik (DIKTI), dan Keilmuan Terapan (DIKSI) yang telah berkontrak pada tahun sebelumnya.
 - Program BRIN, telah terdapat dilakukan pencairan untuk program baru yaitu Riset dan Inovasi untuk Indonesia Maju (RIIM)
3. Layanan Dana Abadi Perguruan Tinggi telah disalurkan ke 21 PTNBH sebesar Rp458.311.000.000 atau 99,85% dari pagu DIPA. Dana yang dicairkan adalah pencairan untuk termin I (80% dari nilai kontrak). Dana layanan ini digunakan untuk mendanai program *World Class University* (WCU).
 4. Layanan Dana Abadi Kebudayaan telah direalisasikan sebesar Rp44.755.743.746 atau 95,22% dari pagu DIPA. Dana yang dicairkan adalah pencairan untuk termin I (80% dari nilai kontrak). Dana layanan ini digunakan untuk mendanai program pemajuan kebudayaan.
 5. Kenaikan belanja operasional layanan dapat dijelaskan sebagai berikut:
 - Pengelolaan Dana mengalami penurunan -30,30% dari periode yang sama tahun sebelumnya karena penurunan biaya jasa kustodi yang signifikan
 - Layanan Perkantoran mengalami kenaikan 25,52% diantaranya karena penambahan pegawai yang berdampak kepada pembayaran remunerasi.
 - Dukungan Manajemen mengalami kenaikan 3,39% karena sebagian besar kegiatan selama tahun 2023 telah dilaksanakan secara luring.
 - Belanja Modal mengalami kenaikan 99,82% karena pembelian peralatan dan mesin serta perangkat pengolah data dan informasi untuk mendukung kegiatan operasional, khususnya para pegawai baru.

B.2.1. Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang sampai dengan 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp9.837.383.554.259 dan Rp4.930.209.479.541 atau naik Rp4.907.174.074.715 (99,53%). Perbandingan Belanja Barang periode ini dengan periode yang sama tahun sebelumnya dapat dilihat pada rincian berikut ini.

Rincian Perbandingan Realisasi Belanja Per Jenis Belanja Barang BLU Periode 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

MA	Uraian	Anggaran 2023	Realisasi 31 Des 2023	%	Realisasi 31 Des 2022	Kenaikan / Penurunan	
						Rp	%
525111	Beban Gaji dan Tunjangan (525111)	87.808.599.000	73.711.308.072	83,95%	63.375.788.790	10.335.519.282	16,31%
525112	Beban Barang (525112)	37.607.488.000	30.718.302.968	81,68%	17.482.989.404	13.235.313.564	75,70%
525113	Beban Jasa (525113)	102.434.214.000	89.438.396.897	87,31%	51.698.002.568	37.740.394.329	73,00%
525114	Beban Pemeliharaan (525114)	752.807.000	619.408.398	82,28%	527.992.500	91.415.898	17,31%
525115	Beban Perjalanan Dinas (525115)	87.048.462.000	71.931.710.647	82,63%	27.664.905.853	44.266.804.794	160,01%
525116	Beban Atas Pengelolaan Endowment Fund (525116)	9.655.382.027.000	9.570.914.260.618	99,13%	4.769.171.413.857	4.801.742.846.760	100,68%

525121	Beban Barang Persediaan Barang Konsumsi BLU (525121)	75.000.000	49.116.756	65,49%	102.498.088	(53.381.332)	-52,08%
525152	Beban Barang BLU - Penanganan Pandemi COVID-19 (525152)	29.609.000	400.000	1,35%	57.270.431	(56.870.431)	-99,30%
525153	Belanja Barang Persediaan BLU - Penanganan Pandemi COVID-19 (525153)	-	-	0,00%	-	-	0,00%
525154	Beban Jasa BLU - Penanganan Pandemi COVID-19 (525154)	-	-	0,00%	128.618.050	-128.618.050	-100,00%
525162	Beban Peralatan dan Mesin - Ekstrakomtable BLU	22.270.000	649.900	0,00%	-	649.900	0,00%
TOTAL		9.971.160.476.000	9.837.383.554.259	98,66%	4.930.209.479.541	4.907.174.074.715	99,53%

Kenaikan Belanja Barang yang signifikan pada periode ini dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya berdasarkan kategori akun dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Beban Jasa (525113) naik 73% karena alokasi anggaran untuk honor *reviewer* untuk layanan riset dan beasiswa dialokasikan ke MAK ini. Pada tahun sebelumnya, dialokasikan pada akun Beban Barang (525112).
- Beban Perjalanan Dinas (525115) naik 160,01% karena sebagian besar kegiatan operasional layanan maupun dukungan manajemen telah dilaksanakan secara luring.
- Secara nominal, kenaikan belanja didominasi oleh kenaikan pada akun Beban atas Pengelolaan *Endowment Fund* (525116) yang merupakan akun belanja layanan pendanaan beasiswa, riset, DA Perguruan Tinggi, dan DA Kebudayaan. Belanja untuk keempat layanan tersebut adalah sebagai berikut.

Rincian Perbandingan Kenaikan Belanja atas Pengelolaan Endowment Fund (525116) per Jenis Layanan Periode 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	31-Des-2023	31-Des-2022	Kenaikan/Penurunan	%
Beasiswa	8.723.195.631.472	4.135.817.279.631	4.587.378.351.841	110,92%
Riset	344.651.885.400	243.524.773.522	101.127.111.878	41,53%
DA Perguruan Tinggi	458.311.000.000	292.648.800.000	165.662.200.000	56,61%
DA Kebudayaan	44.755.743.746	97.180.560.700	(52.424.816.954)	-53,95%
TOTAL	9.570.914.260.618	4.769.171.413.853	4.801.742.846.765	100,68%

B.2.2. Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal tahun 2023 dan tahun 2022 masing-masing sebesar Rp7.880.116.868 dan Rp3.943.571.959 atau naik Rp3.936.544.910 (99,82%) dari tahun sebelumnya. Rincian realisasi per akun belanja modal adalah sebagai berikut.

Rincian Realisasi Belanja Modal Tahun 2023

MA	Uraian	Anggaran 2023	Realisasi 31 Des 2023	%	Realisasi 31 Des 2022	Kenaikan / Penurunan	
						Rp	%
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	4.963.274.000	4.332.081.128	87,28%	3.688.982.359	643.098.770	100,00%
537113	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	4.820.000.000	3.548.035.740	73,61%	254.589.600	3.293.446.140	0,00%
TOTAL		9.783.274.000	7.880.116.868	80,55%	3.943.571.959	3.936.544.910	99,82%

B.3. Surplus (Defisit) Anggaran

Pendapatan-LRA s.d. 31 Desember 2023 sebesar Rp9.333.252.912.056 kurang dari Belanja-LRA tahun berjalan sebesar Rp9.845.263.671.125 sehingga terdapat defisit sebesar (Rp512.010.759.071).

Surplus Anggaran s.d. 31 Desember 2023

Jenis Dana Abadi	Pendapatan-LRA	Belanja-LRA	Surplus/(Defisit)
Dana Abadi Pendidikan	7.542.112.514.043	9.223.788.653.484	(1.681.676.139.442)
Dana Abadi Penelitian	811.581.323.142	118.408.273.895	693.173.049.247
Dana Abadi Perguruan Tinggi	641.497.878.280	458.311.000.000	183.186.878.280
Dana Abadi Kebudayaan	303.104.678.200	44.755.743.746	258.348.934.454
Non-Dana Abadi	34.956.518.392	-	34.956.518.392
Total	9.333.252.912.056	9.845.263.671.127	(512.010.759.071)

B.4. Pembiayaan

Sampai dengan 31 Desember 2023, transaksi Pembiayaan BLU disajikan nihil.

B.5. Selisih Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)

Selisih Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran sampai dengan 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar minus Rp512.010.759.071 dan Rp1.451.106.365.991. Rincian perbandingan SiLPA/SiKPA adalah sebagai berikut.

Rincian SiLPA/SiKPA Periode 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	31-Dec-23	31-Dec-22	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Pendapatan-LRA	9.333.252.912.056	6.385.259.417.491	2.947.993.494.565	46,17%
Belanja-LRA	9.845.263.671.127	4.934.153.051.500	4.911.110.619.626	99,53%
Selisih Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran	(512.010.759.071)	1.451.106.365.991	(1.963.117.125.061)	-135,28%

Meskipun belanja naik signifikan dari tahun sebelumnya, tetapi hal tersebut diimbangi dengan kenaikan pendapatan yang dikontribusikan oleh penerimaan kupon obligasi negara sebagai dampak *shifting* yang telah dilaksanakan sepanjang tahun 2023.

C. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

C.1. SAL Awal

Nilai Saldo Anggaran Lebih Awal periode 31 Desember 2023 sebesar Rp6.461.440.172.948. SAL Awal merupakan Saldo BLU akhir tahun 2022 dengan rincian sebagai berikut.

Rincian Saldo Anggaran Lebih Periode 31 Desember 2022 yang Menjadi SAL Awal Tahun 2023

Uraian	Dana Abadi Pendidikan	Dana Abadi Penelitian	Dana Abadi Perguruan Tinggi	Dana Abadi Kebudayaan	Non Dana Abadi	Seluruh Dana Abadi
SAL Awal	5.474.800.923.604	618.129.322.007	245.781.750.201	122.428.177.136	300.000.000	6.461.440.172.948
Reinvestasi	5.438.667.237.508	617.140.315.092	245.585.124.801	122.036.406.969	-	6.423.429.084.370
% Reinvestasi	99,34%	99,84%	99,92%	99,68%	0,00%	99,37%
Kas	35.895.203.768	1.228.900.208	196.468.100	390.516.502	300.000.000	38.011.088.578
% Kas	0,66%	0,16%	0,08%	0,32%	100%	0,63%

C.2. Penggunaan SAL

Penggunaan SAL merupakan penggunaan dana SAL pada BLU dalam rangka penerimaan pembiayaan BLU melalui pengesahan SP3B/SP2B BLU. Sampai dengan 31 Desember 2023 penggunaan SAL BLU adalah sebesar nihil.

C.3. Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)

Jumlah Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) periode 31 Desember 2023 sebesar minus Rp512.010.759.071 yang merupakan selisih lebih antara pendapatan yang disahkan dengan belanja yang disahkan sampai dengan 31 Desember 2023.

C.4. Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN

Sampai dengan 31 Desember 2022, tidak terdapat penyesuaian transaksi BLU dengan BUN baik berupa pendapatan alokasi APBN yang merupakan penyesuaian transaksi antara BLU dan BUN atas realisasi belanja sesuai dengan SP2D Belanja yang bersumber dari pagu DIPA rupiah murni, penyetoran PNPB ke Kas Negara, maupun penyetoran surplus BLU ke Kas Negara.

C.5. Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) setelah Penyesuaian

Jumlah Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) periode 31 Desember 2022 setelah penyesuaian tidak mengalami perubahan dari minus tahun berjalan yaitu sebesar (Rp512.010.759.071).

C.6. Koreksi

Pos ini merupakan pos untuk menyajikan koreksi kesalahan pembukuan tahun sebelumnya antara lain transaksi reklasifikasi pendefinitifan atas Kas dan Bank BLU Belum Disahkan menjadi Kas dan Bank BLU. Sampai dengan 31 Desember 2023, tidak terdapat Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya.

C.7. SAL Akhir

SAL Akhir periode 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp5.949.429.413.877 yang terdiri dari saldo surplus atas hasil pengelolaan seluruh Dana Abadi di Bidang Pendidikan. Rincian posisi SAL Akhir per jenis dana abadi adalah sebagai berikut.

Rincian SAL Akhir per 31 Desember 2023

Uraian	DA Pendidikan	DA Penelitian	DA Perguruan Tinggi	DA Kebudayaan	Non-Dana Abadi	Seluruh Dana Abadi
Saldo Awal	5.474.800.923.604	618.129.322.007	245.781.750.201	122.428.177.136	300.000.000	6.461.440.172.948
Pendapatan	7.542.112.514.042,60	811.581.323.141,53	641.497.878.280,21	303.104.678.199,93	34.956.518.391,58	9.333.252.912.055,85
Belanja	9.223.488.946.451,38	118.408.273.895,00	458.311.000.000,00	44.755.743.746,00	299.707.033,00	9.845.263.671.125,38
Surplus/Defisit	(1.681.376.432.409)	693.173.049.247	183.186.878.280	258.348.934.454	34.656.811.359	(512.010.759.070)
Saldo Akhir	3.793.424.491.195	1.311.302.371.254	428.968.628.482	380.777.111.589	34.956.811.359	5.949.429.413.877
Posisi Surplus	3.793.424.491.195	1.311.302.371.254	428.968.628.482	380.777.111.589	34.956.811.359	5.949.429.413.877
Reinvestasi	3.791.528.942.386,08	1.311.009.037.054,00	421.670.863.468,00	380.679.989.759,00	34.955.687.424,00	5.939.844.520.091
% Reinvestasi	99,95%	99,98%	98,30%	99,97%	100,00%	99,84%
Kas	1.895.548.809,04	293.334.199,69	7.297.765.013,52	97.121.830,44	1.123.934,58	9.584.893.787
% Kas	0,05%	0,02%	1,70%	0,03%	0,00%	0,16%

SAL Non-Dana Abadi merupakan saldo yang berasal dari pendapatan hibah dari PT Sarana Multi Infrastruktur dan dari BMGF untuk kerjasama pendanaan riset yang belum digunakan untuk belanja pada tahun 2023.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

D.1. ASET

D.1.1. Aset Lancar

D.1.1.1. Kas pada Badan Layanan Umum

Kas pada Badan Layanan Umum adalah keseluruhan kas yang disimpan dalam bentuk tunai dan giro pada bank umum yang digunakan untuk membiayai belanja operasional sehari-hari maupun penyaluran layanan. Saldo Kas pada Badan Layanan Umum naik Rp1.188.003.912.681 (64,75%) dari periode 31 Desember 2022.

Rincian Kas pada Badan Layanan Umum per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	31-Des-23	31-Des-22	Kenaikan/Penurunan	
			Jumlah	%
Kas Tunai dan Giro BLU	9.584.893.788	24.188.313.379	(14.603.419.591)	-60,37%
Kas di Rekening Pendapatan Konvensional	823.621.675	967.209.369	(143.587.694)	-14,85%
Kas di Rekening Pendapatan Syariah	106.165.858	1.018.738.274	(912.572.416)	-89,58%
Kas di Rekening Belanja Konvensional	5.422.540.129	11.242.171.892	(5.819.631.763)	-51,77%
Kas di Rekening Belanja Syariah	3.016.787.638	10.939.753.493	(7.922.965.855)	-72,42%
Kas di Rekening Endowment Fund	-	59.881	(59.881)	-100,00%
Kas di Rekening Induk DPPN	-	-	-	0,00%
Kas di Rekening Escrow DPPN	-	-	-	0,00%
Kas di Rekening Escrow Pendapatan Konvensional	207.747.488	-	207.747.488	0,00%
Kas di Rekening Escrow Pendapatan Syariah	-	-	-	9,00%
Kas Tunai	8.031.001	20.380.470	(12.349.469)	-60,59%
Setara Kas Lainnya – BLU Hasil Kelolaan Dana Abadi di Bidang Pendidikan	3.013.348.804.651	1.811.697.282.117	1.201.651.522.534	66,33%
Reklasifikasi ke Kas BLU yang Dibatasi Penggunaannya	(292.967)	(1.000.000.000)	999.707.033	-99,97%
Beban Selisih Kurs Belum Terealisasi Kas dan Bank BLU	(43.897.291)	-	(43.897.291)	100,00%
Total	3.022.889.508.177	1.834.885.595.496	1.188.003.912.681	64,75%

Per 31 Desember 2023, nilai Kas pada BLU didominasi oleh Setara Kas Lainnya yang merupakan investasi hasil kelolaan Dana Abadi di Bidang Pendidikan dalam bentuk instrumen deposito berjangka waktu s.d. 3 bulan. Sedangkan nilai kas tunai dan giro yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan operasional dan layanan. Saldo Kas pada BLU sebesar Rp3.022.889.508.177 merupakan gabungan dari kas dan setara kas atas seluruh hasil pengembangan Dana Abadi di Bidang Pendidikan yang menjadi kelolaan LPDP, dengan rincian per masing-masing dana sebagai berikut.

Rincian Kas pada Badan Layanan Umum per Jenis Dana Abadi
per 31 Desember 2023

No.	Jenis Dana	Kas pada BLU		Jumlah	Persentase Terhadap Total Kas pada BLU
		Kas Tunai dan Giro	Setara Kas Lainnya		
1.	Dana Abadi Pendidikan	1.895.548.809	2.210.509.207.390	2.212.404.756.199	73,19%
2.	Dana Abadi Penelitian	293.334.200	379.514.059.128	379.807.393.328	12,56%
3.	Dana Abadi Perguruan Tinggi	7.297.765.014	279.750.000.000	287.047.765.014	9,50%
4.	Dana Abadi Kebudayaan	97.121.830	143.575.538.133	143.672.659.963	4,75%
5.	Non-Dana Abadi	1.123.935	-	1.123.935	0,00%
Total		9.584.893.787	3.013.348.804.651	3.022.933.698.438	100,00%

D.1.1.2. Investasi Jangka Pendek-Badan Layanan Umum

Investasi Jangka Pendek-BLU yang disajikan dalam laporan keuangan ini berasal dari saldo akhir Investasi Jangka Pendek-BLU pada buku besar akrual yang merupakan transaksi perolehan investasi jangka pendek dengan menggunakan Kas dan Bank BLU yang telah disahkan, baik yang berasal dari pendapatan tahun berjalan maupun surplus tahun sebelumnya. Investasi yang dilakukan LPDP atas dana operasional ini digolongkan dalam investasi jangka pendek dengan karakteristik antara lain: dapat segera diperjualbelikan/dicairkan, dalam rangka manajemen kas, dan berisiko rendah. Investasi Jangka Pendek-BLU per jenis hasil pengembangan Dana Abadi adalah sebagai berikut.

Perbandingan Investasi Jangka Pendek-BLU per Jenis Dana Abadi
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	31-Des-2023		31-Des-2022		Kenaikan/Penurunan	
	Jumlah	% dari Total	Jumlah	% dari Total	Rp	%
Deposito Dana Abadi Pendidikan	1.580.619.734.996	54,67%	4.236.660.562.540	91,59%	(2.656.040.827.543,92)	-62,69%
Deposito Dana Abadi Penelitian	931.494.977.926	32,22%	347.235.913.725	7,51%	584.259.064.201,00	168,26%
Deposito Dana Abadi Perguruan Tinggi	141.920.863.468	4,91%	10.652.156.414	0,23%	131.268.707.054,00	1232,32%
Deposito Dana Abadi Kebudayaan	237.104.451.626	8,20%	31.005.944.773	0,67%	206.098.506.853,00	664,71%
Total	2.891.155.823.369	100,00%	4.625.554.577.452	100,00%	(1.734.398.754.083)	-37,50%

Terdapat kenaikan nilai investasi jangka pendek dari pendapatan selisih kurs belum terealisasi sebesar Rp15.795.353.

D.1.1.3. Belanja Dibayar di Muka

Belanja dibayar dimuka digunakan untuk mencatat pengeluaran yang telah dapat ditentukan penggunaannya, namun entitas belum menerima manfaat atas pengeluaran tersebut. Belanja Dibayar di Muka 31 Desember 2023 sebesar Rp1.357.410.725.985, meningkat sebesar Rp537.931.310.390 (65,64%) dari periode 31 Desember 2022. Perbandingannya dengan periode tahun sebelumnya adalah sebagai berikut.

**Perbandingan Belanja Dibayar di Muka
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022**

URAIAN	SALDO		Kenaikan/Penurunan	
	31-Des-23	31-Des-22	Rp	%
Belanja Layanan	1.355.323.021.067	817.390.224.537	537.932.796.530	65,81%
Belanja Operasional	2.087.704.918	2.089.191.058	(1.486.140)	-0,07%
Total	1.357.410.725.985	819.479.415.595	537.931.310.390	65,64%

Penjelasan atas Saldo Belanja Dibayar di Muka:

- Belanja layanan: penyesuaian atas skema pembayaran atas komponen dengan peruntukan pembayaran beberapa periode dilakukan di depan, antara lain: biaya hidup bulanan, SPP (*tuition fee*), dan asuransi kesehatan. Belanja ini mengalami kenaikan seiring bertambahnya jumlah penerima beasiswa yang melakukan keberangkatan dan bertambahnya program-program kolaborasi K/L teknis yang harus disesuaikan sebagai Belanja Dibayar di Muka.
- Belanja operasional pembayaran di muka biaya sewa gedung kantor LPDP kepada BLU Lembaga Manajemen Aset Negara.

D.1.1.4. Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang Masih Harus Diterima (*accrued income*) adalah pendapatan yang sudah berhak diakui dalam tetapi belum diterima pada saat periode pelaporan dikarenakan belum jatuh tempo. Pendapatan yang Masih Harus Diterima ini merupakan nilai pendapatan hasil investasi dari obligasi dan deposito dengan rincian berikut.

**Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima dari Kegiatan Operasional
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022**

Uraian	31-Des-23		31-Des-22		Kenaikan/Penurunan	
	Jumlah	% dari Total	Jumlah	% dari Total	Rp	%
PENDAPATAN						
Pendapatan Deposito	122.344.705.125	15,24%	133.278.276.089	16,74%	(10.722.071.336)	-8,04%
Pendapatan Obligasi Negara	663.461.319.191	82,53%	642.207.430.098	80,68%	21.253.889.093	3,31%
Pendapatan Obligasi Korporasi	17.925.669.556	2,23%	20.501.441.938	2,58%	(2.575.772.382)	-12,56%
Total	803.731.693.873	100,00%	795.987.148.126	100,00%	7.744.545.747	0,97%

Jumlah Pendapatan yang Masih Harus Diterima relatif sama dengan tahun 2022

D.1.1.5. Piutang dari Kegiatan Non Operasional Badan Layanan Umum

Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU adalah hak tagih kepada pihak lain yang timbul karena adanya

penyerahan barang atau jasa dalam rangka kegiatan non operasional BLU. Saldo piutang mengalami kenaikan sebesar Rp886.909.497, karena adanya penambahan saldo penyisihan piutang tidak signifikan baru berasal dari debitur RPH, MN, JR, AK, GDP, RK, MA RN, dan TII pada tahun 2023. Terdapat pembayaran piutang atas nama RC, AH, SS, MAA, RPH, MR, MN, AAB, dan NF pada tahun 2023. Pembayaran piutang ini merupakan piutang tagihan kepada *awardee* yang telah diberhentikan atas sanksi pelanggaran peraturan beasiswa dan sanksi kepada alumni yang tidak kembali ke Indonesia. Perbandingannya adalah sebagai berikut.

Perbandingan Saldo Piutang
Per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	31-Des-23	31-Des-22	Kenaikan/ Penurunan	%
Piutang Tagihan Pengembalian Dana Beasiswa	6.349.402.986	5.462.493.489	886.909.497	16,24%
Jumlah	6.349.402.986	5.462.493.489	886.909.497	16,24%
Penyisihan Piutang	(4.782.633.685)	(3.924.579.484)	(858.054.201)	21,86%
Piutang Bersih	1.566.769.301	1.537.914.005	28.855.296	1,88%

Rincian perubahan saldo piutang dari beberapa debitur sepanjang tahun 2023 adalah sebagai berikut.

Rincian Perubahan Saldo Piutang
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Inisial Debitur	Saldo Piutang 31 Des 2022	Saldo Piutang 31 Des 2023	Perubahan Saldo	Kategori
YRW	339.921.000	339.921.000	-	Macet
AAB	353.625.000	347.694.804	(5.930.196)	Macet
I	292.314.041	292.314.041	-	Macet
NF	116.900.000	114.900.000	(2.000.000)	Macet
A	217.400.000	217.400.000	-	Diragukan
AH	1.229.195.000	1.224.472.025	(4.722.975)	Macet
SS	1.564.139.448	1.471.632.693	(92.506.755)	Macet
RFN	1.268.999.000	1.268.999.000	-	Kurang Lancar
RC	80.000.000	-	(80.000.000)	Lunas
RPH	-	786.749.623	786.749.623	Macet
MN	-	88.557.800	88.557.800	Lancar
JR	-	83.400.000	83.400.000	Diragukan
AK	-	25.800.000	25.800.000	Lancar
GDP	-	1.200.000	1.200.000	Lancar
RK	-	14.100.000	14.100.000	Lancar
MA	-	4.300.000	4.300.000	Lancar
RN	-	12.900.000	12.900.000	Lancar
TII	-	55.062.000	55.062.000	Lancar
TOTAL	5.462.493.489	6.349.402.986	886.909.497	

Penjelasan atas piutang tahun 2023:

- 1) Terdapat penambahan piutang baru dari debitur atas nama RPH, MN, JR, AK, GDP, RK, MA, RN, dan TII pada tahun 2023.
- 2) Terdapat pembayaran cicilan piutang atas nama AAB sebesar Rp5.930.196,00; NF sebesar Rp2.000.000,00; AH sebesar Rp4.722.975,00; SS sebesar Rp92.506.755,00; RC sebesar Rp40.000.000,00; RPH sebesar Rp2.000.000,00; dan MN sebesar Rp23.305.000,00;

D.1.1.6. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU

Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU adalah hak tagih kepada pihak lain yang timbul karena adanya penyerahan barang atau jasa dalam rangka kegiatan non operasional BLU. Kenaikan Penyisihan Piutang dari Kegiatan Operasional Badan Layanan Umum dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp858.054.201 atau sebesar 21,86% disebabkan adanya penambahan saldo penyisihan piutang tidak signifikan baru di tahun 2023.

Rincian Piutang Berdasarkan Kategori Kualitas Ketertagihan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Kategori Kualitas Ketertagihan Piutang	Jumlah Piutang	%	% Tak Tertagih	Jumlah Diperkirakan Tak Tertagih	%
Macet	4.577.684.186	72,10%	100%	4.537.684.186	94,88%
Diragukan	300.800.000	4,74%	50%	117.040.000	2,45%
Kurang Lancar	1.268.999.000	19,99%	10%	126.899.900	2,65%
Lancar	201.919.800	3,18%	0,50%	1.009.599	0,02%
Total	6.349.402.986	100,00%		4.782.633.685	100,00%

D.1.1.7. Persediaan

Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (*supplies*) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional.

Rincian Persediaan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	31-Des-23	31-Des-22	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Persediaan	101.237.700	113.974.250	(12.736.550)	-11,17%
Total	101.237.700	113.974.250	(12.736.550)	-11,17%

Pengurangan saldo Persediaan disebabkan optimalisasi penggunaan persediaan diutamakan untuk menggunakan stok yang sudah tersedia. Keseluruhan nilai persediaan yang disajikan per 31 Desember 2023 dalam kondisi baik.

D.1.2. Investasi Jangka Panjang

Berdasarkan ketentuan pada PMK 220/PMK.05/2016 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan BLU, LPDP menyajikan investasi yang sumber dananya berasal dari APBN (BA BUN Investasi) sebagai Investasi Jangka Panjang Non Permanen Lainnya dalam Laporan Keuangan.

D.1.2.1. Investasi Jangka Panjang Non Permanen Lainnya (Bruto)

Saldo Investasi Jangka Panjang Non Permanen Lainnya (Bruto) per 31 Desember 2023 sebesar Rp140.037.133.951.947, mengalami kenaikan sebesar Rp20.192.631.627.705 atau 16,85% dari periode sebelumnya. Saldo ini merupakan saldo atas portofolio investasi yang bersumber dari pokok Dana Abadi di Bidang Pendidikan yang meliputi deposito dari pokok dana abadi Rp34.292.400.229.705, Obligasi Negara-HTM dari pokok dana abadi Rp103.583.483.722.242, dan Obligasi Korporasi-HTM dari pokok dana abadi Rp2.161.250.000.000.

Rincian Investasi Jangka Panjang Non-Permanen Lainnya (Bruto) per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	31-Des-23	31-Des-22	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
1 Deposito dari Pokok Dana Kelolaan	34.292.400.229.705	35.806.595.572.854	(1.514.195.343.149)	-4,23%
Deposito	34.292.400.229.705	35.806.595.572.854	(1.514.195.343.149)	-31,37%
2 Obligasi dari Pokok Dana Kelolaan	105.744.733.722.242	84.037.906.751.388	21.706.826.970.854	25,83%
a. Obligasi Negara-HTM	103.583.483.722.242	81.956.506.751.388	21.626.976.970.854	79,85%
b. Obligasi Korporasi-HTM	2.161.250.000.000	2.081.400.000.000	79.850.000.000	8,29%
c. Obligasi Korporasi AFS	-	-	-	0,00%
Portofolio dari Pokok Dana Kelolaan (JIP Non-Permanen Lainnya Bruto)	140.037.133.951.947	119.844.502.324.242	20.192.631.627.705	16,85%

Saldo Investasi Jangka Panjang Non Permanen Lainnya mengalami kenaikan sebesar 16,85% salah satunya disebabkan penambahan Dana Abadi di Bidang Pendidikan sebesar Rp20 triliun pada 2023, penempatan investasi yang bersumber dari amortisasi kas bagian premium obligasi-HTM, serta amortisasi diskon obligasi HTM.

Secara substansi, klasifikasi Investasi Jangka Panjang Non Permanen Lainnya berdasarkan PSAP 06 tentang Akuntansi Investasi disajikan pada rincian di bawah.

Klasifikasi Investasi LPDP Berdasarkan PSAP 06
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Klasifikasi	Instrumen	Jumlah	Sumber Dana
Investasi Jangka Pendek			
Setara Kas dan Investasi Jangka Pendek	Deposito	29.167.538.682.181	Dana Abadi Pendidikan
		2.554.920.675.450	Dana Abadi Penelitian
		1.549.492.616.781	Dana Abadi Perguruan Tinggi
		1.020.448.255.293	Dana Abadi Kebudayaan
Total Investasi Jangka Pendek		34.292.400.229.705	
Investasi Jangka Panjang			
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	Surat Utang Negara	83.170.797.057.257	Dana Abadi Pendidikan
		10.291.445.547.899	Dana Abadi Penelitian
		8.324.117.278.388	Dana Abadi Perguruan Tinggi
		3.862.123.838.698	Dana Abadi Kebudayaan
	Obligasi BUMN	81.913.732.509	Dana Abadi Pendidikan
		7.148.336.651	Dana Abadi Penelitian
		4.332.504.831	Dana Abadi Perguruan Tinggi
		2.855.426.009	Dana Abadi Kebudayaan
Total Investasi Jangka Panjang		105.744.733.722.242	
Total Portofolio Investasi LPDP		140.037.133.951.947	

D.1.2.2. Investasi Jangka Panjang Non Permanen Lainnya Diragukan Realisasinya

Saldo Investasi Jangka Panjang Non Permanen Lainnya Diragukan Realisasinya per 31 Desember 2023 sebesar (Rp896.074.228.316), mengalami kenaikan sebesar (Rp169.560.992.957) (23,34%). Perbandingan nilai Investasi Jangka Panjang Non-Permanen Lainnya Diragukan Realisasinya disajikan sebagaimana sebagai berikut.

Perbandingan Investasi Jangka Panjang Non Permanen Lainnya Diragukan Realisasinya
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

No.	Uraian	31-Des-23	31-Des-22	Kenaikan/ Penurunan	%
1.	Akumulasi Amortisasi Investasi HTM	(896.074.228.316)	(726.513.235.359)	(169.560.992.957)	23,34%
	Akumulasi Amortisasi Premium	(925.867.442.840)	(736.802.324.242)	(189.065.118.598)	25,66%
	Akumulasi Amortisasi Diskon	29.793.214.524	10.289.088.883	19.504.125.641	189,56%
2.	Unrealized Holding Gain/(Loss) Investasi AFS	-	-	-	0,00%
	IJP Non-Permanen Lainnya Diragukan Realisasinya	-896.074.228.316	(726.513.235.359)	(169.560.992.957)	23,34%

Saldo Investasi Jangka Panjang Non-Permanen Lainnya Diragukan Realisasinya pada tahun 2023 berasal dari:

- 1) Akumulasi amortisasi kas bagian premium portofolio investasi yang dikategorikan sebagai *Held to Maturity* (HTM) dengan metode garis lurus sebesar (Rp925.867.442.840); dan
- 2) Akumulasi amortisasi diskon portofolio investasi yang dikategorikan sebagai *Held to Maturity* (HTM) dengan metode garis lurus sebesar Rp29.793.214.524.

Dengan demikian, jumlah Investasi Jangka Panjang Non-Permanen Lainnya (Neto) mengalami kenaikan Rp20.023.070.634.748 (16,81%) dari periode 31 Desember 2022. Perhitungannya disajikan sebagai berikut.

Perhitungan Investasi Jangka Panjang Non-Permanen Lainnya (Neto)
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	31-Des-23	31-Des-22	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Investasi Jangka Panjang Non Permanen Lainnya (Bruto)	140.037.133.951.947	119.844.502.324.242	20.192.631.627.705	16,85%
Investasi Jangka Panjang Non Permanen Lainnya Diragukan Realisasinya	(896.074.228.316)	(726.513.235.359)	(169.560.992.957)	23,34%
Investasi Jangka Panjang Non Permanen Lainnya (Neto)	139.141.059.723.631	119.117.989.088.883	20.023.070.634.748	16,81%

Kenaikan saldo Investasi Jangka Panjang Non-Permanen Lainnya (Neto) secara lebih detail disebabkan adanya pencairan Dana Abadi Pendidikan dari APBN Tahun 2023 sebesar Rp20.000.000.000.000.

D.1.3. Aset Tetap

Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas. Saldo Aset Tetap *bruto* per 31 Desember 2023 sebesar Rp7.502.068.952, mengalami penurunan karena adanya penyerahan tanah dan gedung. Rincian Aset Tetap per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut.

Rincian Aset Tetap
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	31-Des-23	31-Des-22	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Tanah	-	103.873.814.000	(103.873.814.000)	-100,00%
Peralatan dan Mesin	18.193.453.869	13.487.183.361	4.706.270.508	34,89%
Gedung dan Bangunan	-	1.929.044.000	(1.929.044.000)	-100,00%
Aset Tetap Lainnya	25.696.500	25.696.500	-	0,00%
Konstruksi Dalam Pengerjaan	-	120.990.000	(120.990.000)	100,00%
Total Aset Tetap	18.219.150.369	119.436.727.861	(101.217.577.492)	-84,75%
Akumulasi Penyusutan	(10.717.081.417)	(9.265.357.153)	(1.451.724.264)	15,67%
Total Aset Tetap (neto)	7.502.068.952	110.171.370.708	(102.669.301.756)	-93,19%

Rincian Penambahan dan Pengurangan Aset Tetap Tahun 2023

Uraian	31-Dec-22	Penambahan	Reklasifikasi	Pengurangan	31-Dec-23
Tanah	103.873.814.000	-	-	(103.873.814.000)	-
Peralatan dan mesin	13.487.183.361	8.595.958.813	196.357.890	(4.086.046.195)	18.193.453.869
Gedung dan bangunan	1.929.044.000	-	-	(1.929.044.000)	-
Aset tetap lainnya	25.696.500	-	-	-	25.696.500
Konstruksi dalam Pengerjaan	120.990.000	3.548.035.740	(196.357.890)	(3.472.667.850)	-
Total Aset Tetap	119.436.727.861	12.143.994.553	-	(113.361.572.045)	18.219.150.369
Akumulasi penyusutan	(9.265.357.153)	(1.300.348.229)	-	151.376.035	(10.717.081.417)
Total Aset Tetap (Neto)	110.171.370.708	10.843.646.324	-	(113.210.196.010)	7.502.068.952

Keterangan:

1. Tanah semula sebesar Rp 103.873.814.000 diserahkan ke PIP sebesar Rp 103.873.814.000 sehingga saldo akhirnya 0.
2. Peralatan dan Mesin semula sebesar Rp. 13.487.183.361 kemudian ada penambahan di 2023 sebesar Rp.8.595.958.813 dan terjadi pengurangan sebesar -Rp.3.889.688.305 kemudian ada reklasifikasi sebesar Rp.196.357.890 dari konstruksi dalam pengerjaan.
3. Gedung dan Bangunan semula sebesar Rp.1.929.044.000 lalu diserahkan ke PIP sebesar Rp.1.929.044.000 sehingga saldo akhir 0
4. Aset tetap lainnya saldo awal Rp. 25.696.500 tidak ada penambahan/pengurangan sehingga saldonya sama yaitu Rp. 25.696.500.
5. Konstruksi dalam pengerjaan saldo awal sebesar Rp.120.990.000 kemudian ada penambahan saldo di 2023 sebesar Rp.3.548.035.740, terjadi reklasifikasi menjadi peralatan dan mesin sebesar Rp.196.357.890.

D.1.3.1. Tanah

Saldo aset tetap berupa tanah per 31 Desember 2023 adalah 0. Tanah tersebut diserahkan kepada Satker BLU Pengelola Investasi Pemerintah (PIP) dengan Nomor BA-1/SJ.8/2023.

Rincian Aset Tetap Tanah per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	31-Des-23	31-Des-22	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Tanah	-	103.873.814.000	(103.873.814.000)	-100,00%
Saldo Akhir	-	103.873.814.000	(103.873.814.000)	-100,00%

D.1.3.2. Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa peralatan dan mesin per 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp4.706.270.508 (34,89%) dari periode tahun sebelumnya karena adanya Belanja Modal.

**Rincian Aset Tetap Peralatan dan Mesin
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022**

Uraian	31-Des-23	31-Des-22	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Peralatan dan Mesin	18.193.453.869	13.487.183.361	4.706.270.508	34,89%
Saldo Akhir	18.193.453.869	13.487.183.361	4.706.270.508	34,89%

D.1.3.3. Aset Tetap Gedung dan Bangunan

Saldo Aset Tetap Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2023 adalah nihil.

**Rincian Aset Tetap Gedung dan Bangunan
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022**

Uraian	31-Des-23	31-Des-22	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Gedung dan Bangunan	-	1.929.044.000	(1.929.044.000)	-100,00%
Saldo Akhir	-	1.929.044.000	(1.929.044.000)	-100,00%

D.1.3.4. Aset Tetap Lainnya

Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp25.696.500, tidak mengalami perubahan dari periode sebelumnya.

**Rincian Aset Tetap Lainnya
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022**

Uraian	31-Des-23	31-Des-22	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Alat Musik/Band	25.696.500	25.696.500	-	0,00%
Total	25.696.500	25.696.500	-	0,00%

D.1.3.5. Konstruksi dalam Pengerjaan

Konstruksi dalam Pengerjaan per 31 Desember 2023 sebesar nihil. pada tahun 2022 terdapat konstruksi dalam pengerjaan sebesar Rp120.990.000

**Rincian Konstruksi dalam Pengerjaan
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022**

Uraian	31-Des-23	31-Des-22	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Konstruksi Dalam Pengerjaan	-	120.990.000	(120.990.000)	-100,00%
Total	-	120.990.000	(120.990.000)	-100,00%

Konstruksi Dalam Pengerjaan merupakan pengadaan Jasa Konsultansi Design Interior kantor LPDP pada Gedung Data Center Pusintek yang akan ditempati sebagai kantor LPDP pada tahun 2023. Pengadaan jasa berdasarkan Surat Perintah Kerja nomor SPK-65/PJ-PL/PPK/LPDP/2022 tanggal 30 November 2023 dengan penyedia jasa PT Astha Daya Arkiyasa. Pengerjaannya sudah selesai dilaksanakan.

D.1.3.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai Akumulasi Penyusutan Aset Tetap BLU per 31 Desember 2023 sebesar (Rp10.717.081.417), naik sebesar Rp1.451.724.264 (15,67%) karena pembelian Aset Tetap pada semester II 2023.

Mutasi Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	31-Des-23	31-Des-22	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Akumulasi Penyusutan				
Peralatan dan Mesin	(10.696.545.517)	(8.992.538.343)	(1.704.007.174)	18,95%
Gedung dan Bangunan	-	(252.612.910)	252.612.910	-100,00%
Aset Tetap Lainnya	(20.535.900)	(20.205.900)	(330.000)	1,63%
Jumlah	(10.717.081.417)	(9.265.357.153)	(1.451.724.264)	15,67%

Nilai Akumulasi Penyusutan Aset Tetap BLU per 31 Desember 2023 terdiri dari Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, serta Aset Tetap Lainnya dengan rincian nilai buku sebagai berikut.

Rincian Nilai Buku Aset Tetap BLU per 31 Desember 2023

Uraian	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
Peralatan dan Mesin	18.193.453.869	(10.696.545.517)	7.496.908.352
Gedung dan Bangunan	-	-	-
Aset Tetap Lainnya	25.696.500	(20.535.900)	5.160.600
Total	18.219.150.369	(10.717.081.417)	7.502.068.952

D.1.4. Aset Lainnya

D.1.4.1. Aset Tak Berwujud

Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2023 yaitu sebesar Rp5.758.094.401. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada LPDP berupa *software* yang digunakan untuk menunjang operasional kantor.

Rincian Aset Tak Berwujud
Per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	31-Des-23	31-Des-22	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Software	5.758.094.401	5.758.094.401	-	0%
Total	5.758.094.401	5.758.094.401	-	0%

Catatan atas rincian aset tak berwujud tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Sistem aplikasi keuangan terintegrasi sebesar Rp2.500.000.000
- 2) Sistem feeder beasiswa kolaborasi LPDP sebesar Rp188.700.000
- 3) Sistem aplikasi talent hub untuk pengelolaan alumni sebesar Rp185.037.000

D.1.4.2. Aset Lain-lain pada Badan Layanan Umum

Aset Lain-lain pada Badan Layanan Umum adalah aset yang dibatasi penggunaannya pada LPDP sebesar Rp. 35.355.980.391 adalah sebagai berikut:

- 1) LPDP menerima pendapatan hibah dari Bill Melinda Gates Foundation (BMGF) sebesar USD2.257.536 atau senilai Rp34.955.687.424. Dana tersebut akan digunakan untuk pelaksanaan Program Pendanaan Riset Pisang.
- 2) LPDP menerima pendapatan hibah dari PT Sarana Multi Infrastruktur (SMI) sebesar Rp. 400.292.967. Dana tersebut akan digunakan untuk pelaksanaan Riset Kolaborasi dengan PT Sarana Multi Infrastruktur.

D.1.4.3. Akumulasi Amortisasi Aset Lainnya

Akumulasi Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2023 adalah sebesar (Rp3.962.008.776), naik sebesar Rp718.434.250 (22,15%) dari tahun sebelumnya.

Akumulasi Amortisasi Aset Lainnya
Per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	31-Des-23	31-Des-22	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Akumulasi Amortisasi Aset Lainnya (Software)	(3.962.008.776)	(3.243.574.526)	(718.434.250)	22,15%
Total	(3.962.008.776)	(3.243.574.526)	(718.434.250)	22,15%

D.2. KEWAJIBAN

D.2.1. Kewajiban Jangka Pendek

D.2.1.1. Utang kepada Pihak Ketiga BLU

Utang Pihak Ketiga merupakan kewajiban akrual atas belanja layanan dan operasional LPDP. Utang Kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2023 sebesar Rp.181.208.626.318 mengalami kenaikan sebesar Rp100.645.596.795 atau 124,93% dari tahun 2022.

**Rincian Utang Kepada Pihak Ketiga
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022**

Uraian	31-Des-23	31-Des-22	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Belanja Operasional Yang Masih Harus Dibayar	-	550.558.781	(550.558.781)	-100,00%
Beban Gaji dan Tunjangan	-	-	-	100,00%
Beban Barang	-	555.000	(555.000)	100,00%
Beban Jasa	-	440.521.781	(440.521.781)	100,00%
Beban Pemeliharaan	-	-	-	100,00%
Beban Perjalanan Dinas	-	109.482.000	(109.482.000)	100,00%
Beban Layanan Yang Masih Harus Dibayar	181.208.626.318	80.012.470.742	101.196.155.576	217,89%
Beban atas Pengelolaan Endowment Fund - Layanan Beasiswa	181.208.626.318	80.012.470.742	101.196.155.576	217,89%
Total	181.208.626.318	80.563.029.523	100.645.596.795	124,93%

D.2.2. Kewajiban Jangka Panjang

D.2.2.1. Utang Jangka Panjang BLU kepada BUN

Utang Jangka Panjang BLU kepada BUN berasal dari saldo akhir Utang Jangka Panjang BLU kepada BUN pada buku besar akrual yang merupakan transaksi dana yang diterima oleh BLU dari Bagian Anggaran BUN 999.03. Utang Jangka Panjang BLU kepada BUN merupakan alokasi Dana Abadi di Bidang Pendidikan pada LPDP.

Saldo Utang Jangka Panjang BLU kepada BUN per 31 Desember 2023 sebesar Rp139.107.700.000.000, atau meningkat Rp20 triliun dari saldo 31 Desember 2022 karena LPDP telah menerima alokasi tambahan dari BUN berupa Dana Abadi Pendidikan pada Maret dan Desember 2023. Alokasi dana investasi dari BA BUN Investasi kepada LPDP dapat dilihat pada rincian berikut.

**Rincian Utang Jangka Panjang BLU kepada BUN
per 31 Desember 2023**

Uraian	Akumulasi 31-Des-22	Pencairan 2023	Tanggal Pencairan	Akumulasi 30-Des-23
Dana Kelolaan				
a. Dana Abadi Pendidikan	101.117.700.000.000	10.000.000.000.000	Maret dan Desember 2023	111.117.700.000.000
b. Dana Abadi Penelitian	7.990.000.000.000	4.000.000.000.000	Maret 2023	11.990.000.000.000
c. Dana Abadi Perguruan Tinggi	7.000.000.000.000	4.000.000.000.000	Maret 2023	11.000.000.000.000
d. Dana Abadi Kebudayaan	3.000.000.000.000	2.000.000.000.000	Maret 2023	5.000.000.000.000
Akumulasi Dana Abadi	119.107.700.000.000			139.107.700.000.000

D.3. EKUITAS DANA

D.3.1. Ekuitas

D.3.1.1. *Ekuitas*

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2023 sebesar Rp7.973.660.990.686, mengalami penurunan Rp 147.309.584.181 dari posisi 31 Desember 2022. Hal ini salah satunya dikontribusikan oleh defisit anggaran tahun berjalan.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

E.1 KEGIATAN OPERASIONAL

E.1.1.1 Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat

Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat merupakan pendapatan atas kegiatan utama LPDP, yaitu pengelolaan dana investasi dengan sumber dana kelolaan definitif LPDP yaitu Dana Abadi di Bidang Pendidikan. Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat periode 31 Desember 2023 sebesar Rp9.257.840.738.768. Rincian Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat adalah sebagai berikut.

Rincian Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat

Periode 31 Desember 2023

Uraian	LRA	Penyesuaian		LO
		Akrual 2023 (+)	Akrual 2022 (-)	
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	9.250.096.193.020	803.731.693.872	795.987.148.125	9.257.840.738.768
Deposito	2.862.746.445.125	122.344.705.125	133.278.276.089	2.851.812.874.161
SBN	6.219.009.447.895	663.461.319.191	20.501.441.938	6.861.969.325.148
Obligasi Korporasi	168.340.300.000	17.925.669.556	642.207.430.098	(455.941.460.542)

E.1.1.2 Pendapatan BLU Lainnya

Pendapatan BLU Lainnya periode 31 Desember 2023 sebesar Rp38.673.645.594. Pendapatan BLU lainnya terdiri dari pendapatan hibah, jasa giro, denda yang bersumber dari pengadaan, dan pendapatan lain-lain.

Rincian Pendapatan BLU Lainnya

Periode 31 Desember 2023

Uraian	LRA	Penyesuaian		LO
		Akrual 2023	Akrual 2022	
Pendapatan BLU Lainnya	38.673.645.594	-	-	38.673.645.594
Pendapatan Hibah Tidak Terikat Dalam Negeri-Lembaga/Badan Usaha - Uang (424222)	34.955.687.424	-	-	34.955.687.424
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU (424911)	3.533.131.802	-	-	3.533.131.802
Komisi, Potongan, dan/atau Bentuk Lain Sebagai Akibat dari Pengadaan Barang/Jasa oleh BLU (424913)	119.363.705	-	-	119.363.705
Pendapatan Lain-Lain BLU (424919)	65.462.663	-	-	65.462.663

E.1.2 BEBAN OPERASIONAL

Jumlah Beban Operasional untuk periode 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 9.231.601.645.081. Beban Operasional periode 31 Desember 2023 terdiri beberapa rincian sebagai berikut.

Rincian Beban Operasional
31 Desember 2023

Uraian	LRA	Penyesuaian		LO
		Tambah	Kurang	
Beban Gaji dan Tunjangan (525111)	73.711.308.072	-	-	73.711.308.072
Beban Barang (525112)	30.718.302.968	-	761.308.449	29.956.994.519
Beban Jasa (525113)	89.438.396.897	-	436.544.306	89.001.852.591
Beban Pemeliharaan (525114)	619.408.398	-	-	619.408.398
Beban Perjalanan (525115)	71.931.710.647	-	405.697.899	71.526.012.748
Beban Atas Pengelolaan Endowment Fund (525116)	9.570.914.260.621	-	608.010.760.834	8.962.903.499.787
Beban Barang Persediaan Barang Konsumsi BLU (525121)	49.116.756	-	49.116.756	-
Beban Barang BLU - Penanganan Pandemi COVID-19 (525152)	400.000	5.114.500	-	5.514.500
Belanja Barang Persediaan BLU - Penanganan Pandemi COVID-19 (525153)	-	-	-	-
Beban Jasa BLU - Penanganan Pandemi COVID-19 (525154)	-	-	-	-
Beban Pemeliharaan BLU - Penanganan Pandemi COVID-19 (525155)	-	-	-	-
Belanja Modal Peralatan dan Mesin (537112)	4.332.081.128	-	4.332.081.128	-
Belanja Modal Gedung dan Bangunan (537113)	3.548.035.740	-	3.548.035.740	-
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin (591111)	-	2.186.233.294	-	2.186.233.294
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan (591211)	-	-	-	-
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya (591411)	-	330.000	-	330.000
Beban Amortisasi Software (592115)	-	718.434.250	-	718.434.250
Beban Persediaan konsumsi (593111)	-	61.853.306	-	61.853.306
Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang dari Kegiatan Non Operasional Lainnya BLU (594791)	-	858.054.201	-	858.054.201
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin - BLU (595122)	-	52.149.415	-	52.149.415
Total	9.845.263.671.127	3.882.168.966	617.543.545.112	9.231.601.645.081

Penyesuaian tambah dan kurang tersebut antara lain disebabkan penyesuaian pencatatan akrual pada periode sebelumnya.

E.1.2.1 Beban Pegawai

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai BLU Profesional Non-PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal dan honor-honor terkait kegiatan. Beban Pegawai periode 31 Desember 2023 sebesar Rp73.711.308.072. Perhitungan Beban Pegawai adalah sebagai berikut.

Rincian Beban Pegawai
Periode 31 Desember 2023

Uraian	LRA	Penyesuaian		LO
		Penyesuaian Tambah	Penyesuaian Kurang	
Beban Gaji dan Tunjangan (525111)	73.711.308.072	-	-	73.711.308.072

Kenaikan Beban Gaji dan Tunjangan disebabkan secara kas terdapat kenaikan pembayaran gaji akibat bertambahnya jumlah pegawai.

E.1.2.2 Beban Persediaan

Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun yang tidak dipasarkan. Beban Persediaan 31 Desember 2023 sebesar Rp 61.853.306,00. Tidak terdapat pencatatan LRA atas beban persediaan karena seluruhnya berasal dari penyesuaian akrual yang merupakan penggunaan persediaan.

E.1.2.3 Beban Barang dan Jasa

Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Beban barang dan jasa LPDP terdiri beban operasional dukungan manajemen, beban layanan, pengembangan dana LPDP selain belanja perjalanan. Beban Barang dan Jasa periode 31 Desember 2023 sebesar Rp.9.081.920.010.812. Rinciannya adalah sebagai berikut.

Rincian Beban Barang dan Jasa Periode 31 Desember 2023

Uraian	LRA	Penyesuaian		LO
		Tambah	Kurang	
Beban Barang (525112)	30.718.302.968	-	761.308.449	29.956.994.519
Beban Jasa (525113)	89.438.396.897	-	436.544.306	89.001.852.591
Beban Atas Pengelolaan Endowment Fund (525116)	9.570.914.260.621	-	608.010.760.834	8.962.903.499.787
Beban Barang Persediaan Barang Konsumsi BLU (525121)	49.116.756	-	49.116.756	-
Beban Barang BLU - Penanganan Pandemi COVID-19 (525152)	400.000	5.114.500	-	5.514.500
Belanja Barang Persediaan BLU - Penanganan Pandemi COVID-19 (525153)	-	-	-	-
Beban Jasa BLU - Penanganan Pandemi COVID-19 (525154)	-	-	-	-
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin - BLU (595122)	649.900	51.499.515	-	52.149.415
Total	9.691.121.127.142	56.614.015	350.600.519.607	9.081.920.010.812

Beban Barang dan Jasa salah satunya terdiri dari akun Belanja atas Pengelolaan *Endowment Fund*. Terjadi kenaikan Belanja atas Pengelolaan *Endowment Fund* berupa belanja layanan beasiswa akibat peningkatan belanja beasiswa *native* LPDP mengingat jumlah mahasiswa berangkat meningkat dari tahun sebelumnya, semakin bervariasinya program kolaborasi dengan Kemendikbudristek dan Kemenag, adanya program baru yaitu layanan Dana Abadi Kebudayaan dan Dana Abadi Perguruan Tinggi yang berkontribusi terhadap Beban Barang dan Jasa BLU.

E.1.2.4 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan adalah merupakan beban yang terjadi untuk pemeliharaan peralatan kantor, pemeliharaan gedung, dan pemeliharaan kendaraan dinas. Beban Pemeliharaan periode 31 Desember 2023 sebesar Rp619.408.398. Rinciannya sebagai berikut.

Rincian Beban Pemeliharaan
Periode 31 Desember 2023

Uraian	LRA	Penyesuaian		LO
		Penyesuaian Tambah	Penyesuaian Kurang	
Beban Pemeliharaan	619.408.398,00	-	-	619.408.398,00
Beban Pemeliharaan (525114)	619.408.398,00	-	-	619.408.398,00
Beban Pemeliharaan BLU - Penanganan Pandemi COVID-19 (525155)	-	-	-	-

Kenaikan Beban Pemeliharaan dari periode yang sama tahun sebelumnya disebabkan LPDP pada tahun 2022 melakukan banyak aktivitas pemeliharaan baik untuk Gedung dan Bangunan maupun Peralatan dan Mesin. Pada 2023, tidak terdapat realisasi Beban Pemeliharaan dalam rangka penanganan pandemi COVID-19.

E.1.2.5 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Beban Perjalanan Dinas periode 31 Desember 2023 sebesar Rp71.526.012.748. Seiring dengan meredanya pandemi Covid-19, pada tahun 2023 LPDP telah banyak melakukan kegiatan secara luring untuk proses bisnis utama (seleksi, monitoring, evaluasi, coaching reviewer) untuk layanan beasiswa dan riset maupun dukungan manajemen seperti pemantauan dan audit.

Rincian Beban Perjalanan Dinas
Periode 31 Desember 2023

Uraian	LRA	Penyesuaian		LO
		Tambah	Kurang	
Beban Perjalanan (525115)	71.931.710.647	-	405.697.899	71.526.012.748
Total	71.931.710.647	-	405.697.899	71.526.012.748

E.1.2.6 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak Berwujud.

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi
Periode 31 Desember 2023

Uraian	LRA	Penyesuaian		LO
		Tambah	Kurang	
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin (591111)	2.186.233.294	-	-	2.186.233.294
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya (591411)	330.000	-	-	330.000
Beban Amortisasi Software (592115)	718.434.250	-	-	718.434.250
Total	2.904.997.544	-	-	2.904.997.544

Beban Penyusutan dan Amortisasi periode 31 Desember 2023 sebesar Rp2.904.997.544.

E.1.2.7 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih periode 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp858.054.201. Hal ini disebabkan pada 2023 terdapat penambahan saldo penyisihan piutang tidak signifikan berasal dari debitor RPH, MN, JR, AK, GDP, RK, MA, RN, dan TII pada tahun 2023. Terdapat pembayaran piutang atas nama RC, AH, SS, MAA, RPH, MR, MN, AAB, dan NF pada tahun 2023. Dengan demikian, nilai Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih menjadi positif. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut.

Rincian Beban Piutang Tak Tertagih
Periode 31 Desember 2023

Inisial Debitur	Saldo Piutang 31 Des 2022	Saldo Piutang 31 Des 2023	Saldo Penyisihan 31 Des 2022	Saldo Penyisihan 31 Des 2023	Kategori	Beban Penyisihan Piutang
YRW	339.921.000	339.921.000	339.921.000	339.921.000	Macet	-
AAB	353.625.000	347.694.804	353.625.000	347.694.804	Macet	(5.930.196)
I	292.314.041	292.314.041	292.314.041	292.314.041	Macet	-
NF	116.900.000	114.900.000	116.900.000	74.900.000	Macet	(42.000.000)
A	217.400.000	217.400.000	21.740.000	108.700.000	Diragukan	86.960.000
AH	1.229.195.000	1.224.472.025	1.229.195.000	1.224.472.025	Macet	(4.722.975)
SS	1.564.139.448	1.471.632.693	1.564.139.448	1.471.632.693	Macet	(92.506.755)
RFN	1.268.999.000	1.268.999.000	6.344.995	126.899.900	Kurang Lancar	120.554.905
RC	80.000.000	-	400.000	-	Lunas	(400.000)
RPH	-	786.749.623	-	786.749.623	Macet	786.749.623
MN	-	88.557.800	-	442.789	Lancar	442.789
JR	-	83.400.000	-	8.340.000	Diragukan	8.340.000
AK	-	25.800.000	-	129.000	Lancar	129.000
GDP	-	1.200.000	-	6.000	Lancar	6.000
RK	-	14.100.000	-	70.500	Lancar	70.500
MA	-	4.300.000	-	21.500	Lancar	21.500

RN	-	12.900.000	-	64.500	Lancar	64.500
TII	-	55.062.000	-	275.310	Lancar	275.310
TOTAL						858.054.201

E.2 KEGIATAN NON OPERASIONAL

E.2.1 Surplus/ (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar

Surplus/(Defisit) Penjualan Aset Non Lancar berasal dari Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar maupun Beban Pelepasan Aset Non Lancar. Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar periode 31 Desember 2023 sebesar nihil.

E.2.2 Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya periode 31 Desember 2023 sebesar Rp74.234.531.007, sedangkan Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya periode 31 Desember 2023 sebesar Rp5.819.116.261. Perbandingan Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya adalah sebagai berikut.

Perbandingan Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Periode 31 Desember 2023

Uraian	LRA	Penyesuaian		LO
		Tambah	Kurang	
Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya	45.409.982.938	-	-	74.234.531.007
- Pendapatan dari Pengembalian Belanja TAYL	45.409.982.938	-	40.000.000	45.369.982.938
- Pendapatan Penyesuaian Nilai Investasi - Amortisasi Diskon Obligasi HTM	-	28.845.853.718	-	28.845.853.718
- Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	-	2.899.000	-	2.899.000
- Pendapatan Selisih Kurs yang Belum Terealisasi BLU	-	15.795.351	-	15.795.351
Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya	5.819.116.261	-	-	5.819.116.261
- Belanja Kerugian Selisih Kurs Belum Terealisasi	-	5.775.218.970	-	5.775.218.970
- Kerugian Selisih Kurs Belum Terealisasi - BLU	-	43.897.291	-	43.897.291
Total	39.590.866.677	-	-	68.415.414.746

Kenaikan Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya disebabkan adanya pengembalian belanja tahun anggaran yang lalu baik untuk layanan beasiswa maupun riset. Pendapatan Perolehan Aset Lainnya sebesar Rp. 2.899.000 merupakan aset lain-lain yang diperoleh dari Pendapatan Hibah BMN di Laporan Gratifikasi pegawai LPDP.

E.3 POS LUAR BIASA

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan, dan berada di luar kendali entitas. Pada 31 Desember 2023, tidak terdapat Pos Luar biasa.

E.4 SURPLUS/(DEFISIT) - LO

Surplus/(Defisit) – LO untuk 31 Desember 2023 adalah sebesar surplus Rp.133.328.154.027, lebih rendah sebesar -Rp1.933.408.978.522 atau -93,55% dari periode yang sama tahun sebelumnya. Secara umum, LO pada tahun ini mengalami surplus disebabkan secara akrual, pendapatan tahun berjalan melebihi beban tahun berjalan.

F. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN ARUS KAS

F.1. ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Jumlah Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi sebesar (Rp504.130.642.203) yang merupakan arus kas dari aktivitas pendapatan operasional dan belanja operasional

F.1.1. Arus Masuk Kas

F.1.1.1. Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat

Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat merupakan pendapatan yang diperoleh dari layanan investasi LPDP. Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat periode 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp9.250.096.193.021 dan Rp6.360.547.911.586, atau naik sebesar Rp2.889.548.281.435 (45,43%). Perbandingannya disajikan sebagai berikut.

Perbandingan Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat Periode 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

No.	Uraian	31-Dec-23	31-Dec-22	Kenaikan/Penurunan	
				Rp	%
1.	Dana Abadi Pendidikan	7.504.418.565.916	5.244.920.728.195	2.259.497.837.721	43,08%
	<i>Deposito</i>	2.424.855.895.284	1.463.820.386.136	961.035.509.149	65,65%
	<i>Obligasi Negara</i>	4.935.576.138.631	3.630.430.842.059	1.305.145.296.572	35,95%
	<i>Obligasi Korporasi</i>	143.986.532.000	150.669.500.000	(6.682.968.000)	-4,44%
2.	Dana Abadi Penelitian	811.505.603.162	498.466.017.074	313.039.586.088	62,80%
	<i>Deposito</i>	226.557.769.797	48.586.677.013	177.971.092.784	366,30%
	<i>Obligasi Negara</i>	576.647.670.698	447.318.648.394	129.329.022.304	28,91%
	<i>Obligasi Korporasi</i>	8.300.162.667	2.560.691.667	5.739.471.000	224,14%
3.	Dana Abadi Perguruan Tinggi	631.706.004.394	432.766.535.925	198.939.468.469	45,97%
	<i>Deposito</i>	130.021.611.777	38.952.470.406	91.069.141.371	233,80%
	<i>Obligasi Negara</i>	493.601.285.951	391.253.373.853	102.347.912.098	26,16%
	<i>Obligasi Korporasi</i>	8.083.106.667	2.560.691.667	5.522.415.000	215,66%
4.	Dana Abadi Kebudayaan	302.466.019.549	184.394.630.393	118.071.389.156	64,03%
	<i>Deposito</i>	81.311.168.267	17.449.350.224	63.861.818.044	365,98%
	<i>Obligasi Negara</i>	213.184.352.615	164.384.588.502	48.799.764.113	29,69%
	<i>Obligasi Korporasi</i>	7.970.498.667	2.560.691.667	5.409.807.000	211,26%
TOTAL		9.250.096.193.021	6.360.547.911.586	2.889.548.281.435	45,43%

Kenaikan Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat disebabkan adanya pencairan alokasi Dana Abadi Pendidikan pada tahun 2023 sebesar Rp20 triliun dan *shifting* deposito ke obligasi dalam rangka optimalisasi pendapatan.

F.1.1.2. Pendapatan BLU Lainnya

Pendapatan BLU Lainnya merupakan pendapatan yang diperoleh bukan dari kegiatan utama LPDP yaitu investasi, melainkan dari kegiatan operasional lainnya. Pendapatan BLU Lainnya periode 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp83.156.719.035 dan Rp24.643.140.205 atau mengalami

kenaikan sebesar Rp58.513.578.831 (237,44%) karena meningkatnya transaksi hibah dari tahun sebelumnya. Perbandingannya adalah sebagai berikut.

**Perbandingan Pendapatan BLU Lainnya
Periode 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022**

Uraian	31-Dec-23	31-Dec-22	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Pendapatan Giro	3.533.131.801	2.849.561.556	683.570.246	23,99%
Pendapatan Lain-lain	44.667.899.810	21.493.578.649	23.174.321.161	107,82%
Pendapatan Hibah	34.955.687.424	300.000.000	34.655.687.424	100,00%
TOTAL	83.156.719.035	24.643.140.205	58.513.578.831	237,44%

F.1.2. Arus Keluar Kas

F.1.2.1. Pembayaran Pegawai

Pembayaran pegawai merupakan pengeluaran kas untuk membiayai belanja pegawai yang terdiri dari Gaji/Remunerasi, insentif, iuran BPJS, dan uang makan pejabat pengelola dan pegawai LPDP. Pembayaran Pegawai periode 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp10.335.519.282 (16,31%) dengan perbandingan sebagai berikut.

**Perbandingan Pembayaran Pegawai
Periode 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022**

Uraian	31-Dec-23	31-Dec-22	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Pembayaran Pegawai	73.711.308.072	63.375.788.790	10.335.519.282	16,31%
TOTAL	73.711.308.072	63.375.788.790	10.335.519.282	16,31%

Kenaikan Pembayaran Pegawai diantaranya disebabkan penambahan posisi pegawai baru sepanjang 2023 dan 2022 baik pada posisi manajerial maupun pelaksana sehingga berdampak terhadap kenaikan remunerasi dan insentif pegawai.

F.1.2.2. Pembayaran Barang

Pembayaran barang merupakan pengeluaran kas untuk membiayai belanja barang dan operasional kegiatan LPDP diluar belanja perjalanan dinas dan belanja jasa LPDP. Pembayaran Barang periode 31 Desember 2023 mengalami kenaikan Rp13.179.093.033 atau 75,14% dari periode yang sama tahun sebelumnya.

Perbandingan Pembayaran Barang
Periode 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	31-Dec-23	31-Dec-22	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Pembayaran Barang	30.719.352.868	17.540.259.835	13.179.093.033	75,14%
TOTAL	30.719.352.868	17.540.259.835	13.179.093.033	75,14%

F.1.2.3. Pembayaran Jasa

Pembayaran jasa merupakan pengeluaran kas untuk membiayai belanja jasa seperti jasa kustodian, jasa konsultan, jasa sewa peralatan, jasa *call center*, jasa honor narasumber, dan lain sebagainya. Perbandingan pembayaran jasa periode ini dengan periode yang sama tahun sebelumnya adalah sebagai berikut.

Perbandingan Pembayaran Jasa
Periode 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	31-Dec-23	31-Dec-22	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Pembayaran Jasa	89.438.396.897	51.826.620.618	37.611.776.279	72,57%
TOTAL	89.438.396.897	51.826.620.618	37.611.776.279	72,57%

Kenaikan signifikan belanja jasa bersumber dari pembayaran jasa honor narasumber proses bisnis utama layanan seperti monev riset maupun seleksi beasiswa, yang pada tahun sebelumnya dianggarkan pada akun Belanja Barang.

F.1.2.4. Pembayaran Pemeliharaan

Pembayaran pemeliharaan merupakan pengeluaran kas untuk membiayai belanja pemeliharaan baik berupa peralatan kantor, gedung dan bangunan, maupun kendaraan.

Perbandingan Pembayaran Pemeliharaan
Periode 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	31-Dec-23	31-Dec-22	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Pembayaran Pemeliharaan	619.408.398	527.992.500	91.415.898	17,31%
TOTAL	619.408.398	527.992.500	91.415.898	17,31%

Kenaikan Pembayaran Pemeliharaan disebabkan realisasi biaya pemeliharaan Gedung dan Bangunan pada 2023 yang diantaranya terdiri dari perbaikan lift, pagar, dan gedung.

F.1.2.5. Pembayaran Perjalanan Dinas

Pembayaran perjalanan dinas merupakan pengeluaran kas untuk membiayai belanja perjalanan dinas pejabat/pegawai LPDP serta pihak-pihak lain dalam rangka kegiatan dan fungsi LPDP. Perbandingan periode ini dengan periode sebelumnya adalah sebagai berikut.

**Perbandingan Pembayaran Perjalanan Dinas
Periode 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022**

Uraian	31-Dec-23	31-Dec-22	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Pembayaran Perjalanan Dinas	71.931.710.647	27.664.905.853	44.266.804.794	160,01%
TOTAL	71.931.710.647	27.664.905.853	44.266.804.794	160,01%

Peningkatan Pembayaran Perjalanan Dinas yang sangat signifikan disebabkan LPDP pada tahun 2022 masih mengadakan kegiatan secara daring. Sedangkan pada tahun ini, kegiatan telah dilaksanakan secara luring, meliputi proses bisnis utama seperti seleksi dan money beasiswa dan riset serta kegiatan dukungan manajemen seperti pemantauan proses bisnis utama, audit, dan kegiatan pelatihan.

F.1.2.6. Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU

Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU merupakan pengeluaran kas untuk membiayai belanja layanan LPDP yang bersifat *direct/langsung*. Layanan tersebut terdiri dari penyaluran beasiswa dan pendanaan riset. Perbandingan Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU adalah sebagai berikut.

**Perbandingan Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU
Periode 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022**

Uraian	31-Dec-23	31-Dec-22	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU				
Layanan Beasiswa	8.723.195.631.472	4.135.817.279.635	4.587.378.351.836	110,92%
Layanan Riset	344.651.885.400	243.524.773.522	101.127.111.878	41,53%
Layanan Dana Abadi Perguruan Tinggi	458.311.000.000	97.180.560.700	361.130.439.300	100,00%
Layanan Dana Abadi Kebudayaan	44.755.743.746	292.648.800.000	(247.893.056.254)	100,00%
TOTAL	9.570.914.260.621	4.769.171.413.857	4.801.742.846.760	100,68%

Penjelasan atas Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU tersebut adalah sebagai berikut.

- Belanja Layanan Beasiswa naik 110,92% disebabkan: meningkatnya jumlah mahasiswa berangkat dan berkuliah di luar negeri untuk layanan beasiswa *native* LPDP, meningkatnya variasi program kolaborasi beasiswa Kemendikbudristek, dan dimulainya realisasi program layanan beasiswa Kemenag.
- Belanja Layanan Pendanaan Riset naik 41,53% sebab pada tahun sebelumnya, LPDP membiayai program RISPRO Mandatori PRN dan Konsorsium Covid-19 dari BRIN. Pada tahun ini, program tersebut sudah selesai

dan digantikan dengan program RIIM yang pencairannya diperkirakan baru dimulai Triwulan IV 2023. Selain itu, untuk program *native* LPDP dan kolaborasi Kemendikbudristek, LPDP hanya melanjutkan pendanaan riset *on-going* yang telah berkontrak pada tahun sebelumnya.

- Terdapat layanan Dana Abadi Perguruan Tinggi dan Dana Abadi Kebudayaan pada tahun 2023 yang keduanya dikelola oleh Kemendikbudristek.

F.1.2.7. Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan

Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan merupakan pengeluaran kas untuk pembelian persediaan dengan anggaran khusus 525121 (Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi BLU). Perbandingan belanja ini dengan periode yang sama tahun sebelumnya adalah sebagai berikut.

Perbandingan Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan Periode 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	31-Dec-23	31-Dec-22	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan	49.116.756	102.498.088	(53.381.332)	-52,08%
TOTAL	49.116.756	102.498.088	(53.381.332)	-52,08%

Penurunan disebabkan pembelian ATK tidak sebanyak tahun lalu karena sudah banyak yang dilakukan secara otomatis melalui sistem.

F.2. ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Jumlah Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi sebesar (Rp20.007.880.116.868) yang terdiri dari perolehan atas Peralatan dan Mesin, Perolehan atas Peralatan dan Mesin, serta Pengeluaran Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi).

F.2.1. Arus Masuk Kas

Pada tahun 2023 arus kas masuk dari penjualan sebesar nihil.

F.2.2. Arus Keluar Kas

F.2.2.1. Perolehan atas Peralatan dan Mesin

Perolehan atas Peralatan dan Mesin periode 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp4.332.081.128

F.2.2.2. Perolehan atas Gedung dan Bangunan

Perolehan atas Gedung dan Bangunan periode 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp3.548.035.740

F.2.2.3. Pengeluaran Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)

Pengeluaran Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi) periode 31 Desember 2023 disajikan Rp20.000.000.000.000. LPDP menerima pencairan alokasi Dana Abadi Pendidikan sebesar nilai tersebut.

F.3. ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

F.3.1. Arus Masuk Kas

F.3.1.1. Penerimaan Pembiayaan Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)

Pada periode 31 Desember 2023, LPDP telah menerima pencairan alokasi Dana Abadi Pendidikan sehubungan berdasarkan alokasi pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang diatur melalui Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2022 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun 2023. Rincian pencairan Dana Abadi di Bidang Pendidikan adalah sebagai berikut.

Rincian Pencairan Dana Abadi di Bidang Pendidikan Tahun 2023

Jenis Dana Abadi	Alokasi pada APBN 2023	Pencairan 2023	Realisasi Pencairan	Tanggal Pencairan
a. Dana Abadi Pendidikan	10.000.000.000.000	10.000.000.000.000	100%	Maret dan Desember 2023
b. Dana Abadi Penelitian	4.000.000.000.000	4.000.000.000.000	0%	Maret 2023
c. Dana Abadi Perguruan Tinggi	4.000.000.000.000	4.000.000.000.000	0%	Maret 2023
d. Dana Abadi Kebudayaan	2.000.000.000.000	2.000.000.000.000	0%	Maret 2023
TOTAL	20.000.000.000.000	20.000.000.000.000	100%	

F.3.2. Arus Keluar Kas

Pada periode 31 Desember 2023, tidak terdapat pembayaran berkaitan aktivitas pendanaan.

F.4. KENAIKAN/PENURUNAN KAS

Pada periode 31 Desember 2023, nilai penurunan kas sebesar Rp512.010.759.071 yang merupakan berupa defisit atas pendapatan dikurangi dengan belanja pada tahun berjalan.

**Perbandingan Kenaikan/Penurunan Kas
Periode 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022**

Uraian	31-Dec-23	31-Dec-22	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Kenaikan/Penurunan Kas	(512.010.759.071)	1.451.106.365.991	(1.963.117.125.062)	-135,28%
TOTAL	(512.010.759.071)	1.451.106.365.991	(1.963.117.125.062)	-135,28%

F.5. SALDO AKHIR KAS

Saldo Akhir Kas periode 31 Desember 2023 sebesar Rp5.949.401.311.937. Rincian Saldo Akhir Kas periode 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut.

**Rincian Saldo Akhir Kas
Periode 31 Desember 2023**

Uraian	Saldo
1) Saldo SAL Awal TA 2023	6.461.440.172.948
a) Pendapatan	9.333.252.912.056
b) Belanja	9.845.263.671.127
2) SILPA/SIKPA (a-b)	(512.010.759.071)
3) Selisih Kurs	(28.101.940)
4) Saldo SAL Akhir (1+2+3)	5.949.401.311.937
i. Saldo Akhir Kas pada BLU (Giro dan Setara Kas)	3.022.889.508.177
ii. Investasi Jangka Pendek BLU	2.926.511.803.760
iii. Kas pada BLU Belum Disahkan (i+ii-3)	-

SAL akhir merupakan penjumlahan dari saldo kas pada BLU yang terdiri dari kas pada rekening giro ditambah setara kas dan investasi jangka pendek. Seluruh kas BLU per 31 Desember 2023 telah disahkan.

G. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

G.1 Ekuitas Awal

Perbandingan ekuitas awal masing-masing periode pelaporan ini adalah sebagai berikut.

Perbandingan Ekuitas Awal
Periode 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	31-Des-23	31-Des-22	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Ekuitas Awal	8.120.970.574.867	6.061.540.057.465	2.059.430.517.402	34%
Total	8.120.970.574.867	6.061.540.057.465	2.059.430.517.402	34%

G.2 Surplus (Defisit)-LO

Jumlah Surplus/(Defisit) LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 sebesar Rp133.328.154.027. Surplus/Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa. Surplus disebabkan diantaranya secara kas, pendapatan tahun berjalan jauh lebih tinggi dari belanjanya.

Perbandingan Surplus/Defisit-LO
Periode 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	31-Des-23	31-Des-22	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Surplus/Defisit-LO	133.328.154.027	2.066.737.132.549	(1.933.408.978.522)	-93,55%
Total	133.328.154.027	2.066.737.132.549	(1.933.408.978.522)	-93,55%

G.3 Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas

Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas mencerminkan koreksi atas transaksi yang terjadi akibat adanya perubahan kebijakan yang berdampak menambah/mengurangi ekuitas. Jumlah Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas periode 31 Desember 2023 adalah sebesar (Rp172.323.483.393) atas koreksi beban yang terjadi 2021 dan 2022 yang dibayarkan pada 2023.

G.4 Transaksi Antar Entitas

Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas terdapat pada transaksi antar entitas antar satker di Kementerian Keuangan:

**Transaksi Antar Entitas
Periode 31 Desember 2023**

Transaksi Antar Entitas	31 Desember 23
Transfer Masuk Laptop dari Pusintek	708.658.125
Laptop	809.895.000
Akumulasi Penyusutan	(101.236.875)
Transfer Keluar ke Biro Umum (BA-1/SJ.8/2023)	109.022.912.940
Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	103.873.814.000
Bangunan Gedung Kantor Permanen	1.929.044.000
Gedung Pos Jaga Permanen	-
Bangunan Gedung Kantor Permanen	(250.104.382)
Gedung Pos Jaga Permanen	(2.508.528)
Aset Tetap Renovasi	3.472.667.850
Kenaikan/Penurunan Ekuitas	(108.314.254.815)

Transaksi antar entitas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pusintek kepada LPDP terjadi Serah Terima Laptop Hasil Pengadaan Konsolidasi Tahun 2022 sebesar Rp. 809.895.000
2. LPDP kepada PIP terjadi Penyerahan Tanah dan Bangunan LPDP yang Berlokasi di Jalan Sam Ratulangi, Menteng pada Tahun 2023 sebesar Rp 103.873.814.000 dan Rp1.929.044.000
3. LPDP kepada Pusintek terjadi Penyerahan Aset Tetap Renovasi (ATR) Hasil Pengadaan Konstruksi LPDP pada Tahun 2023 Rp3.472.667.850

G.5 Kenaikan/Penurunan Ekuitas

Kenaikan/Penurunan Ekuitas adalah saldo penambahan/pengurangan ekuitas akibat adanya pendapatan operasional dan belanja operasional. Kenaikan/Penurunan Ekuitas periode 31 Desember 2023 sebesar Rp-147.309.584.181 atau lebih rendah 109,78% dari periode yang sama tahun sebelumnya.

**Perbandingan Kenaikan/Penurunan Ekuitas
Periode 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022**

Uraian	31-Des-23	31-Des-22	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Surplus/Defisit – LO	133.328.154.027	2.066.737.132.549	(1.933.408.978.522)	-93,55%
Koreksi	(172.323.483.393)	(7.306.615.147)	(165.016.868.246)	2258,46%
Transaksi Antar Entitas	(108.314.254.815)	-	(108.314.254.815)	-100,00%
Total	(147.309.584.181)	2.059.430.517.402	(2.206.740.101.583)	2064,91%

G.6 Ekuitas Akhir

Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Saldo Ekuitas Akhir periode 31 Desember 2023 sebesar Rp 7.973.660.990.686, lebih rendah dari 2022 sebesar Rp8.120.970.574.867 atau -1,81% diantaranya karena penggunaan saldo awal pada anggaran yang terjadi pada tahun 2023.

Perbandingan Ekuitas Akhir Periode 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	31-Des-23	31-Des-22	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Ekuitas Akhir	7.973.660.990.686	8.120.970.574.867	(147.191.857.481)	-1,81%
Total	7.973.660.990.686	8.120.970.574.867	(147.191.857.481)	-1,81%

H. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

H.1. Perkembangan Dana Abadi di Bidang Pendidikan

Peraturan Presiden Nomor 111 Tahun 2021 (Perpres 111/2021) mengamanatkan LPDP sebagai pengelola Dana Abadi di Bidang Pendidikan. Dana Abadi di Bidang Pendidikan merupakan dana yang bersifat abadi untuk menjamin keberlangsungan program Pendidikan bagi generasi berikutnya. Hanya hasil pengembangan Dana Abadi di Bidang Pendidikan yang dapat digunakan untuk belanja. Ketentuan Pasal 2 Perpres 111/2021 membagi Dana Abadi di Bidang Pendidikan menjadi Dana Abadi Pendidikan, Dana Abadi Penelitian, Dana Abadi Kebudayaan, dan Dana Abadi Perguruan Tinggi. Sumber-sumber Dana Abadi di Bidang Pendidikan antara lain dari:

- anggaran pendapatan dan belanja negara;
- pendapatan investasi; dan/atau
- sumber lain yang sah dan tidak mengikat sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

LPDP sebagai BLU pengelola Dana Abadi di Bidang Pendidikan telah ditunjuk sebagai Operator Investasi Pemerintah (OIP) sejak 18 Mei 2022 sesuai Keputusan Menteri Keuangan Nomor 164/KMK.05/2022. Selain melakukan pengelolaan pokok Dana Abadi di Bidang Pendidikan, LPDP juga melakukan reinvestasi dalam rangka optimalisasi pendapatan dan manajemen kas. Akumulasi Dana Abadi di Bidang Pendidikan yang dikelola oleh LPDP sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp139,1077 triliun. Anggaran Dana Abadi Pendidikan pada Undang Undang Nomor 6 tahun 2022 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2022 telah dicairkan Rp20.000 miliar (100%) pada Maret dan Desember 2023. Perkembangan pencairan Dana Abadi di Bidang Pendidikan pada LPDP adalah sebagai berikut.

Rincian Akumulasi Dana Abadi di Bidang Pendidikan Per Jenis

Uraian	Akumulasi	Pencairan	Akumulasi
	31 Desember 2022 (Rp)	Tahun 2023	31 Desember 2023 (Rp)
a. Dana Abadi Pendidikan	101.117.700.000.000	10.000.000.000.000	111.117.700.000.000
b. Dana Abadi Penelitian	7.990.000.000.000	5.000.000.000.000	12.990.000.000.000
c. Dana Abadi Perguruan Tinggi	7.000.000.000.000	3.000.000.000.000	10.000.000.000.000
d. Dana Abadi Kebudayaan	3.000.000.000.000	2.000.000.000.000	5.000.000.000.000
Akumulasi Dana Abadi	119.107.700.000.000	20.000.000.000.000	139.107.700.000.000

LPDP telah menjaga tata kelola Dana Abadi di Bidang Pendidikan yang baik serta mempedomani peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait pengelolaan Dana Abadi di Bidang Pendidikan, antara lain PP 23 tahun 2005 jo. PP 74 tahun 2012 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, PP 63 tahun 2019 tentang Investasi Pemerintah, Perpres 111 tahun 2021 tentang Dana Abadi di Bidang Pendidikan, PMK 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum, PMK 53/PMK.05/2020 tentang Tata Cara Investasi Pemerintah, dan peraturan teknis lainnya. LPDP akan melakukan perluasan investasi dengan skema jejaring global.

H.2. Program Layanan

H.2.1. Layanan Investasi

Total Asset Under Management (AUM) LPDP per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp125.569.140.172.948 yang terdiri dari saldo Dana Abadi sebesar Rp139.107.700.000.000 dan saldo kas/surplus PNBPN sebesar Rp5.949.429.413.878,34. Dari surplus tersebut, sebesar Rp5.939.844.520.091 (99,63% dari surplus) diinvestasikan dalam Setara Kas dan Investasi Jangka Pendek berupa deposito dalam rangka manajemen kas serta pada kas/giro sebesar Rp9.584.893.787 (0,01%). Rincian AUM LPDP per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut.

AUM LPDP per 31 Desember 2023

No.	Sumber Dana	Pokok Dana Abadi	Surplus		Total AUM (Pokok + Surplus)
			Reinvestasi (PNBP)	Kas	
1.	Dana Abadi Pendidikan	111.117.700.000.000	3.791.528.942.386,08	1.895.548.809,04	114.911.124.491.195
2.	Dana Abadi Penelitian	12.990.000.000.000	1.311.009.037.054,00	293.334.199,69	14.301.302.371.254
3.	Dana Abadi Perguruan Tinggi	10.000.000.000.000	421.670.863.468,00	7.297.765.013,52	10.428.968.628.482
4.	Dana Abadi Kebudayaan	5.000.000.000.000	380.679.989.759,00	97.121.830,44	5.380.777.111.589
5.	Non-DA	-	34.955.687.424,00	1.123.934,58	34.956.811.359
	Total Dana	139.107.700.000.000	5.939.844.520.091	9.584.893.787	145.057.129.413.878
	Persentase	95,90%	4,09%	0,01%	100,00%

Bauran portofolio investasi menjaga keseimbangan jangka pendek dan panjang untuk kebutuhan *cash management* LPDP yang mencapai sekitar Rp400 s.d. 500 miliar per bulan. Investasi obligasi korporasi akan terus ditingkatkan dengan hati-hati untuk optimasi *return*.

Atas pokok dana abadi dan reinvestasi (PNBP) tersebut, bauran instrumen investasi LPDP pada tanggal 31 Desember 2023 meliputi 27,74% Deposito; 70,77% Obligasi Negara; dan 1,49% Obligasi Korporasi sebagai berikut.

Portofolio Investasi LPDP per 31 Desember 2023

No.	Sumber Dana	Deposito	Obligasi		Total Investasi
			Negara	Korporasi	
1.	Dana Abadi Pendidikan	32.959.067.624.567	80.176.363.105.309	1.773.798.212.509	114.909.228.942.385
2.	Dana Abadi Penelitian	3.865.929.712.504	10.291.445.547.899	143.633.776.651	14.301.009.037.054
3.	Dana Abadi Perguruan Tinggi	1.971.163.480.249	8.324.117.278.388	126.390.104.831	10.421.670.863.468
4.	Dana Abadi Kebudayaan	1.401.128.245.052	3.862.123.838.698	117.427.906.009	5.380.679.989.759
5.	Non Dana Abadi	34.955.687.424	-	-	34.955.687.424
Total Dana		40.232.244.749.796	102.654.049.770.294	2.161.250.000.000	145.047.544.520.090
Persentase		27,74%	70,77%	1,49%	100%

H.2.2. Program Beasiswa

H.2.2.1. Program Beasiswa *Native*

Program beasiswa *Native* merupakan program beasiswa yang diselenggarakan oleh LPDP. Program beasiswa ini diselenggarakan sejak tahun 2013 dan menyasar penerima pada program bergelar pascasarjana (jenjang Magister dan Doktoral) dengan skema beasiswa penuh (*full scholarship*) dan beasiswa parsial (*partial scholarship*). Pada skema *full scholarship*, LPDP menanggung seluruh komponen dana kepada penerima beasiswa, baik dana pendidikan maupun dana penunjang pendidikan. Sedangkan pada skema *partial scholarship*, LPDP hanya membayarkan komponen tertentu kepada penerima beasiswa. Pada skema *partial scholarship*, terdapat beasiswa top up dan co-funding. Beasiswa Top Up hanya membayarkan komponen yang dinilai nominalnya tidak memadai dari pemberi beasiswa lain dan perlu dilakukan penambahan *top up* dari LPDP. Sedangkan Beasiswa *Co-Funding* hanya membayarkan komponen yang tidak dibayar secara mandiri oleh penerima beasiswa sesuai ketentuan dalam perjanjian antara LPDP dan penerima beasiswa.

H.2.2.1.1. Penerima Program Beasiswa *Native*

LPDP telah menetapkan penerima beasiswa program *Native* sebanyak 9.964 orang pada tahun 2023. Per 31 Desember 2023, statistik penerima beasiswa adalah sebagai berikut.

Perkembangan Penerima Beasiswa Tahun 2014 – 31 Desember 2023

Jenis Beasiswa	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	Total	%
Full Scholarship	2.665	4.386	6.520	1.910	1.679	4.500	278	4.249	5.647	9.964	42.832	94,14%
Afirmasi	672	949	1.174	502	483	1.828	-	1.405	1.530	2.513	11.082	
BPRI	109	-	-	-	-	-	-	-	-	-	109	
Targetted Group	-	-	2.168	353	701	1.602	232	1.109	1.503	3.961	11.629	
Umum	1.884	3.437	3.178	1.055	495	1.070	46	1.735	2.614	3.490	20.012	
Partial Scholarship	219	265	685	261	110	171	402	17	17	-	2.668	5,86%
Disertasi, TopUp, CoFunding	219	265	685	261	110	171	402	17	17	-	2.668	
Total	2.884	4.651	7.205	2.171	1.789	4.671	680	4.266	5.664	9.964	45.500	

Beasiswa Reguler dan *Targeted* LPDP telah mendanai secara berkesinambungan mahasiswa pascasarjana bagi masyarakat Indonesia, ASN, TNI, dan POLRI. Berdasarkan statistik penerima beasiswa dari tahun 2013 s.d. Desember 2022 memperlihatkan bahwa LPDP telah mendanai secara berkesinambungan mahasiswa pascasarjana bagi masyarakat Indonesia antara lain masyarakat umum (reguler), ASN, TNI, dan POLRI. Selain itu, Beasiswa Afirmasi LPDP telah meningkatkan inklusivitas pendidikan pascasarjana khususnya untuk keluarga prasejahtera, beasiswa Indonesia Timur, daerah 3T, dan penyandang disabilitas. Berdasarkan statistik penerima beasiswa afirmasi dari tahun 2013 s.d. Desember 2022 memperlihatkan bahwa LPDP telah mendanai secara berkesinambungan mahasiswa pascasarjana bagi masyarakat Indonesia. Dari seluruh penerima tersebut telah mewakili penerima beasiswa dari 34 provinsi di Indonesia, termasuk provinsi yang tergolong miskin dan tertinggal. Beasiswa yang disediakan untuk afirmasi meliputi beasiswa Alumni Bidikmisi, beasiswa Daerah Afirmasi, Beasiswa Indonesia Timur (BIT), beasiswa Pengabdian 3T, beasiswa Penyandang Disabilitas, beasiswa Pra Sejahtera Berprestasi, dan beasiswa Putra Putri Papua.

H.2.2.1.2. Mahasiswa *Ongoing* Dalam Masa Pembiayaan Program Beasiswa *Native*

Mahasiswa *On-Going* Dalam Masa Pembiayaan adalah mahasiswa yang sedang menjalankan studi baik di dalam dan luar negeri dalam pembiayaan beasiswa dari LPDP. Jumlah mahasiswa *ongoing* per 31 Desember 2023 adalah 10.780 orang. Sebanyak 61,47% (6.616 orang) penerima beasiswa *ongoing* menempuh studi di dalam negeri. Sedangkan penerima beasiswa yang berkuliah di luar negeri sebanyak 38,53% (4.164 orang). Sebaran mahasiswa *ongoing* program *native* per benua adalah sebagai berikut.

Rincian Jumlah Mahasiswa Ongoing Dalam Masa Pembiayaan Berdasarkan Benua
per 31 Desember 2023

Benua	Jumlah Awardee	% Proporsi
Dalam Negeri	6.616	61,47%
Eropa	2.114	22,55%
Amerika Utara	992	7,73%
Australia dan Selandia Baru	783	6,20%
Asia	273	2,02%
Afrika	2	0,03%
Total	7.116	100,00%

H.2.2.1.3. Alumni Program Beasiswa *Native*

Alumni LPDP adalah mahasiswa yang telah menyelesaikan studinya baik di dalam negeri maupun di luar negeri, dan telah melaporkan kelulusannya pada LPDP. Alumni yang telah menyelesaikan studinya baik di dalam negeri maupun di luar negeri, dan telah melaporkan kelulusannya kepada LPDP per 31 Desember 2023 adalah 21.373 orang.

Alumni yang telah melakukan konfirmasi *tracer* sebanyak 19.345 orang. Sisanya sebanyak 2.028 orang belum melakukan konfirmasi. Atas alumni yang telah melakukan konfirmasi, sebanyak 12.739 orang (63,59%) bekerja di sektor publik dan 6.605 orang (34,21%) bekerja di sektor privat. Rinciannya adalah sebagai berikut.

Sektor/Bidang Karir Alumni
per 31 Desember 2023

Sektor/Bidang Karir	Jumlah	%
Sektor Publik	12.739	65,79%
Akademisi/Peneliti	8.679	38,39%
Publik/PNS/Pegawai Profesional Kementerian	3.905	24,40%
Masyarakat/LSM/NGO	365	2,20%
TNI/POLRI	155	0,80%
Sektor Privat	6.605	34,21%
Swasta	5.038	28,92%
BUMN/BUMD	614	2,42%
Wirausaha	375	2,87%
Total	16.558	100,00%

H.2.2.2. Program Beasiswa Kolaborasi Kemendikbudristek

LPDP berkontribusi dalam peningkatan kualitas pendidikan melalui perluasan program beasiswa kolaborasi dengan Kementerian Teknis yang tidak hanya terbatas pada program bergelar S2 dan S3, tetapi juga S1. LPDP memberikan dukungan pendanaan program degree dan non-degree kepada Kemendikbudristek yang telah dimulai sejak 2020. Salah satu tujuan program kolaborasi adalah dalam rangka peningkatan kapasitas para penerima manfaat ke bidang-bidang lain di luar dunia akademis, diantaranya kesiapan memasuki dunia kerja melalui program-program yang memberikan akses langsung ke dunia usaha dan dunia industri. Akumulasi

penerima beasiswa program kolaborasi dengan Kemendikbudristek yang telah berjalan sejak 2020 adalah sebanyak 436.776 orang. Penerima program terdiri dari penerima program Non-Degree sebanyak 415.596 orang (94,78%) dan penerima program Degree sebanyak 21.180 orang (5,22%).

Pada tahun 2023, terdapat program baru diantaranya Garuda Ace dan Program Beasiswa Asrama Mahasiswa Nusantara (AMN). Penerima program kolaborasi oleh Kemendikbudristek tahun 2023 berdasarkan SK Program Kolaborasi dari Kemendikbudristek:

1) Program Degree, total sebanyak 6.020 orang/sasaran

- Beasiswa Dalam Negeri S1, S2, dan S3 sejumlah 5.719 orang
- Beasiswa Luar Negeri S2 dan S3 sejumlah 301 orang
- BEASISWA INDONESIA MAJU sejumlah 645 orang
- Beasiswa Dalam Negeri S1 dan S2 sejumlah 287 orang
- Beasiswa Luar Negeri S1 dan S2 sejumlah 358 orang
- ASRAMA MAHASISWA NUSANTARA sejumlah 27 orang
- Stipendium Hungaricum sejumlah 162 orang
- Afirmasi Pendidikan Tinggi (ADIK) sejumlah 7.569 orang
- Kemitraan Negara Berkembang sejumlah 451 orang

2) Program Non-Degree, total sebanyak 301.709 orang/sasaran

- Dharmasiswa sejumlah 281 orang
- Microcredential GTK sejumlah 172 orang
- Pendidikan Profesi Guru (PPG) sejumlah 165.668 orang
- MSIB sejumlah 62.709 orang
- Wirausaha Merdeka sejumlah 12.393 orang
- IISMA sejumlah 1.984 orang
- PMM sejumlah 15.286 orang
- Kampus Mengajar sejumlah 21.409 orang
- Bridging Course Mahasiswa PTA sejumlah 216 orang
- Praktisi Mengajar sejumlah 14.838 orang
- Peningkatan Kapasitas Kepemimpinan Perguruan Tinggi sejumlah 60 orang
- Kemitraan LPTK x guru sejumlah 300 orang
- Detasering sejumlah 35 orang
- SAME sejumlah 29 orang
- Post Doctoral sejumlah 12 orang
- Sertikom Dosen Tendik sejumlah 100 orang
- World Class Professor (WCP) sejumlah 40 orang
- Bridging Course Dosen PTA sejumlah 16 orang
- Garuda Ace sejumlah 48 orang

- Magang Dosen ke Industri PTA sejumlah 55 orang
- Pelatihan dan Sertifikasi Profesi DN sejumlah 185 orang
- Pelatihan dan Sertifikasi Kompetensi Luar Negeri sejumlah 47 orang
- Magang Dosen ke Industri Dalam Negeri PTV sejumlah 55 orang
- Sertifikasi Profesi Luar Negeri sejumlah 46 orang
- Magang Dosen ke Perguruan Tinggi lain Luar Negeri sejumlah 51 orang
- Pelatihan dan Sertifikasi Kompetensi Dalam Negeri sejumlah 400 orang
- Uji Kompetensi Mahasiswa sejumlah 4570 orang
- Magang/Residensi/Diklat Pelaku Budaya DN & LN sejumlah 74 orang

H.2.2.3. Program Beasiswa Kolaborasi Kemenag

Program beasiswa kolaborasi LPDP dengan Kementerian Agama disebut dengan Beasiswa Indonesia Bangkit. Dari 16 program *degree* telah ditetapkan sebanyak 3.393 penerima beasiswa. Dari 18 program *non degree* telah ditetapkan sebanyak 7.077 orang penerima beasiswa.

1. Program Degree

- Beasiswa Umum S1 Dalam Negeri sejumlah 137 orang
- Beasiswa Umum S2 Dalam Negeri sejumlah 255 orang
- Beasiswa Umum S3 Dalam Negeri sejumlah 155 orang
- Beasiswa Prestasi S1 Dalam Negeri sejumlah 20 orang
- Beasiswa Double Degree S2 Luar Negeri sejumlah 14 orang
- Beasiswa Tahfidz S1 Dalam Negeri sejumlah 25 orang
- Beasiswa S1 PJJ-PAI sejumlah 1.154 orang
- Beasiswa Program 5000 Doktor Luar Negeri (on going) sejumlah 210 orang
- Bantuan Penyelesaian Pendidikan (BPP) S2 Dalam Negeri sejumlah 123 orang
- Bantuan Penyelesaian Pendidikan (BPP) S3 Dalam Negeri sejumlah 300 orang
- Program Beasiswa Santri Berprestasi sejumlah 1.000 orang

2. Program Non Degree

- Beasiswa Umum S1 Dalam Negeri sejumlah 137 orang
- Beasiswa Umum S2 Dalam Negeri sejumlah 255 orang
- Beasiswa Umum S3 Dalam Negeri sejumlah 155 orang
- Beasiswa Prestasi S1 Dalam Negeri sejumlah 20 orang
- Beasiswa Double Degree S2 Luar Negeri sejumlah 14 orang
- Beasiswa Tahfidz S1 Dalam Negeri sejumlah 25 orang
- Beasiswa S1 PJJ-PAI sejumlah 1.154 orang
- Beasiswa Program 5000 Doktor Luar Negeri (on going) sejumlah 210 orang

- Bantuan Penyelesaian Pendidikan (BPP) S2 Dalam Negeri sejumlah 123 orang
- Bantuan Penyelesaian Pendidikan (BPP) S3 Dalam Negeri sejumlah 300 orang
- Program Beasiswa Santri Berprestasi sejumlah 1.000 orang

H.2.3. Layanan Pendanaan Riset

Layanan pendanaan riset LPDP terdiri atas Riset Kompetisi, Riset Mandatori, Riset Invitasi, dan Kolaborasi Internasional. Termasuk ke dalam Riset Mandatori adalah riset-riset kolaborasi dengan Badan Inovasi Riset Nasional (BRIN) dan Kemendikbudristek. Secara akumulatif hingga laporan ini disusun, pada aplikasi eRISPRO (aplikasi pengelolaan riset) dilaporkan bahwa proyek riset yang masih berstatus *on-going* sebanyak 1.853 proyek dengan nilai pendanaan sebesar Rp1.861,71 M. Sedangkan proyek riset berstatus selesai sebanyak 938 proyek dengan nilai pendanaan sebesar Rp794,19 M. Total pendanaan riset LPDP sebanyak 2.791 proyek dengan nilai Rp2.656,70 M.

Rincian Pendanaan Riset
per 31 Desember 2023 (dalam milyar)

Skema	Ongoing		Selesai		Total	
	Proyek	Pendanaan	Proyek	Pendanaan	Proyek	Pendanaan
Kompetisi	49	144,2	150	214,21	199	358,42
Invitasi	80	409,8	35	161	115	570,81
Kolaborasi Internasional	10	38,47	13	29,7	23	68,17
Mandatori*	1.714	1.270,03	740	389,27	2.454	1.659,31
Jumlah	1.853	1.861,71	938	794,19	2.791	2.656,70

H.2.3.1. Program Riset LPDP

Pada tahun 2023, LPDP bekerja sama dengan LPEM FE UI melaksanakan kajian dampak pendanaan RISPRO LPDP untuk mengetahui dampak dari pendanaan riset. Adapun dimensi dampak yang diukur terdiri dari dampak akademik, dampak sosial, dan dampak ekonomi pada tiga skema pendanaan RISPRO, yaitu skema Kompetisi, Invitasi, dan Kolaborasi Internasional. COVID-19 dengan mendukung riset untuk penanganan COVID-19. Adapun beberapa kerja sama Riset Industri LPDP dapat diikhtisarkan sebagai berikut:

1. Dampak Akademis
 - a. Mengukur dampak capaian akademis yang dihasilkan
 - b. Dilakukan dengan pendekatan Randomized Discontinuity Design (RDD). Hasilnya menunjukkan bahwa Program RISPRO Invitasi berdampak pada peningkatan h-index peneliti sebesar 1,3 poin.
2. Dampak Sosial Ekonomis
 - a. Kontribusi terhadap perkembangan iptek: berupa temuan atas upaya efisiensi pelaksanaan program, layanan, serta kebijakan pemerintah, *transfer knowledge* antara peneliti Indonesia dengan peneliti asing.

- b. Dampak sosial: berupa peningkatan kesejahteraan masyarakat, penciptaan lapangan kerja baru, meningkatkan tingkat keamanan dan keselamatan transportasi, dll.
- c. Dampak ekonomi yang beragam, termasuk menjadi substitusi impor, mengurangi pengeluaran subsidi jaminan kesehatan melalui upaya pencegahan penyakit, penerimaan pemerintah melalui pajak dan mengurangi beban program perlindungan sosial.

H.2.3.2. Program Riset Kolaborasi BRIN

LPDP telah bekerja sama dengan BRIN dalam pendanaan Riset Inovasi untuk Indonesia Maju (RIIM) yang merupakan pendanaan riset yang diberikan kepada institusi/lembaga riset untuk melaksanakan kegiatan pencarian *novelty*/kebaruan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berpotensi dikembangkan lebih lanjut oleh pemangku kepentingan dengan tujuan mengimplementasikan hasil riset tersebut. Jumlah penerima RIIM yang sudah ditetapkan sebanyak 1252 proyek dengan nilai pendanaan Rp118,35 M.

Statistik Riset Kolaborasi LPDP dengan BRIN
s.d. 31 Desember 2023

Skema	On-going	
	Grantees	Pendanaan (miliar Rp)
RIIM Kompetisi	1.195	117,1
RIIM Start Up	23	-
RIIM Ekspedisi	52	-
RIIM Apresiasi Talenta Riset Nasional	5	1,25
Jumlah	1.252	118,35

H.2.3.3. Program Riset Kolaborasi Kemendikbudristek

LPDP dan Kemendikbudristek berkolaborasi dalam pendanaan riset: *Partnership in Research Indonesia – University of Melbourne (PRIME)*, *UK-Indonesia Consortia Interdisciplinary Science (UKICIS)*, Riset Keilmuan Perguruan Tinggi Akademik (DIKTI), dan Riset Keilmuan Terapan – Dalam Negeri (DIKSI) dengan rincian pendanaan sebagai berikut.

Statistik Riset Kolaborasi LPDP dengan Kemendikbudristek
s.d. 31 Desember 2023

Skema	On-going	
	Grantees	Pendanaan (miliar Rp)
PRIME	3	21,42
UKICIS	7	10,38
INSPIRASI	4	118,48
Total	14	150,28

H.2.4. Layanan Dana Abadi Perguruan Tinggi

Telah ditetapkan Penerima DAPT Tahun 2023 sebanyak 21 PTNBH dengan nilai pendanaan sebesar Rp458.311.000.000. Dana layanan DAPT digunakan untuk mendanai program *World Class University* (WCU). Program/aktivitas yang didanai dari DAPT antara lain:

- Bantuan *Student Exchange Program* dengan PTLN (TOP 100 *by subject*).
- Program Riset Kerjasama Institusi dengan PT diluar 16 PTN program WCU untuk meningkatkan sitasi (sekalius pembinaan kelembagaan).
- Bantuan biaya *postdoc* di dalam 16 PTN.
- Pembentukan dan penguatan Kelembagaan Pengelola Program WCU
- Bantuan untuk melanggan QS *Data Analytic (Tracker)*.
- Bantuan biaya melanggan Data Base Scopus /Scival/Web of Science
- Insentif *patent* internasional
- Kerjasama Riset dg PTLN top 100 QS WUR (*Joint publication*), dapat melibatkan diaspora
- Bantuan pembentukan klaster kelompok keilmuan diajukan oleh minimal 3 PT untuk sebuah klaster keilmuan.

Realisasi penyaluran DAPT per 31 Desember 2023 sebesar Rp458.311.000.000. Rincian penyaluran per PTNBH adalah sebagai berikut.

Realisasi Layanan Dana Abadi Perguruan Tinggi s.d. 31 Desember 2023

Nama PTNBH	Nilai (Miliar Rp)
Universitas Andalas	10,30
Universitas Brawijaya	11,13
Institut Pertanian Bogor	48,26
Universitas Negeri Padang	7,84
Universitas Gadjah Mada	49,69
Universitas Pendidikan Indonesia	10,89
Universitas Diponegoro	25,86
Institut Teknologi Bandung	50,16
Institut Teknologi Sepuluh Nopember	17,86
Universitas Sebelas Maret	8,56
Universitas Sumatera Utara	44,55
Universitas Indonesia	32,37
Universitas Hasanuddin	8,66
Universitas Padjajaran	15,71
Universitas Negeri Malang	7,81
Universitas Airlangga	82,65
Universitas Syah Kuala	10,06
Universitas Negeri Semarang	9,87
Universitas Negeri Surabaya	9,71
Universitas Negeri Yogyakarta	9,68
Total	458,3

H.2.5. Layanan Dana Abadi Kebudayaan

Pada tahun 2023, telah ditetapkan sebanyak 230 penerima dengan realisasi penyaluran DA Kebudayaan Tahun 2023 sebesar Rp46,35 miliar.

Perkembangan Layanan Dana Abadi Kebudayaan

s.d. 31 Desember 2023

Skema	Ongoing		Penyaluran Dana		Belum pencairan	
	Grantee	Pendanaan (Miliar Rp)	Grantee	Pencairan (Miliar Rp)	Grantee	(Miliar Rp)
DAKB	230	46,35	230	46,35	0	0
Jumlah	230	46,35	230	46,35	0	0

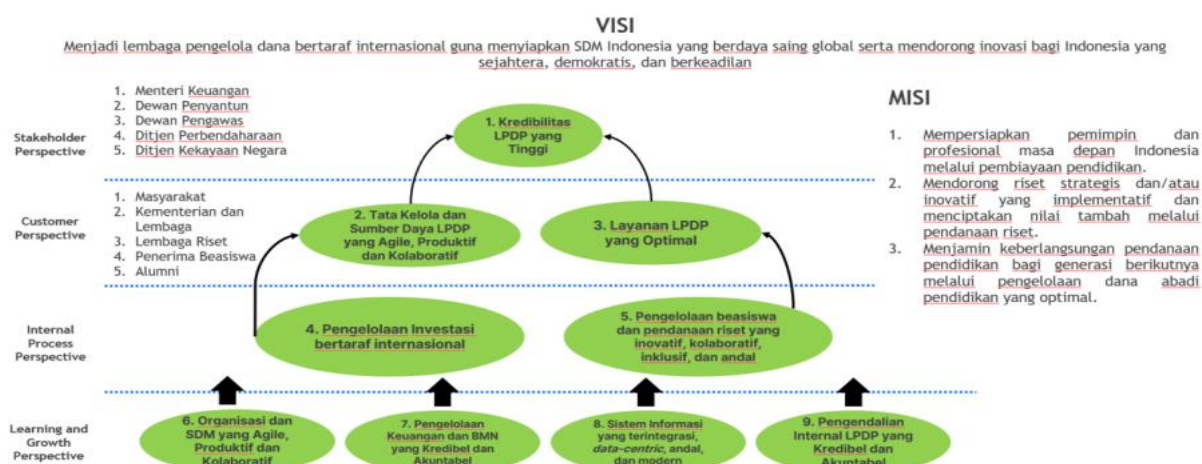
H.3. Nilai Kinerja Organisasi

Pada Tahun Anggaran 2022, LPDP telah menetapkan 7 (Tujuh) Sasaran Strategis yang terdiri dari:

1. 1 (satu) SS termasuk dalam *Stakeholder Perspective*;
2. 2 (dua) SS termasuk dalam *Customer Perspective*;
3. 2 (dua) SS termasuk dalam *Internal Process Perspective*; dan
4. 4 (empat) SS termasuk dalam *Learning and Growth Perspective*.

Sasaran strategis tersebut kemudian dijabarkan menjadi 18 (delapan belas) Indikator Kinerja Utama (IKU) dimana untuk tahun 2022 memiliki Nilai Kinerja Organisasi (NKO) sebesar 114,05 atau mengalami kenaikan dari tahun 2021 yang sebesar 105,99. Pencapaian ini sebenarnya menunjukkan kestabilan kinerja LPDP sejak terjadinya pandemi COVID-19 pada awal tahun 2020. Direksi LPDP bersama dengan Sub Manajer Kinerja Organisasi telah berupaya untuk menjaga capaian kinerja LPDP tahun 2022 di tengah dinamika kinerja yang berimbas terhadap organisasi pemerintahan. Dengan capaian NKO tersebut, dari 9 (sembilan) SS yang dimiliki LPDP pada tahun 2022, seluruhnya memiliki capaian yang baik (IKU Hijau) dengan realisasi capaian melebihi target kinerja.

Peta Strategis Organisasi Tahun 2023



Sampai dengan 31 Desember 2023, Nilai Kinerja Organisasi LPDP adalah sebesar 115,63 dengan rincian sebagai berikut.

Nilai Kinerja Organisasi Tahun 2023

Kode SS/IKU	Sasaran Strategis/IKU	Target Y23	Realisasi Y23	Indeks
1a-CP	Tingkat Imbal Hasil <u>Pengelolaan Dana</u>	100%	161,99%	120,00
1b-CP	Indeks Talenta dan <u>Luaran Riset yang Berkualitas</u>	4,0	4,63	115,75
	1b-1-CP Indeks Talenta yang Berkualitas	3,875	4,26	109,86
	1b-2-CP Indeks <u>Luaran Riset yang Berkualitas</u>	4,25	5,00	117,65
1c-N	Indeks Persepsi Stakeholder dan Publik LPDP	4,1	4,60	112,20
2a-CP	Tingkat <u>Pemenuhan Kepuasan Publik atas Layanan LPDP</u>	100	102,22	102,22
2b-N	Tingkat <u>Kecepatan Pemenuhan Layanan LPDP</u>	95%	132,75%	120,00
3a-N	Indeks Capaian Kolaborasi Jejaring Global	100%	120%	120,00
4a-N	Tingkat <u>Kualitas Laporan Keuangan LPDP</u>	4,0	5,0	120,00
4b-N	Nilai Kinerja <u>Regulasi</u>	85%	N/A	N/A
5a-N	Indeks Capaian Program Kegiatan Prioritas LPDP	80%	100%	120,00
5b-N	Tingkat <u>Keandalan Pengelolaan Layanan Beasiswa</u>	100%	120%	120,00
	5b.1-N Tingkat Penyelesaian Kerja Sama Money Beasiswa dengan Perguruan Tinggi	80%	100%	120,00
	5b.2-N Persentase Tindak Lanjut Hasil Money Perguruan Tinggi terhadap Penerima Beasiswa	80%	100%	120,00
5c-N	Tingkat <u>Keandalan Pengelolaan Layanan Pendanaan Riset</u>	100%	100%	120,00
6a-CP	Indeks Penguatan Budaya Kemenkeu Satu	100	110,82	110,82
6b-CP	Tingkat <u>Kualitas Pengelolaan Sumber Daya Manusia LPDP</u>	100	114,12	114,12
7a-CP	Indeks Kinerja <u>Kualitas Pelaksanaan Anggaran</u>	100	120	120,00
7b-CP	Tingkat Kemandirian BLU	82,50%	100%	120,00
8a-CP	Tingkat Pembangunan/Pengembangan Sistem TIK Strategis Sekretariat Jenderal	100%	120%	120,00
8b-N	Persentase Penyelesaian Sistem Informasi yang Terintegrasi Tahap II	80%	100%	120,00
9a-N	Persentase Penyelesaian Tindak Lanjut Rekomendasi/Audit Internal dan Eksternal	90%	100%	111,11
Nilai Kinerja Organisasi				115,63

H.4. Rekening Pemerintah

Rekening pemerintah yang digunakan dalam kegiatan operasional LPDP meliputi rekening giro dan rekening kustodian dengan rincian sebagai berikut.

Daftar Rekening Operasional LPDP

NO	BAGIAN ANGGARAN	NOMOR REKENING	NAMA REKENING	NAMA BANK	SURAT IZIN	
					NOMOR	TANGGAL
A. Rekening Giro						
i	IDR					
Rekening DPPN & EF						
1	BA 999.03	103-002012090-9	RPL 019 BLU LPDP UNTUK DK	Bank Mandiri	S-2696/WPb.12/KP.0230/2015	22 Juni 2015
2	BA 999.03	103-002012722-7	RPL 019 BLU LPDP UNTUK DK	Bank Mandiri	S-2696/WPb.12/KP.0230/2015	22 Juni 2015
Rekening Operasional Penerimaan						
3	BA 015	103-002012900-9	RPL 019 BLU LPDP UNTUK OPS P	Bank Mandiri	S-2696/WPb.12/KP.0230/2015	22 Juni 2015
4	BA 015	103-00-1057936-1	RPL 019 BLU LPDP UNTUK Ops P	Bank Mandiri	S-859/KPN.1202/2023	24 Mei 2023
5	BA 015	888880000100	RPL 019 BLU LPDP UNTUK OPS P	Bank CIMB Niaga	S-2313/KPN.1202/2023	14 Desember 2023
Rekening Operasional Pengeluaran						
6	BA 015	0417-01-000281-30-4	RPL 019 BLU LPDP untuk OPS K	Bank BRI	S-2696/WPb.12/KP.0230/2015	22 Juni 2015
7	BA 015	666555656-0	RPL 019 BLU LPDP untuk OPS K	Bank Syariah Indonesia	S-1273/WPB.12/KP.02/2021	15 September 2021
8	BA 015	103-002012130-3	RPL 019 BLU LPDP UNTUK OPS K	Bank Mandiri	S-1907/KPN.1202/2022	20 Desember 2022
ii	USD					
Rekening Operasional Penerimaan						
1	BA 015	103-00-2012013-1	RPL 019 BLU LPDP UNTUK OPS P	Bank Mandiri	S-558/KPN.1202/2023	14 Maret 2023
Rekening Operasional Pengeluaran						
2	BA 015	103-00-2012131-1	RPL 019 BLU LPDP UNTUK Ops K	Bank Mandiri	S-1885/KPN.1202/2023	15 November 2023
B. Rekening Kustodian/Escrow						
i	IDR					
1	BA 999.03	0417-01-000983-30-4	RPL 019 BLU LPDP UNTUK PKD	Bank BRI	S-800/KPN.1202/2023	08 Mei 2023
2	BA 015	0417-01-000984-30-0	RPL 019 BLU LPDP UNTUK PKD	Bank BRI	S-800/KPN.1202/2023	08 Mei 2023

3	BA 015	0417-01-000985-30-6	RPL 019 BLU LPDP UNTUK PKD	Bank BRI	S-800/KPN.1202/2023	08 Mei 2023
ii USD						
1	BA 999.03	0417-02-000064-30-0	RPL 019 BLU LPDP UNTUK PKD	Bank BRI	S-800/KPN.1202/2023	08 Mei 2023
C. Rekening Efek						
i IDR						
1	BA 999.03	BRI010664-00154	Lembaga Pengelola Dana Pendidikan Sekretariat Jenderal	Bank BRI	S-800/KPN.1202/2023	08 Mei 2023

I. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Dalam periode antara tanggal pelaporan dan tanggal laporan keuangan terdapat koreksi atas beban 2021 dan 2022 yang dibayar di Tahun 2023 yaitu atas Belanja Beasiswa, Belanja Barang dan Belanja Perjalanan.

J. TANGGAL LAPORAN KEUANGAN DIOTORISASI UNTUK TERBIT

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi BLU, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan pada tanggal ... Mei 2024.